

KATALOG BPS: 1102001.3273

Kota Bandung Dalam Angka
Bandung Municipality in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

Statistics of Bandung Municipality

<http://bandungkota.bps.go.id>

A stylized, monochromatic illustration of a cityscape. In the background, a large cable-stayed bridge with a tall pylon and multiple stay cables spans across the scene. To the left, a traditional building with a multi-tiered, conical roof is visible. In the middle ground, a modern train or tram is shown in profile, moving from left to right. The foreground features a street scene with a person walking, a tree, and a group of people standing near a railing. The overall style is flat and graphic, using simple shapes and lines to represent urban elements.

Kota Bandung Dalam Angka 2017

Bandung Municipality in Figures

Kota Bandung Dalam Angka
Bandung Municipality in Figures
2017

ISSN: 0215.2320

No. Publikasi/*Publication Number*: 3273.1705

Katalog/*Catalog*: 1102001.3273

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxiv + 241 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

BPS-Statistics of Bandung Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Bandung

BPS-Statistics of Bandung Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Lukisan dinding Taman Sejarah Kota Bandung

Mural at Historical Park, Bandung

Diterbitkan oleh/*Published by*:

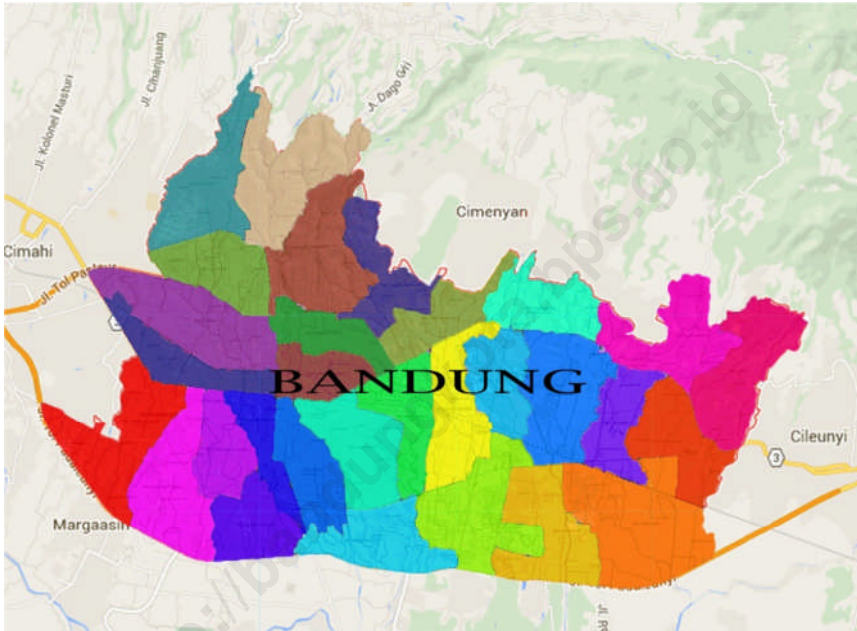
© BPS Kota Bandung/*BPS-Statistics of Bandung Municipality*

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

<http://bandungkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTA BANDUNG
MAP OF BANDUNG MUNICIPALITY



<http://bandungkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA BANDUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BANDUNG MUNICIPALITY



Dra. Lilis Pujiawati

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Bandung Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bandung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bandung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bandung, Agustus 2017

Kepala BPS
Kota Bandung

Dra. Lilis Pujiawati



PREFACE

Bandung in Figures 2017 is an annual publication written by BPS Bandung Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this Municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Bandung, Agustus 2017
Chief Statistician of
Bandung Municipality*

Dra. Lilis Pujiawati

DAFTAR ISI
CONTENTS

Peta Wilayah Kota Bandung <i>Map Of Bandung Municipality</i>	iii
Kepala BPS Kota Bandung <i>Chief Statistician Of Bandung Municipality</i>	v
Kata Pengantar <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	x
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xiii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxii
1. Geografi dan Iklim / <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	9
1.2 Iklim / <i>Climate</i>	11
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	15
2.1. Wilayah Administrasi / <i>Administrative Area</i>	21
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat / <i>The Regional House of Representative</i>	22
2.3 Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	23
3. Kependudukan dan Ketengakerjaan	27
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	
4. Sosial / <i>Social</i>	53
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	63
4.2. Kesehatan / <i>Health</i>	90
4.3. Agama / <i>Religion</i>	105
4.4. Kriminalitas / <i>Crime</i>	107
4.5. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	113
4.6. IPM / <i>HDI</i>	116
4.7 Sosial Lainnya / <i>Other Social Matters</i>	117

5. Pertanian	129
5.1. Tanaman Pangan / <i>Food Crop</i>	139
5.2. Hortikultura / <i>Holticulture</i>	142
5.3. Peternakan / <i>Husbandry</i>	145
6. Industri dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	147
6.1. Industri / <i>Industry</i>	153
6.2. Energi / <i>Energy</i>	158
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	167
8. Hotel dan Pariwisata / <i>Hotel and Tourism</i>	175
9. Transportasi Dan Komunikasi / <i>Trasportation and Communication</i>	187
9.1. Transportasi / <i>Transportation</i>	193
9.2. Komunikasi / <i>Communication</i>	208
10. Keuangan Daerah dan Harga / <i>Local Finance and Price</i>	211
10.1. Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	215
10.2. Harga / <i>Price</i>	223
11. Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	229
12. Pendapatan Regional <i>Regional Income</i>	239
13. Perbandingan Regional <i>Regional Comparison</i>	255

DAFTAR TABEL
LIST OF TABLES

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
	Geografi dan Iklim / Geography And Climate	
1.1	Geografi / Geography	
1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Total Area by District in Bandung Municipality, 2016</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bandung Municipality, 2016</i>	10
1.2.	Iklim / Climate	
1.2.1	Keadaan Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016 <i>Air Condition by Month in Bandung Municipality, 2016</i>	11
1.2.2	Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Bandung Municipality, 2016</i>	12
1.2.3	Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016 <i>Wind Velocity by Month in Bandung Municipality, 2016</i>	14
	Pemerintahan /Government	
2.1	Wilayah Administratif / Administrative Area	
2.1.1.	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Sub Districts and Villages by District in Bandung Municipality, 2016</i>	21
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah / The Regional House of Representative	
2.2.1	Rekapitulasi Anggota Dprd Kota Bandung Periode, 2016 <i>Recapitulation of Bandung Municipality Parliament, 2016</i>	22
2.3.	Pegawai Negeri Sipil / Civil Servants	
2.3.1.	Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, 2016 <i>Number of Civil Servants Bandung Municipality, 2016</i>	23
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Eselon di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Civil Servants by Order and Echelon in Bandung Municipality, 2016</i>	25
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2016</i>	26

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
	Kependudukan dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	
3.1	Kependudukan / <i>Population</i>	
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2011-2016 <i>Population and Population Growth Rate in Bandung Municipality, 2011-2016</i>	40
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015 <i>Population and Sex Ratio by District in Bandung Municipality, 2015</i>	41
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Municipality, 2015</i>	42
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016 <i>Population by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2016</i>	43
3.1.5	Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2014 <i>Total Household by District in Bandung Municipality, 2014</i>	44
3.2	Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over by and Type of Activity During The Previous Week in Bandung Municipality, 2015</i>	45
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	47
3.2.4	Kedadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Kegiatannya di Kota Bandung, 2016 <i>Job Opportunity Exchange Condition by Education and Activities in Bandung Municipality, 2016</i>	48
3.2.5	Kedadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Program Penempatan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016 <i>Job Opportunity Exchange Condition by Placement Program And Sex in Bandung Municipality, 2016</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	50

TABEL Table	Judul Title	Halaman Page
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015 <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2015</i>	51
	Sosial / Social	
	Pendidikan / Education	
4.1		
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2015 <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bandung Municipality, 2015</i>	63
4.1.2	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Bandung, 2016 <i>Percentage of Population Aged 15 Years and above by Sex and Educational Attainment in Bandung Municipality, 2016</i>	64
4.1.3	Angka Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2015 <i>Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2015</i>	65
4.1.4	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bandung, 2015 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2015</i>	66
4.1.5	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandung, 2016 <i>Number of School, Teacher, and Students in Public School in Bandung Municipality, 2016</i>	67
4.1.6	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2016</i>	68
4.1.7	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2016</i>	69
4.1.8	Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2016</i>	70
4.1.9	Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Padjadjaran Bandung, 2016 <i>Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2016</i>	71
4.1.10	Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Fakultas di Universitas Padjadjaran Bandung, 2016 <i>Number of Educative Lectures by Faculty at Padjadjaran University Bandung, 2016</i>	72
4.1.11	Populasi Mahasiswa Dan Lulusan Program Sarjana Di Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2016 <i>Number Of Students And Graduates At Bandung Institute Of Technology By Program, 2016</i>	73

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
4.1.12	Populasi Tenaga Fungsional Dosen di Instirut Teknologi Bandung, 2016 <i>Number Of Lecturer at Bandung Institute Of Technology , 2016</i>	79
4.1.13	Populasi Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi , 2016	80
4.1.14	<i>Number Of Students of Indonesia University of Education Program, 2016</i> <i>Number Of Lectures of Indonesia University of Education Program, 2016</i>	82
4.1.15	Banyaknya Mahasiswa, Lulusan Dan Dosen Di Perguruan Tinggi Dan Akademi Swasta Yang Terdapat Di Kota Bandung , 2016 <i>Number Of Students, Graduates And Lecturers In Private University And Academic In Bandung Municipality Schoolyear, 2016</i>	83
4.2	Kesehatan / Health	
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Health Facilities in Bandung Municipality, 2016</i>	90
4.2.2	Jumlah Posyandu di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Posyandu in Bandung Municipality, 2016</i>	91
4.2.3	Jumlah Tenaga Farmasi dan Bidan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 Number of Pharmacy Staff, Pharmacist, and Midwife by District in Bandung Municipality, 2016	92
4.2.4	Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis di Kota Bandung, 2016 <i>Number of HIV, AIDS, AND Syphilis Case in Bandung Municipality, 2016</i>	93
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bandung, 2016 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sub District and Type of Immunization in Bandung Municipality, 2016</i>	94
4.2.6	Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Family Control Program Members by Contraception by District in Bandung Municipality, 2016</i>	96
4.2.7	Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Bulan Dan Jenis Donor Darah Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Blood Donation By Month And Blood Donor Type In Bandung Municipality, 2016</i>	98
4.2.8	Perkembangan Pemasukan Dan Persediaan Darah Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2016 <i>Trend Of Blood Receive And Stock By Month In Bandung Municipality, 2016</i>	100
4.2.9	Pemakaian Darah Menurut Golongan Darah dan Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2016 <i>Blood Usage by Blood Type And By Month In Bandung Municipality, 2016</i>	101
4.2.10	Perkembangan Keadaan Darah Menurut Bulan Dan Golongan Darah Di Kota Bandung, 2016 <i>Trend Of Blood Condition By Month And Blood Category In Bandung Municipality, 2016</i>	102
4.2.11	Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Kota Bandung, 2011 <i>Number of Participants of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2016</i>	103

TABEL Table	Judul Title	Halaman Page
4.2.12	Jaringan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan Di Kota Bandung, 2016 <i>Health Facilities of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2016</i>	104
4.3	Agama / Religion	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2015 ¹⁾ <i>Population by District and Religion in Bandung Municipality, 2015¹⁾</i>	105
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015 ¹⁾ <i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bandung Municipality, 2015¹⁾</i>	106
4.4	Kriminalitas / Crime	
4.4.1	Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kriminalitas di Kota Bandung, 2013–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2013–2016</i>	107
4.4.2	Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Waktu di Kota Bandung, 2013–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2013–2016</i>	108
4.4.3	Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Lokasi di Kota Bandung, 2013–2016 <i>Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2013–2016</i>	109
4.4.4	Jumlah Gugatan Perkara Pidana/Perdata Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2016</i>	110
4.4.5	Rekapitulasi Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2016 Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Terhitung Januari S/D Desember 2016 <i>Sum Of Traffic Violation In Polrestabes Bandung Law Area During Januari-December 2016</i> <i>Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2016</i>	112
4.5	Kemiskinan / Poverty	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bandung, 2010–2016 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Bandung Municipality, 2010–2016</i>	113
4.5.2	Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Di Kota Bandung, 2016 <i>Prosperous Family Stage by Sub District in Bandung Municipality, 2016</i>	114
4.5.3	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Menurut Program dan Kecamatan Di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Beneficiary Families by Programs and District in Bandung Municipality, 2016</i>	115
4.6	IPM	
4.6.1	IPM Kota Bandung, 2010–2016 <i>HDI of Bandung Municipality, 2010–2016</i>	116

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
4.7	Sosial Lainnya / Others	
4.7.1	Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2016</i>	117
4.7.2	Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Penyebab Kebakaran Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2016</i>	118
4.7.3	Banyaknya Kejadian Alam Menurut Jenisnya Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Natural Disaster Occurences By Type In Bandung Municipality, 2016</i>	119
4.7.4	Banyaknya Taman Kota Dan Luasnya / Wilayah Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Municipality Park By Area In Bandung Municipality 2016</i>	120
4.7.5	Potensi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Bandung, 2016 <i>Green Land Area Potency In Bandung Municipality, 2016</i>	121
4.7.6	Realisasi Penanaman Pohon Di Kota Bandung, 2016 <i>Activities Of Planting In Bandung Municipality, 2016</i>	122
4.7.7	Jumlah Atlet Dan Pelatih Menurut Cabang Olah Raga Di Kota Bandung, 2015 ¹⁾ <i>Number Of Athlets By Sport In Bandung Municipality, 2015¹⁾</i>	123
4.7.8	Produksi Sampah Menurut Jenisnya, 2016 <i>Garbage By Type in Bandung Municipality, 2016</i>	125
4.7.9	Rata-Rata Produksi Sampah Di Kota Bandung Tahun 2016 <i>Average Of Garbage Production In Bandung City 2016</i>	126
4.7.10	Penggunaan Tanah Berdasarkan Jenis Penggunaan di Kota Bandung, 2016 <i>Land Usage in Bandung Municipality, 2016</i>	127
	Pertanian / Agriculture	
5.1	Tanaman Pangan / Food Crops	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bandung (hektar), 2015 <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bandung Municipality, 2016</i>	139
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bandung (hektar), 2015 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Bandung Municipality (hectar), 2016</i>	140
5.1.3	Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kota Bandung, 2015 <i>Harvested Area and Production of Rice Plant Bandung Municipality (hectar), 2015</i>	141
5.2	Hortikultura / Horticulture	
5.2.1	Produksi Tanaman Sayuran di Kota Bandung, 2016 <i>Vegetable Production in Bandung Municipality, 2016</i>	142
5.2.2	Produksi Tanaman Hias di Kota Bandung, 2016 <i>Decorative Plants Production in Bandung Municipality, 2016</i>	143
5.2.3	Produksi Tanaman Buah dan Sayur Tahunan di Kota Bandung, 2016	144

TABEL <i>Table</i>	Judul <i>Title</i>	Halaman <i>Page</i>
	<i>Fruit and Vegetable Production in Bandung Municipality, 2016</i>	
5.3	<i>Peternakan / Stock Husbandry</i>	
5.3.1	Pemotongan Hewan Ternak di RPH Kota Bandung, 2015 <i>Livestock Slaughtering in Bandung Municipality, 2015</i>	145
5.3.2	Produksi dari Pemotongan Hewan Ternak di RPH di Kota Bandung, 2015 <i>Product of Livestock Slughtering in Bandung Municipality, 2015</i>	146
	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi <i>Industry, Mining, energy, And Conctruction</i>	
6.1	<i>Industri / Industry</i>	
6.1.1	Potensi Sektor Industri di Kota Bandung, 2015 <i>Industry Potential in Bandung Municipality, 2015</i>	153
6.1.2	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Penanaman Modal di Kota Bandung, 2014 ^{*)} <i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2014^{*)}</i>	154
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Bandung, 2014 ^{*)} <i>Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2014^{*)}</i>	155
6.1.4	Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Mikro di Kota Bandung, 2015 <i>Number of Establishment and Employees of Small and Micro Industries in Bandung Municipality, 2015</i>	157
6.2	<i>Energi /Energy</i>	
6.2.1	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Distributed Drinking Water In Bandung Municipality, 2016</i>	158
6.2.2	Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Distributed Drinking Water By Type Of Consumer In Bandung Municipality, 2016</i>	159
6.2.3	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung Dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Consumers, Contracted CapaMunicipality And Sold Energy Of State ElectriMunicipality Enterprise In Bandung Municipality, 2016</i>	160
6.2.4	Pelanggan, Daya Tersambung Dan Pendapatan Penjualan Perusahaan Listrik Negara Berdasarkan Jenis Tarif Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Consumer, Power And Selling Income Of State ElectriMunicipality Enterprise By Type In Bandung Municipality, 2016</i>	161
6.2.5	Penyediaan dan Susut Energi Listrik Di Kota Bandung 2012 - 2016 <i>Supply And Power Reduction Of Electrimunicipality In Bandung Municipality 2012 – 2016</i>	162
	Perdagangan / Trade	
7.1	Realisasi ekspor Komoditi Utama di Kota Bandung, 2016 <i>Realisation of Main Comodity Export in Bandung Municipality 2016</i>	167
7.2	Perkembangan Ekspor Non Migas di Kota Bandung, 2016	168

<i>TABEL</i> <i>Table</i>	<i>Judul</i> <i>Title</i>	<i>Halaman</i> <i>Page</i>
	<i>Non Oil and Gas Export Trend in Bandung Municipality 2016</i>	
7.3	Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Modern Market by Type in Bandung Municipality 2016</i>	169
7.4	Banyaknya Tempat Berjualan Menurut Lokasi Pasar di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Trade Area By Markets Location In Bandung Municipality, 2016</i>	170
7.5	Jumlah Pedagang Menurut Lokasi Pasar dan Kondisinya di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Merchants By Markets Location And Condition In Bandung Municipality 2014condition In Bandung Municipality, 2016</i>	172
 <i>Hotel dan Pariwisata / Hotel and Tourism</i>		
8.1 Hotel / Hotel		
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Hotel Accomodations by Clasification in Bandung Municipality, 2016</i>	181
8.1.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Onternational and Domestic Tourist in Bandung Municipality, 2016</i>	182
8.2 Pariwisata /Tourism		
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Restaurant in Bandung Municipality, 2016</i>	183
8.2.2	Jumlah Usaha Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Tourism Establishment by Type in Bandung Municipality, 2016</i>	184
8.2.3	Jumlah Pengunjung Ke Kebun Binatang Bandung Di Kota Bandung Tahun 2011-2016 <i>Number Of Visitor Bandung Zoological Garden In Bandung Municipality 2011-2016</i>	185
8.2.4	Jumlah Pengunjung Menara Masjid Raya Jawa Barat, 2016 <i>Number of Visitor of Jawa Barat Grand Mosque Tower, 2016</i>	186
 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI		
TRANSPOTATION AND COMMUNICATION		
9.1 TRANSPORTASI / TRANSPORTATION		
9.1.1	Keadaan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Wewenang di Kota Bandung (km), 2016 <i>The Length of Road by Type of Surface, Condition, and Authority in Bandung Municipality (km), 2016</i>	193
9.1.2	Potensi Kendaraan Bermotor Per Jenis di Kota Bandung, 2016 <i>The Vehicle Potency in Bandung Municipality 2016</i>	194
9.1.3	Program dan Realisasi Angkutan Peti Kemas TPKB di Kota Bandung, 2016 <i>Program And Realizaton of Packages Carried by Train in Bandung Municipality 2016</i>	195
9.1.4	Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Dan Bongkar / Muat (Kg) Penerbangan Domestik Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016 <i>Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) Domestic Flight In Husein</i>	196

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
	<i>Sastranegara Bandung Airport, 2016</i>	
9.1.5	Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Dan Bongkar / Muat (Kg) Penerbangan Internasional Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016 <i>Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) International Flight In Husein Sastranegara Bandung Airport, 2016</i>	197
9.1.6	Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Penerbangan Domestik Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016 <i>Air Traffic By Month Domestic Flight In Husein Sastranegara Bandung , 2016</i>	198
9.1.7	Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Penerbangan Internasional Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung, 2016 <i>Air Traffic By Month International Flight In Husein Sastranegara Bandung, 2016</i>	199
9.1.8	Lalu Lintas Kendaraan Masuk Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2016 <i>Vehicle Traffic Entering Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2016</i>	200
9.1.9	Lalu Lintas Kendaraan Keluar Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2016 <i>Vehicle Traffic Exit Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2016</i>	201
9.1.10	Jumlah Tempat Parkir Umum Menurut Lokasi Di Kota Bandung, 2016 <i>Number Of Public Parking By Location Bandung Municipality , 2016</i>	202
9.1.11	Jumlah Armada Angkutan Kota Di Kota Bandung, 2016 <i>Public Transportation in Bandung Municipality , 2016</i>	203
9.1.12	Jumlah Armada Taksi Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016 <i>Taxi Fleet In Bandung Municipality , 2016</i>	205
9.1.13	Jumlah Armada Angkutan Umum Antarkota Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016 <i>Number of Public Transport In Bandung Municipality , 2016</i>	206
9.1.14	Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Bandung, 2016 <i>Train Traffic In Bandung Municipality , 2016</i>	207
9.2	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
9.2.1	Lalu Lintas Kegiatan Surat Di Kota Bandung , 2016 <i>Mail Traffic by Type of Letter in Bandung Municipality , 2016</i>	208
9.2.2	Penerimaan dan Pengiriman Wesel dan Giro Pos Di Kota Bandung , 2016 <i>Money Order Traffic in Bandung Municipality , 2016</i>	209
9.2.3	Lalu Lintas Kegiatan Pos Menurut Jenis Di Kota Bandung , 2016 <i>Mail Traffic in Bandung Municipality , 2016</i>	210
	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE	
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis	215

<i>TABEL Table</i>	<i>Judul Title</i>	<i>Halaman Page</i>
	Pendapatan (juta rupiah), 2012–2016 <i>Actual Revenues of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (million rupiahs), 2012–2016</i>	
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016 <i>Actual Expenditure of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016</i>	216
10.1.3	Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung , 2016 <i>Total Assets in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016</i>	217
10.1.4	Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2016 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016</i>	218
10.1.5	Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bandung Tahun, 2016 <i>Outstanding of Loans in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016</i>	219
10.1.6	Jumlah Lembaga Keuangan di Kota Bandung Tahun, 2016 <i>Number of Monetary Institution in Bandung Municipality, 2016</i>	220
10.1.7	Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Jenis di Kota Bandung, 2016 <i>Number of Active Cooperations by Type in Bandung Municipality, 2016</i>	221
10.1.8	Penanaman Modal di Kota Bandung, 2016 <i>Investment in Bandung Municipality, 2016</i>	222
10.2	HARGA /PRICE	
10.2.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bandung , 2016 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bandung Municipality, 2016</i>	223
10.2.2	Laju Inflasi Kota Bandung Menurut Bulan Dan Kelompok Pengeluaran Kota Bandung, 2016 <i>Inflation Rate By Month Group And Expenditure Of Bandung Municipality, 2016</i>	225
10.2.3	Laju Inflasi Kota Bandung, 2016 <i>Bandung Municipality Inflation Rate In 2016</i>	227
	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bandung, 2016 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2016</i>	233
11.2	Pengeluaran Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2016 <i>Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month</i>	234

TABEL Table	Judul Title	Halaman Page
	<i>Class in Bandung Municipality, 2016</i>	
11.3	Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2016 <i>Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2016</i>	237
 PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME		
12.1	Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2013-2016 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung Municipality At Current Market Price 2013-2016 (In Million Rupiahs)</i>	249
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013-2016 (Dalam Jutaan Rupiah) <i>Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2013-2016 At Constant Market Price 2010 (In Million Rupiahs)</i>	251
12.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2013-2016 (Persen) <i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2013-2016 At Constant Market Price 2010 (Percent)</i>	253
 PERBANDINGAN REGIONAL / REGIONAL COMPARISON		
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat , 2011 - 2016 <i>Population by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2011-2016</i>	259
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat (Ribu), 2011 - 2016 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in JawaBarat Province (thousand), 2011-2016</i>	260
13.3	LPE Wilayah Bandung Raya Dan Provinsi Jawa Barat Termasuk Migas , 2011 – 2016 (Persen) <i>Economic Growth Rate By Regency/Municipality Around Bandung And Jawa Barat Province, 2011-2016, (Percent)</i>	261

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURE

No <i>No.</i>	Gambar <i>Figure</i>	Hal <i>Page</i>
1.	Temperatur Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016 <i>Average temperature by Month in Bandung Municipality,2016</i>	13
2.	Jumlah Penduduk di Kota Bandung, 2016 <i>Population of Bandung Municipality ,2016</i>	39

PENJELASAN UMUM/*EXPLANATORY NOTES*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/*SYMBOLS*

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/*UNITS*

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.


The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<http://bandungkota.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

<http://bandungkota.bpk.go.id>



<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat. Secara astronomis, Kota Bandung terletak di antara $107^{\circ} 36'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ Lintang Selatan.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bandung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Selatan – Kabupaten Bandung; Barat – Kota Cimahi; Timur – Kabupaten Bandung.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
4. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan

TECHNICAL NOTES

1. Bandung Municipality is located in region of West Java and constitutes Capital of West Java. Astronomically, It is located between $107^{\circ} 36'$ east longitudes and $6^{\circ} 55'$ south latitudes.
2. *In terms of geographic position, Bandung Municipality has boundaries as follows: North – Bandung Regency and West Bandung Regency; South – Bandung Regency; West – Cimahi Municipality; East – Bandung Regency.*
3. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
4. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing*

adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan Kecamatan. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.

5. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

5. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

6. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

6. *Podes Coverage*
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries).

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kecamatan, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

7. *Method of Data Collection*

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

ULASAN

DESCRIPTION

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Propinsi Jawa Barat. Secara astronomis, Kota Bandung terletak di antara $107^{\circ} 36' 1''$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ Lintang Selatan.

Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Bandung memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat; Selatan – Kabupaten Bandung; Barat – Kota Cimahi; Timur – Kabupaten Bandung.

Kota Bandung terletak pada ketinggian 700 Meter di atas permukaan laut (dpl). Titik tertinggi di Kelurahan Ledeng Kecamatan Cidadak dengan ketinggian 892 meter dpl dan terendah di kelurahan Rancanumpang Kecamatan Gedebage dengan ketinggian 666 meter dpl.

Luas wilayah kota Bandung adalah $167,31 \text{ km}^2$ yang terbagi menjadi 30 kecamatan yang mencakup 151 kelurahan. Kecamatan terluas adalah Kecamatan Gedebage dengan luas $9,58 \text{ km}^2$. Sedangkan kecamatan dengan luas terkecil adalah kecamatan Astananyar yaitu dengan luas wilayah $2,89 \text{ km}^2$.

Pada tahun 2016, hujan relatif terjadi sepanjang tahun dengan intensitas yang berbeda-beda setiap bulannya. Curah hujan tertinggi terjadi di bulan April, yaitu sebesar 559,6 mm.

Bandung Municipality is located in region of West Java and constitutes Capital of West Java. Astronomically, It is located between $107^{\circ} 36' 1''$ east longitudes and $6^{\circ} 55'$ south latitudes.

In terms of geographic position, Bandung Municipality has boundaries as follows: North – Bandung Regency and West Bandung Regency; South – Bandung Regency; West – Cimahi Municipality; East – Bandung Regency.

Bandung is located at an altitude of 700 meters above sea level (asl). The highest point in Ledeng, Cidadak district with a height of 892 meters above sea level and the lowest in Rancanumpang, Gedebage District with an altitude of 666 meters above sea level.

The total area of Bandung Municipality is 167.31 km^2 . It is divided into 30 districts covering 151 sub districts. Gedebage district is the widest district with 9.58 km^2 area. Astananyar is the district with the smallest area, that is, 2.89 km^2 .

By 2016, the rain occurred relatively throughout the year with varying intensity each month. The highest rainfall occurred in April, which amounted to 559.6 mm. While the

Sementara curah hujan terendah terdapat di bulan Desember di mana curah hujan hanya mencapai 59,9 mm.

Selama tahun 2016, suhu rata-rata Kota Bandung adalah 23,8 °C. Suhu tertinggi Kota Bandung tahun 2016 mencapai 29,8°C di bulan Maret dan suhu minimum 19,5 °C di bulan Juli tahun 2016.

lowest rainfall in December where rainfall only reached 59.9 mm.

During 2016, the average temperature of Bandung City is 23.8 °C. The highest temperature of Bandung in 2016 reached 29.8°C in March and a minimum temperature of 19.5 °C in July of 2016.

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Table Total Area by District in Bandung Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	6,46	3,86
2 Babakan Ciparay	7,45	4,45
3 Bojongloa Kaler	3,03	1,81
4 Bojongloa Kidul	6,26	3,74
5 Astanaanyar	2,89	1,73
6 Regol	4,30	2,57
7 Lengkong	5,90	3,53
8 Bandung Kidul	6,06	3,62
9 Buah Batu	7,93	4,74
10 Rancasari	7,33	4,38
11 Gedebage	9,58	5,73
12 Cibiru	6,32	3,78
13 Panyileukan	5,10	3,05
14 Ujungberung	6,40	3,83
15 Cinambo	3,68	2,20
16 Arcamanik	5,87	3,51
17 Antapani	3,79	2,27
18 Mandalajati	6,67	3,99
19 Kiaracondong	6,12	3,66
20 Batununggal	5,03	3,01
21 Sumur Bandung	3,4	2,03
22 Andir	3,71	2,22
23 Cicendo	6,86	4,10
24 Bandung Wetan	3,39	2,03
25 Cibeunying Kidul	5,25	3,14
26 Cibeunying Kaler	4,50	2,69
27 Coblong	7,35	4,39
28 Sukajadi	4,30	2,57
29 Sukasari	6,27	3,75
30 Cidadap	6,11	3,65
Kota Bandung	167,31	100

Sumber/Source: BPS Kota Bandung

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bandung Municipality, 2016

Kecamatan /District	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)
1 Bandung Kulon	709
2 Babakan Ciparay	697
3 Bojongloa Kaler	694
4 Bojongloa Kidul	689
5 Astanaanyar	695
6 Regol	686
7 Lengkong	696
8 Bandung Kidul	670
9 Buah Batu	670
10 Rancasari	670
11 Gedebage	666
12 Cibiru	706
13 Panyileukan	675
14 Ujungberung	698
15 Cinambo	677
16 Arcamanik	680
17 Antapani	690
18 Mandalajati	760
19 Kiaracondong	760
20 Batununggal	682
21 Sumur Bandung	712
22 Andir	733
23 Cicendo	700
24 Bandung Wetan	751
25 Cibeunying Kidul	706
26 Cibeunying Kaler	750
27 Coblong	792
28 Sukajadi	891
29 Sukasari	856
30 Cidadap	848

Sumber/Source: BPS Kota Bandung

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Keadaan Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016
Table Air Condition by Month in Bandung Municipality, 2016

Bulan Month	Penguapan Evaporation (mm)	Tekanan Udara Air Pressure (mb)	Kelembapan Nisbi Relative Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari / January	3,9	924,5	81
Februari / February	3,1	924,1	80
Maret / March	3,2	924,2	83
April / April	3,1	923,7	84
Mei / May	2,8	923,3	83
Juni / June	3,0	924,1	79
Juli / July	3,1	923,5	79
Agustus / August	3,4	922,3	66
September / September	3,3	923,5	80
Oktober / October	2,8	923,1	83
November / November	3,2	923,0	84
Desember / December	3,7	922,1	76
Rata-rata/Average 2016	3,2	923,5	80

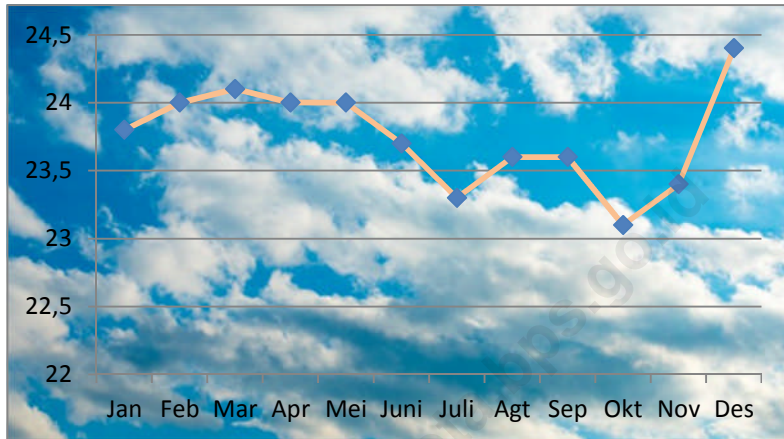
Sumber/Source: *Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016
Average Temperature and Humidity by Month in Bandung Municipality, 2016

Bulan Month	Temperatur (°C) Temperature (°C)			Curah Hujan Rainfall (mm)	Hari Hujan Rain day (hari)	LPM (%) Sunshine Duration
	Rata- Rata Average	Maks Max.	Min Min.			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	23,8	29,7	20,8	392,8	23	52
Februari / February	24,0	29,3	21,3	194,4	23	42
Maret / March	24,1	29,8	21,3	442,3	30	44
April / April	24,0	29,6	20,9	559,6	29	53
Mei / May	24,0	29,3	21,1	327,2	27	54
Juni / June	23,7	29,1	20,2	139,3	21	57
Juli / July	23,3	29,1	19,5	182,3	23	70
Agustus / August	23,6	29,3	19,6	128,7	17	67
September/September	23,6	28,9	20,1	286,2	25	53
Oktober / October	23,1	28,4	20,2	393,4	29	37
November / November	23,4	28,8	20,5	443,0	30	39
Desember / December	24,4	29,4	21,1	59,9	23	51
Rata-rata /Average 2016	23,8	29,2	20,5	295,8	300	52

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung

Gambar 1 Temperatur Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016
Picture **Average temperature by Month in Bandung Municipality, 2016**



Tabel 1.2.3 Kecepatan Angin Menurut Bulan di Kota Bandung, 2016
Table Wind Velocity by Month in Bandung Municipality, 2016

<i>Bulan</i> <i>Month</i>	Angin (Knot)	
	Kecepatan Rata-rata <i>Speed Average</i>	Kecepatan Terbesar <i>Mostly Velocity</i>
(1)	(2)	(3)
Januari / <i>January</i>	4	14
Februari / <i>February</i>	5	13
Maret / <i>March</i>	4	10
April / <i>April</i>	4	12
Mei / <i>May</i>	4	10
Juni / <i>June</i>	4	10
Juli / <i>July</i>	4	10
Agustus / <i>August</i>	4	10
September / <i>September</i>	4	13
Oktober / <i>October</i>	4	12
November / <i>November</i>	4	19
Desember / <i>December</i>	6	15
Rata-rata / <i>Average</i> 2016	4	12

Sumber/Source : Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Stasiun Bandung

2

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

<http://bandungkotabpp.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah Kota Bandung dipimpin oleh Walikota, dibantu oleh Wakil Walikota dan dibantu oleh perangkat daerah kota.
2. Perangkat Daerah Kota terdiri dari Sekretariat Daerah Kota Bandung, Sekretariat DPRD Kota Bandung, Inspektorat Daerah, Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Satuan Polisi Pamong Praja, Kecamatan, dan Kelurahan
3. Dinas Daerah terdiri dari 17 Dinas, yaitu Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Dinas Sosial, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perhubungan, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Tata Ruang dan Ciptakarya, Dinas Bina Marga dan Pengairan, Dinas Pemakaman dan Pertamanan, Dinas Kebakaran, Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Perdagangan, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Pendapatan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, dan Dinas Pemuda dan Olahraga

TECHNICAL NOTES

1. *The goverment structure of Bandung Municipality is led by mayor, vice mayor, and assisted by local instruments*
2. *The instrument of Bandung Municipality consists The Bandung Municipality Secretariat, The Bandung Municipality House of Representative Secretariat, The Regional Inspectorate, Regional Agency, Regional*
3. *Regional Department consists of 17 Office , namely the Department of Education , Department of Health , Social Services , Department of Labor, Department of Transportation , Office of Population and Civil Registration , Department of Culture and Tourism , Department of Spatial Planning and Ciptakarya , Department of Highways and Water Resources , Department of funeral and Landscaping , Fire Department , Department of Cooperatives , SMEs Trade and Industry , Department of Agriculture and Food , the Department of Revenue , the Office of Communications and Information Technology , Department of Finance and Asset*

4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Kesatuan Bangsa, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana, Badan Pelayanan Perijinan Terpadu, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Rumah Sakit Umum Daerah, Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak dan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut
5. Kecamatan di Kota Bandung berjumlah 30 kecamatan
6. Kelurahan di Kota Bandung berjumlah 151 kelurahan
7. Anggota DPR dan DPD Kota Bandung dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun
- Management , and the Department of Youth and Sports*
4. *Regional Technical Institute consists of Regional Development Planning Agency , the Regional Employment Bandan , Unity Board Bengsa , Perlindungan and Community Development , Environmental Management Agency , Agency for Women's Empowerment and Family Planning , Integrated Licensing Services Agency , Office of Library and Regional Archives , Hospitals Regional general Hospital and Special Mother and Child Specialist Hospital Dental*
5. *Bandung Municipality has 30 districts*
6. *Bandung Municipality has 150 subdistricts*
7. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sejak dibentuknya Kota Bandung menjadi suatu daerah Otonom pada tanggal 1 April 1906, Kota Bandung telah beberapa kali mengalami perluasan permukaan wilayah daerahnya, yaitu sebagai berikut :</p>	<p><i>Since Bandung Municipality was built as autonomy region at April 1st 1906, the area of Bandung Municipality has experienced several expansions as follows:</i></p>
<p>1) Tahun 1906 - 1917</p> <p>Pada hari pembentukan Kota Bandung menjadi daerah otonom tanggal 1 April 1906 mempunyai luas 1.922 Ha.</p>	<p>1). <i>In the year of 1906 - 1917</i></p> <p><i>In the day of formation of Bandung Municipality as autonomous region at 1 April 1906 have total area 1.922</i></p>
<p>2) Tahun 1917 - 1942</p> <p>Sejak tanggal 12 Oktober 1917 daerah Kota Bandung telah diperluas menjadi 2.871 Ha.</p>	<p><i>Hectares.</i></p> <p>2). <i>In 1917 - 1942</i></p> <p><i>Since the date of October 12, 1917, the area of Bandung</i></p>
<p>3) Jaman Pendudukan Pemerintahan Belanda, rencana Karsten belum seluruhnya dilaksanakan. Pada jaman pendudukan Jepang (1942 - 1945) pernah beberapa kali diadakan perubahan luas daerah berupa pergeseran batas kota dengan cara memasukan desa-desa dari Kabupaten Bandung dimana pada akhir jaman pendudukan Jepang luas daerah Kota Bandung 5.413 Ha.</p>	<p><i>Municipality has been expanded to be 2.871 Hectare.</i></p> <p>3). <i>The period of Nederland's government, The Plan Karsten did not fully applied. In Japanese occupation in 1942 - 1945 have several times organized change of area, in the form friction of Municipality limits by enclosing the villages from</i></p>

4) Jaman Negara Pasundan Tahun 1949 secara resmi Kota Bandung mengalami perluasan menjadi 8.098 Ha.

5) Tahun 1987 Berdasarkan Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1987 wilayah Administrasi Kota Bandung diperluas menjadi 16.729,65 Ha

Wilayah Kota Bandung menurut Perda Kota Bandung nomor 06 tahun 2007 tentang Pemekaran dan pembentukan wilayah kerja kecamatan dan kelurahan di lingkungan Pemerintah Kota Bandung terbagi dalam :

- a) 30 Kecamatan
- b) 151 Kelurahan

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 50 orang, dengan 47 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

Bandung Municipality, where in the end of Japanese occupation the total area of Bandung is 5.413 hectares.

4). *The Period of Pasundan Country In 1949 officially Bandung Municipality experienced expansion up to 8.908 hectares.*

5). *In 1987 According to The Act No. 16, 1987, the region of Bandung Municipality administration expanded to be 16.729,65 hectare.*

The area of Bandung Municipality divided by:

- a) *30 districts*
- b) *151 sub districts*

Bandung Municipality House of Representatives (DPRD) has 50 members, comprising 47 men and 3 women.

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Number of Sub Districts and Villages by District in Bandung Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan <i>Subdistrict</i>	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	8	74	453
2 Babakan Ciparay	6	57	365
3 Bojongloa Kaler	5	47	395
4 Bojongloa Kidul	6	44	261
5 Astanaanyar	6	47	304
6 Regol	7	60	371
7 Lengkong	7	65	431
8 Bandung Kidul	4	34	194
9 Buah Batu	4	55	371
10 Rancasari	4	52	341
11 Gedebage	4	41	206
12 Cibiru	4	53	282
13 Panyileukan	4	37	184
14 Ujungberung	5	59	312
15 Cinambo	4	25	101
16 Arcamanik	4	51	267
17 Antapani	4	61	335
18 Mandalajati	4	52	299
19 Kiaracondong	6	85	593
20 Batununggal	8	83	554
21 Sumur Bandung	4	37	231
22 Andir	6	54	384
23 Cicendo	6	56	413
24 Bandung Wetan	3	36	197
25 Cibeunying Kidul	6	87	562
26 Cibeunying Kaler	4	46	290
27 Coblong	6	75	462
28 Sukajadi	5	49	331
29 Sukasari	4	32	220
30 Cidadap	3	29	175
Kota Bandung	151	1 583	9 884

Sumber/*Source*: Dinas Pemerintahan Umum dan Otonomi Daerah Kota Bandung

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Rekapitulasi Anggota Dprd Kota Bandung Periode, 2016
Table Recapitulation of Bandung Municipality Parliament, 2016

Fraksi	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Nasdem	5	0	5
2. Hanura	6	0	6
3. PKS	5	1	6
4. Golkar	7	1	8
5. PDIP	11	1	12
6. Gerindra	7	0	7
7. Demokrat	6	0	6
Kota Bandung	47	3	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Bandung

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai di Lingkungan Pemerintah Kota Bandung, 2016
Table **Number of Civil Servants Bandung Municipality, 2016**

Dinas/instansi Pemerintahan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Number
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Sekretariat Daerah	253	140	393
2 Sekretariat DPRD	72	15	87
3 Inspektorat	62	35	97
4 Badan Kepegawaian Daerah	51	45	96
5 Badan Kesbang & Pemberdayaan Masyarakat	37	29	66
6 Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	82	47	129
7 Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	32	48	80
8 Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup	32	32	64
9 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	59	35	94
10 Dinas Bina Marga & Pengairan	349	57	406
11 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	39	24	63
12 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	78	39	117
13 Dinas Kesehatan	290	923	1 213
14 Dinas Komunikasi & Informatika	35	24	59
15 Dinas Koperasi & UKM Perindag	49	50	99
16 Dinas Pelayanan Pajak	273	88	361
17 Dinas Pemakaman dan Pertamanan	226	33	259
18 Dinas Pemuda dan Olahraga	74	17	91
19 Dinas Pencegahan dan Penanggulangan	183	10	193
20 Dinas Pendidikan	2 737	6 870	9 607
21 Dinas Pengelolaan dan Aset	81	44	125
22 Dinas Perhubungan	426	22	448
23 Dinas Pertahanan dan Ketahanan Pangan	68	38	106
24 Dinas Sosial	26	26	52
25 Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya	223	69	292
26 Dinas Tenaga Kerja	58	28	86
27 Satuan Polisi Pamong Praja	337	37	374
28 Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut	18	73	91
29 Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak	37	124	161
Sub Jumlah	6 287	9 022	15 309

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sub Jumlah	3 550	2 152	4 489
30. Rumah Sakit Umum Daerah	106	230	336
31. Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah	19	11	30
32. Kecamatan Andir	47	19	66
33. Kecamatan Antapani	23	21	44
34. Kecamatan Arcamanik	28	20	48
35. Kecamatan Astana Anyar	44	15	59
36. Kecamatan Babakan Ciparay	40	18	58
37. Kecamatan Bandung Kidul	36	12	48
38. Kecamatan Bandung Kulon	51	27	78
39. Kecamatan Bandung Wetan	23	17	40
40. Kecamatan Batununggal	43	26	69
41. Kecamatan Bojongloa Kaler	37	18	55
42. Kecamatan Bojongloa Kidul	42	18	60
43. Kecamatan Buah Batu	35	26	61
44. Kecamatan Cibeunying Kaler	38	13	51
45. Kecamatan Cibeunying Kidul	32	22	54
46. Kecamatan Cibiru	47	13	60
47. Kecamatan Cicendo	42	21	63
48. Kecamatan Cidadak	30	11	41
49. Kecamatan Cinambo	28	22	50
50. Kecamatan Coblong	40	23	63
51. Kecamatan Gedebage	29	23	52
52. Kecamatan Kiaracondong	37	23	60
53. Kecamatan Lengkong	51	23	74
54. Kecamatan Mandalajati	31	15	46
55. Kecamatan Panyileukan	37	22	59
56. Kecamatan Rancasari	29	23	52
57. Kecamatan Regol	52	17	69
58. Kecamatan Sukajadi	34	17	51
59. Kecamatan Sukasari	36	18	54
60. Kecamatan Sumur Bandung	27	22	49
61. Kecamatan Ujung Berung	41	24	65
62. Komisi Pemilihan Umum	6	0	6
Jumlah/Total	7 528	9 852	17 380

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan dan Eselon di Kota Bandung, 2016
Number of Civil Servants by Order and Echelon in Bandung Municipality, 2016

Golongan / Order	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Number
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan IV/e	-	1	1
Golongan IV/d	4	13	17
Golongan IV/c	53	63	116
Golongan IV/b	423	1 035	1 458
Golongan IV/a	1 380	3 758	5 138
Jumlah Golongan IV	1 860	4 870	6 730
Golongan III /d	675	871	1 546
Golongan III /c	705	877	1 582
Golongan III /b	993	1 175	2 168
Golongan III /a	729	1 054	1 783
Jumlah Golongan III	3 102	3 977	7 079
Golongan II /d	185	265	450
Golongan II /c	910	418	1 328
Golongan II /b	694	252	946
Golongan II /a	508	62	570
Jumlah Golongan II	2 297	997	3 294
Golongan I /d	60	2	62
Golongan I /c	181	4	185
Golongan I /b	26	2	28
Golongan I /a	2	-	2
Jumlah Golongan I	269	8	277
Jumlah	7 528	9 852	17 380

Sumber/Source: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kota Bandung

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2016


Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	310	118	428
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	352	24	376
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	2 199	1 883	4 082
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	738	1 803	2 541
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III</i>	116	358	474
Tingkat Sarjana dan DIV <i>Bachelor Degree</i>	3 113	5 088	8 201
S2 <i>Magister Degree</i>	682	571	1 253
S3 <i>Doctorate Degree</i>	18	7	25
Jumlah/Total	7 528	9 852	17 380

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

<http://bandungphoto.com.go.id>



<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
7. ***Population compotition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

sama menjadi satu.

9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

9. Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

10. Average household size is the average number of household members per household.

11. Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

12. Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

13. Working age population is persons of 15 years and over.

14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

weekwere working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

18. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

- 19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 22. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai
- 19. *Own-account worker*** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 22. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual

buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kota Bandung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 2.490.622 jiwa yang terdiri atas 1.257.176 jiwa penduduk laki-laki dan 1.233.446 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Bandung mengalami pertumbuhan sebesar 0,37 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2015 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 102,04.

Bandung population based population projections for 2016 were 2,481,469 people consisting of 1,253,274 inhabitants of the male and 1,228,195 female population people. When it is compared with the number in previous year, it has increased 0.432 percent. The sex ratio in 2016 is 102.04.

Ketenagakerjaan

Employment

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kota Bandung Tahun 2015 adalah 62,52%. Ini berarti bahwa dari 100 penduduk usia 10 tahun ke atas terdapat 62 orang yang termasuk angkatan kerja. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, TPAK Kota Bandung mengalami penurunan sebesar 0.52% di mana TPAK kota Bandung tahun 2014 adalah 63,04%

Labor Force Participation Rate Bandung 2016 was 62.52%. This means that in 100 people aged 15 years and over there were 62 people, including the labor force. When compared with 2014, LFPR Bandung decreased by 0.52% where LFPR Municipality of Bandung in 2014 was 63.04%

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Bandung tahun 2015 sebesar 9,02%. Ini berarti bahwa dari 100 penduduk yang termasuk angkatan

Unemployment Rate (TPT) in Bandung in 2016 amounted to 9.02%. This means that in 100 people that included labor force 9 of whom are jobseekers (unemployment). When

kerja 9 orang di antaranya adalah pencari kerja (pengangguran). Jika dibandingkan dengantahun 2014, TPT Kota Bandung mengalami peningkatan, di mana pada tahun 2014 TPT Kota Bandung adalah sebesar 8,05%.

Menurut sektor lapangan usaha, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 371.719 orang atau sebesar 34,26% dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja.

Menurut status pekerjaan utama, 66,89% dari penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja merupakan buruh/karyawan. Adapun yang berusaha sendiri adalah sebesar 16,15%.

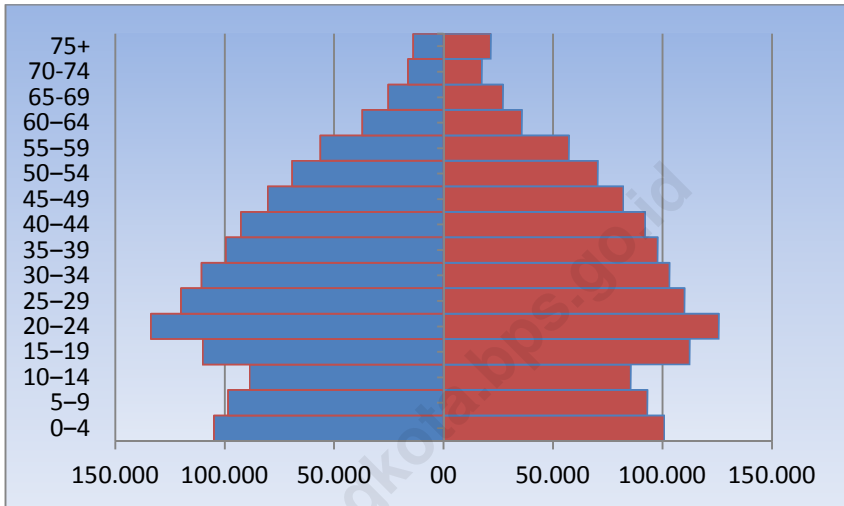
compared dengantahun 2014, TPT Bandung has increased, where in 2014 the textile Municipality of Bandung amounted to 8.05%.

By business sector, the Trade, Hotel and Restaurant is a sector that absorbs the largest labor force in the amount of 371 719 people or 34.26% of the population aged 15 years and over who worked.

According to the main employment status, 66.89% of the population 15 years and over who worked a worker / employee. While the percentage of own account worker is 16.15%.

<http://bandungkota.bps.go.id>

Gambar 2 Jumlah Penduduk di Kota Bandung, 2016
Picture *Population of Bandung City, 2016*



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk di Kota Bandung 2011 - 2016
Table Population and Population Growth Rate in Bandung City, 2011 - 2016

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)
(1)	(2)	(5)
2011	2 429 176	0,71
2012	2 444 617	0,64
2013	2 458 503	0,57
2014	2 470 802	0,50
2015	2 481 469	0,43
2016	2 490 622	0,37

Sumber/Source: 2014-2016 : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table Population and Sex Ratio by District in Bandung City, 2015^{*)}

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Bandung Kulon	71 971	71 342	143 313	1,009
2 Babakan Ciparay	75 735	72 290	148 025	1,048
3 Bojongloa Kaler	62 053	59 112	121 165	1,050
4 Bojongloa Kidul	44 459	41 904	86 363	1,061
5 Astanaanyar	34 491	34 500	68 991	1,000
6 Regol	40 863	41 124	81 987	0,994
7 Lengkong	35 397	36 240	71 637	0,977
8 Bandung Kidul	29 635	29 696	59 331	0,998
9 Buah Batu	47 731	47 625	95 356	1,002
10 Rancasari	37 711	37 758	75 469	0,999
11 Gedebage	17 862	18 048	35 910	0,990
12 Cibiru	35 704	34 666	70 370	1,030
13 Panyileukan	19 800	19 539	39 339	1,013
14 Ujungberung	38 179	37 298	75 477	1,024
15 Cinambo	12 627	12 139	24 766	1,040
16 Arcamanik	34 515	33 778	68 293	1,022
17 Antapani	37 315	37 242	74 557	1,002
18 Mandalajati	31 982	31 165	63 147	1,026
19 Kiaracondong	66 144	65 991	132 135	1,002
20 Batununggal	61 549	59 527	121 076	1,034
21 Sumur Bandung	18 030	17 873	35 903	1,009
22 Andir	49 461	48 232	97 693	1,025
23 Cicendo	50 092	49 806	99 898	1,006
24 Bandung Wetan	15 257	15 682	30 939	0,973
25 Cibeunying Kidul	54 592	53 601	108 193	1,018
26 Cibeunying Kaler	36 346	34 838	71 184	1,043
27 Coblong	69 030	62 972	132 002	1,096
28 Sukajadi	54 264	54 248	108 512	1,000
29 Sukasari	40 801	41 211	82 012	0,990
30 Cidadap	29 678	28 748	58 426	1,032
Kota Bandung	1 253 274	1 228 195	2 481 469	1,020

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

^{*)} : Data tahun 2016 belum tersedia / Data of 2016 is not available

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table Population Distribution and Density by Subdistrict in Bandung Municipality, 2015^{*)}

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Bandung Kulon	5,78	22 185
2	Babakan Ciparay	5,97	19 869
3	Bojongloa Kaler	4,88	39 988
4	Bojongloa Kidul	3,48	13 796
5	Astanaanyar	2,78	23 872
6	Regol	3,30	19 067
7	Lengkong	2,89	12 142
8	Bandung Kidul	2,39	9 791
9	Buah Batu	3,84	12 025
10	Rancasari	3,04	10 296
11	Gedebage	1,45	3 748
12	Cibiru	2,84	11 135
13	Panyileukan	1,59	7 714
14	Ujungberung	3,04	11 793
15	Cinambo	1,00	6 730
16	Arcamanik	2,75	11 634
17	Antapani	3,00	19 672
18	Mandalajati	2,54	9 467
19	Kiaracondong	5,32	21 591
20	Batununggal	4,88	24 071
21	Sumur Bandung	1,45	10 560
22	Andir	3,94	26 332
23	Cicendo	4,03	14 562
24	Bandung Wetan	1,25	9 127
25	Cibeunying Kidul	4,36	20 608
26	Cibeunying Kaler	2,87	15 819
27	Coblong	5,32	17 959
28	Sukajadi	4,37	25 235
29	Sukasari	3,30	13 080
30	Cidadap	2,35	9 562
	Kota Bandung	100	14 832

Sumber /Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035 (diolah)

^{*)} : Data tahun 2016 belum tersedia / Data of 2016 is not available

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016
Table *Population by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2016*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	104 902	100 864	205 766
5-9	98 508	93 126	191 634
10-14	88 699	85 562	174 261
15-19	110 047	112 442	222 489
20-24	133 694	125 767	259 461
25-29	119 981	110 133	230 114
30-34	110 668	103 220	213 888
35-39	99 556	97 814	197 370
40-44	92 623	92 183	184 806
45-49	80 276	82 214	162 490
50-54	69 264	70 530	139 794
55-59	56 285	57 289	113 574
60-64	37 156	35 864	73 020
65-69	25 307	27 163	52 470
70-74	16 271	17 599	33 870
75+	13 939	21 676	35 615
Jumlah/Total	1 257 176	1 233 446	2 490 622

Sumber /Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/
Indonesia Population Projection 2010-2035 (diolah)

Tabel 3.1.5 Jumlah Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2014^{*)}
Table Total Household by District in Bandung Municipality, 2014^{*)}

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Total Household	Kepadatan Penduduk per rumah tangga Population Density by household
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	38 297	3,73
2 Babakan Ciparay	37 539	3,93
3 Bojongloa Kaler	29 461	4,10
4 Bojongloa Kidul	21 431	4,01
5 Astanaanyar	17 059	4,03
6 Regol	20 045	4,07
7 Lengkong	18 556	3,84
8 Bandung Kidul	15 203	3,89
9 Buah Batu	23 558	4,03
10 Rancasari	18 924	3,97
11 Gedebage	9 712	3,68
12 Cibiru	20 347	3,44
13 Panyileukan	10 683	3,67
14 Ujungberung	19 134	3,93
15 Cinambo	6 800	3,63
16 Arcamanik	17 229	3,95
17 Antapani	17 989	4,13
18 Mandalajati	16 146	3,89
19 Kiaracondong	34 082	3,86
20 Batununggal	31 540	3,82
21 Sumur Bandung	9 108	3,92
22 Andir	25 628	3,80
23 Cicendo	24 811	4,01
24 Bandung Wetan	8 215	3,75
25 Cibeunying Kidul	28 249	3,81
26 Cibeunying Kaler	18 922	3,75
27 Coblong	47 273	2,78
28 Sukajadi	29 697	3,64
29 Sukasari	24 900	3,28
30 Cidadap	17 231	3,38
Kota Bandung	657 769	3,75

Sumber /Source: BPS Kota Bandung

^{*)} : Data tahun 2016 belum tersedia / Data of 2016 is not available

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bandung, 2015^{*)}
Population Aged 15 Years and Over by and Type of Activity During The Previous Week in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	749 718	442 803	1 192 521
Bekerja/ <i>Working</i>	686 068	398 921	1.084.989
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	63 650	43 882	107.532
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	210 134	504 779	714 913
Sekolah/ <i>Attending School</i>	124 095	103 077	227 172
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	16 487	370 824	387 311
Lainnya/ <i>Others</i>	69 552	30 878	100 430
Jumlah/<i>Total</i>	959 852	947 582	1 907 434
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	78,11	46,73	62,52
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	8,49	9,91	9,02

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ *Data of 2016 is not available*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015^{*)}
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15- 24	99 829	79 950	179 779
25 – 29	94 617	53 204	147 821
30 – 34	99 559	50 883	150 442
35 – 44	184 437	104 680	289 117
45 – 54	131 369	77 509	208 878
55 – 59	39 817	18 547	58 364
60 - 64	18 731	3 176	21 907
65+	17 709	10 972	28 681
Jumlah/Total	686 068	398 921	1 084 989

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ *Data of 2016 is not available*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015^{*)}
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	6 885	2 147	9 032
2	124 533	93 187	217 720
3	223 656	148 063	371 719
4	155 557	122 053	277 610
5	175 437	33 471	208 908
Jumlah/Total	686 068	398 921	1 084 989

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ Data of 2016 is not available

Keterangan :

1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*

2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*

3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*

4 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*

5 Lainnya

Tabel 3.2.4 Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Keegiatannya di Kota Bandung, 2016
Table Job Opportunity Exchange Condition by Education and Activities in Bandung Municipality, 2016

Pendidikan Education	Pendaftaran Registration			Lowongan Vacancy			Penempatan Placement		
	L (2)	P (3)	Jumlah (4)	L (5)	P (6)	Jumlah (7)	L (8)	P (9)	Jumlah (10)
1. Tamat SD <i>Graduated Basic School</i>	33	9	42	11	7	18	11	7	18
2. Tamat SLTP / Setingkat SLTP <i>Graduated Junior High School</i>	101	104	205	132	148	280	14	3	17
3. SLTA <i>General Senior High School</i>	846	507	1 353	2 235	1 650	3 885	612	343	955
4. SLTA Kejuruan <i>Vocational High School</i>									
- STM, SMK Teknik	2 491	1 570	4 061	2 633	1 833	4 466	1 530	1 353	2 883
- SMEA, SMK Ek									
- SPG, PGA									
- SPMA									
- SKKA									
- SLTA Lainnya									
5 Diploma I dan II <i>Diploma I dan II</i>	13	5	18	13	23	36	4	4	8
6 Diploma III / AIII <i>Diploma III</i>	206	435	641	837	554	1 391	73	65	138
7. Sarjana (S1)	732	896	1 628	584	536	1 120	108	110	218
10. S2 dan S3	13	16	29	11	9	20	3	1	4
Jumlah	4 435	3 542	7 977	6 456	4 760	11 216	2 355	1 886	4 241

Sumber /Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, 2016

Tabel 3.2.5 Keadaan Bursa Kesempatan Kerja Menurut Program Penempatan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2016
Table *Job Opportunity Exchange Condition by By Placement Program And Sex in Bandung Municipality, 2016*

Jenis Program	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. AKL (Antar Kerja Lokal)	2 355	1 862	4 217
2 AKAD (Antar Kerja Antar Daerah)	0	0	0
3 AKAN (Antar Kerja Antar Negara)	0	24	24
Jumlah	2 355	1 886	4 241

Sumber /Source : Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, 2016

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015^{*)}
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	121 892	53 337	175 229
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	22 418	14 922	37 340
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	41 392	12 310	53 702
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	453 270	272 587	725 857
Pekerja bebas di pertanian Casual employee on Agriculture	745	607	1 352
Pekerja bebas di nonpertanian Casual employee non Agriculture	32 483	14 692	47 175
Pekerja keluarga/tak dibayar Family worker/unpaid worker	13 868	30 466	44 334
Jumlah/Total	686 068	398 921	1 084 989

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey 2015

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ Data of 2016 is not available

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Bandung, 2015
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During The Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bandung Municipality, 2015

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah dan Tidak/Belum Tamat SD <i>No Schooling and Not Yet Completed Primary School</i>	21 799	17 874	39 673
Sekolah Dasar/Primary School	117 850	78 161	196 011
Sekolah Menengah Pertama Junior High School	107 874	58 411	166 385
Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan <i>Senior High School and Vocational High School</i>	288 630	136 065	424 695
Akademi dan Universitas <i>Academy and University</i>	149 915	108 310	258 225
Jumlah/Total	686 068	398 921	1 084 989

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ *Data of 2016 is not available*

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

4

SOSIAL
SOCIAL

<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

pengawasan dokter spesialis kandungan.

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan Kota/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. Apotek adalah suatu tempat

13. Pharmacy is a specific place that is

tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

14. The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Partisipasi sekolah penduduk Kota Bandung untuk usia 7-12 tahun mencapai 99,27%. Ini menunjukkan bahwa hampir seluruh anak di Kota Bandung pada rentang usia tersebut mengikuti pendidikan. Sementara untuk usia 13-15 tahun, partisipasi sekolah mencapai 97,09%. Namun persentase partisipasi sekolah ini menurun pada jenjang usia berikutnya. Partisipasi sekolah penduduk usia 16-18 tahun baru mencapai 85,68% dan 43,23% untuk penduduk usia 19-24. Dengan demikian persentase penduduk tidak bersekolah lagi meningkat sejalan dengan usia, khususnya untuk kelompok usia 19-24 tahun.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan yang dimiliki Kota Bandung di antaranya adalah 18 rumah sakit umum dan 15 rumah sakit khusus. Selain itu, terdapat 7 Puskesmas dengan layanan rawat inap, 68 puskesmas dengan layanan non rawat inap serta 45 unit puskesmas keliling. Juga terdapat 1.978 unit posyandu yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Bandung.

Selama tahun 2016, diketahui terdapat 187 kasus HIV dan 98 kasus

Education

School participation of Bandung for ages 7-12 years reached 99.27%. It shows that almost all the children in the Municipality of Bandung in that age range to follow education. While for 13-15 year olds, school participation reached 97.09%. However, the percentage of school participation is declining in the next age level. School Participation of age population of 16-18 years old reached 85.68% and 43.23% for range 19-24 yeears old. Thus the percentage of people no longer attending school increases with age, especially for the age group 19-24 years old.

Health

Bandung Municipality has 19 public hospitals and 14 specialty hospitals. In addition, there are 5 health centers with inpatient services, 65 health centers with non-inpatient services as, and 45 units of mobile clinic. There is also 1,208 units of posyandu that scattered throughout the districts in the Municipality of Bandung.

During 2016, there were 85 known cases of HIV and 202 AIDS cases in the

AIDS di Kota Bandung. Dan tercatat terdapat 5 kasus kematian akibat AIDS.

Municipality of Bandung. And there were six recorded deaths from AIDS.

Kemiskinan

Garis kemiskinan di Kota Bandung tahun 2016 adalah Rp 400.541 ,00. Angka ini meningkat dibandingkan garis kemiskinan tahun sebelumnya, yaitu Rp 376.311,00.

Jumlah penduduk miskin di Kota Bandung tahun 2016 adalah sebanyak 107.580 orang atau sebesar 4,32% dari penduduk Kota Bandung. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu 114.120 orang.

Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Bandung tahun 2016 adalah 80,13. Indeks ini dijelaskan dengan komponen Angka Harapan Hidup (AHH) 73,84 tahun, Harapan Lama sekolah 13,89, Rata-rata lama sekolah adalah 10,58 tahun, serta pengeluaran per kapita 15.805 ribu rupiah.

Poverty

Poverty line in Bandung Municipality in 2016 was Rp 400.541,00. It increase than previous year, that was Rp 376.311,00.

The number of poor people in Bandung cit in 2016 114.12 thousand or 4.61% of the population of Bandung. This amount mengalami decreased compared to the previous year, ie 115 thousand people.

Human Development Index

Human Development Index (HDI) in Bandung in 2016 was 80,13. This index is described by component life expectancy (AHH) 73.84 years, The ekspektasian of year school is 13.89 years , Mean of years school was 10.58 years, and per capita spending 15.805 thousand rupiah.

<http://bandungkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2015^{*)}
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0,00	100,00	0,00
13–15	0,88	97,84	1,28
16–18	0,00	86,67	13,33
19–24	0,00	45,43	54,57
Perempuan/Female			
7–12	0,00	98,53	1,47
13–15	0,00	96,24	3,76
16–18	0,43	84,69	14,88
19–24	0,00	40,99	59,01
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12			
13–15	0,00	99,27	0,73
16–18	0,46	97,09	2,45
19–24	0,22	85,68	14,10

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2016/
National Socio Economic Survey Kor, 2016

^{*)}:Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 4.1.2 **Persentase Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut dan Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki di Kota Bandung, 2016**
Percentage of Population Aged 15 Years and above by Sex and Educational Attainment in Bandung Municipality, 2016

Ijazah Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak mempunyai ijazah	3,35	5,14	4,24
SD/MI	23,54	26,72	25,12
SMP/MTs	13,61	15,44	14,51
SMA/SMK	34,09	30,06	32,09
Diploma I dan Diploma II	8,37	7,56	7,97
Akademi/ Diploma III	0,71	0,97	0,84
Diploma IV/S1/S2/S3	2,53	4,14	3,33

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, 2016/
National Socio Economic Survey kor, 2016

Tabel 4.1.3 Angka Partisipasi Sekolah di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Kelompok Usia	Angka Partisipasi Sekolah (APS)
(1)	(2)
7 – 12	99,27
13 - 15	97,09
16 -18	85,68

Sumber / Source : Indikator Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat, 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ Data of 2016 isi not available

Tabel 4.1.4 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Bandung, 2015^{*)}
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	96,25	103,76
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	87,23	98,33
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	74,06	92,71

Sumber / Source : Indikator Kesejahteraan Rakyat Jawa Barat, 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ *Data of 2016 isi not available*

Tabel 4.1.5 Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Dasar (SD) di Kota Bandung, 2016
Table *Number of School, Teacher, and Students in Public School in Bandung Municipality, 2016*

	Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1.	Bandung Kulon	540	12 100
2.	Babakan Ciparay	435	11 503
3.	BojongloaKaler	234	5 891
4.	Bojongloa Kidul	348	8 114
5.	Astanaanyar	368	8 890
6.	Regol	498	9 793
7.	Lengkong	436	8 575
8.	Bandung Kidul	180	3 713
9.	Buah Batu	329	7 668
10.	Rancasari	269	6 904
11.	Gedebage	130	2 613
12.	Cibiru	351	8 680
13.	Panyileukan	176	3 797
14.	Ujung Berung	321	7 411
15.	Cinambo	89	2 056
16.	Arcamanik	479	8 949
17.	Antapani	312	6 630
18.	Mandalajaati	325	6 620
19.	Kiaracondong	516	11 083
20.	Batununggal	379	8 398
21.	Sumur Bandung	355	6 340
22.	Andir	483	10 184
23.	Cicendo	503	10 860
24.	Bandung Wetan	367	6 394
25.	Cibeunying Kidul	470	10 124
26.	Cibeunying Kaler	242	5 469
27.	Coblong	564	10 872
28.	Sukajadi	453	9 134
29.	Sukasari	413	8 167
30.	Cidadap	237	4 242
	Kota Bandung	10 802	231 174

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Table *Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2016*

	Kecamatan	Guru	Siswa
	(1)	(3)	(4)
1.	Bandung Kulon	108	2 069
2.	Babakan Ciparay	158	3 754
3.	BojongloaKaler	194	4 575
4.	Bojongloa Kidul	162	2 258
5.	Astanaanyar	89	1 818
6.	Regol	358	7 971
7.	Lengkong	311	5 348
8.	Bandung Kidul	77	1 426
9.	Buah Batu	161	3 674
10.	Rancasari	130	2 905
11.	Gedebage	13	425
12.	Cibiru	96	1 739
13.	Panyileukan	107	1 204
14.	Ujung Berung	247	5 665
15.	Cinambo	13	143
16.	Arcamanik	188	3 280
17.	Antapani	134	2 880
18.	Mandalajati	65	1 582
19.	Kiaracondong	206	4 892
20.	Batununggal	205	4 255
21.	Sumur Bandung	230	4 162
22.	Andir	356	7 698
23.	Cicendo	389	6 422
24.	Bandung Wetan	346	6 455
25.	Cibeunying Kidul	207	4 574
26.	Cibeunying Kaler	152	3 562
27.	Coblong	277	5 923
28.	Sukajadi	94	1 694
29.	Sukasari	302	5 927
30.	Cidadap	123	1 938
	Kota Bandung	5 498	110 218

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.1.7 Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2016

	Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1.	Bandung Kulon	50	543
2.	Babakan Ciparay	52	1 021
3.	BojongloaKaler	134	2 004
4.	Bojongloa Kidul	72	725
5.	Astanaanyar	32	397
6.	Regol	175	3 466
7.	Lengkong	389	5 960
8.	Bandung Kidul	21	325
9.	Buah Batu	84	1 362
10.	Rancasari	66	1 350
11.	Gedebage	55	1 144
12.	Cibiru	153	2 318
13.	Panyileukan	17	143
14.	Ujung Berung	132	2 061
15.	Cinambo	-	-
16.	Arcamanik	45	576
17.	Antapani	83	1 177
18.	Mandalajaati	31	343
19.	Kiaracondong	194	2 955
20.	Batununggal	-	-
21.	Sumur Bandung	229	3 546
22.	Andir	331	4 456
23.	Cicendo	328	5 406
24.	Bandung Wetan	215	3 573
25.	Cibeunying Kidul	166	2 719
26.	Cibeunying Kaler	142	2 048
27.	Coblong	425	6 645
28.	Sukajadi	140	1 879
29.	Sukasari	73	1 170
30.	Cidadap	28	281
	Kota Bandung	3 862	59 593

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.1.8 Jumlah Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Number of School, Teacher, and Students in Private School in Bandung Municipality, 2016

	Kecamatan (1)	Guru (3)	Siswa (4)
1.	Bandung Kulon	55	1 137
2.	Babakan Ciparay	-	-
3.	BojongloaKaler	45	1 065
4.	Bojongloa Kidul	78	1 421
5.	Astanaanyar	138	2 847
6.	Regol	75	2 209
7.	Lengkong	571	8 797
8.	Bandung Kidul	7	57
9.	Buah Batu	514	7 698
10.	Rancasari	-	-
11.	Gedebage	187	2 807
12.	Cibiru	67	1 163
13.	Panyileukan	35	670
14.	Ujung Berung	23	391
15.	Cinambo	20	199
16.	Arcamanik	50	1 135
17.	Antapani	9	43
18.	Mandalajati	7	486
19.	Kiaracondong	236	3 774
20.	Batununggal	123	1 420
21.	Sumur Bandung	191	2 650
22.	Andir	124	2 936
23.	Cicendo	297	4 318
24.	Bandung Wetan	84	1 611
25.	Cibeunying Kidul	151	2 651
26.	Cibeunying Kaler	229	5 177
27.	Coblong	58	1 065
28.	Sukajadi	37	849
29.	Sukasari	78	777
30.	Cidadap	22	318
	Kota Bandung	3 511	59 671

Sumber / Source : Dinas Pendidikan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.1.9 Jumlah Mahasiswa Baru Universitas Padjadjaran Bandung, 2016

Table
Number of New Students Enrollment at Padjadjaran University Bandung, 2016

Fakultas/ Faculty	D3	D4	S1/ Under Graduate	Spesialis&Profesi/ Specialist& Profession	Magister/ Master Program	Doktor/ Doctoral Program
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Eksakta / Exact Science						
MIPA/ Mathematics and Natural Science			733		52	7
Pertanian/Agriculture			383		60	29
Kedokteran Gigi/Dentistry			176	259		
Psikologi/Psychology			165		66	15
Peternakan/Animal Husbandry			338		18	9
Kedokteran/Medicine		95	304	543	90	15
Ilmu Keperawatan / Nursing			195	184	61	
Perikanan dan Kelautan / Fisheries and Marine Science			332			
Teknologi Industri Pertanian / Agriculture Industrial Engineering			277		12	
Farmasi / Pharmacy			160	227	39	13
Teknik Geologi/Geology			198		23	21
Pascasarjana/ Post Graduate					35	9
Non Eksakta/ Non Exact Sciences						
Hukum/ Law			454		168	29
Ekonomi/ Economics		80	450	29	273	116
ISIP/ Social & Political Science		155	671		120	81
Ilmu Budaya/Cultural Sciences		29	787		64	28
Ilmu Komunikasi/ Communications Science		95	627		39	37
Jumlah/Total		454	6 250	1 242	1 120	409

Sumber / Souce : Universitas Padjadjaran

Tabel 4.1.10 Jumlah Tenaga Pengajar Menurut Fakultas di Universitas Padjadjaran Bandung, 2016
Table Number of Educative Lectures by Faculty at Padjadjaran University Bandung, 2016

Fakultas/ Faculty	Dosen Tetap/ Full Time Lecturer	Dosen Tidak Tetap/ Partl Time Lecturer
(1)	(2)	(3)
Eksakta		
MIPA/ <i>Mathematics and Natural Science</i>	211	0
Pertanian/ <i>Agriculture</i>	142	16
Kedokteran Gigi/ <i>Dentistry</i>	132	68
Psikologi/ <i>Psychology</i>	59	12
Peternakan/ <i>Animal Husbandry</i>	104	0
Kedokteran/ <i>Medicine</i>	261	124
Keperawatan/ <i>Nursing</i>	68	54
Perikanan dan Ilmu Kelautan / <i>Fisheries and Marine Engineering</i>	58	23
Teknologi Industri Pertanian / <i>Agriculture Industrial Engineering</i>	59	0
Farmasi / <i>Pharmacy</i>	64	19
Teknik Geologi/ <i>Geological Engineering</i>	51	34
Non Eksakta/Non Exact Sciences		
Hukum/ <i>Law</i>	119	72
Ekonomi/ <i>Economics</i>	147	248
ISIP/ <i>Social &Political Science</i>	178	62
Sastra / <i>Linguistics</i>	137	35
Ilmu Komunikasi/ <i>Communications Science</i>	125	58
Program Pascasarjana/ <i>Post Graduate Program</i>		
Jumlah/Total	1 915	825

Sumber / Souce : Universitas Padjadjaran

Tabel 4.1.11 Populasi Mahasiswa Dan Lulusan Program Sarjana Di Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2016
Number Of Students And Graduates At Bandung Institute Of Technology By Program, 2016

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
FMIPA				
S1 Tahap Tahun Pertama	184	163	0	0
S1 Matematika	0	0	51	52
S1 Fisika	0	0	66	38
S1 Astronomi	0	0	13	14
S1 Kimia	0	0	40	58
S2 Matematika	20	25	24	39
S2 Aktuaria	8	14	6	20
S2 Fisika	39	32	21	47
S2 Astronomi	9	4	6	4
S2 Kimia	17	38	31	52
S2 Sains Komputasi	9	4	13	10
S2 Pengajaran Matematika	7	1	6	13
S2 Pengajaran Fisika	6	9	20	20
S2 Pengajaran Kimia	0	11	5	5
S3 Matematika	11	9	5	7
S3 Fisika	9	11	5	2
S3 Astronomi	0	0	1	0
S3 Kimia	2	12	4	8
SITH				
S1 Tahap Tahun Pertama SITH – Program Sains	48	72	0	0
S1 Rekayasa Kehutanan	0	0	13	21
S1 Tahap Tahun Pertama SITH – Program Rekayasa	70	115	0	0
S1 Biologi	0	0	29	50
S1 Mikrobiologi	0	0	12	34
S1 Rekayasa Hayati	0	0	16	25
S1 Rekayasa Pertanian	0	0	14	39
S1 Teknologi Pasca Panen	0	0	0	0
S2 Biologi	7	14	7	32
S2 Bioteknologi	7	29	8	33
S2 Manajemen	1	9	4	9
S3 Biologi	2	6	2	5

Lanjutan Table 4.1.11
Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M (1)	P/F (2)	L/M (6)	P/F (7)
SF				
S1 Tahap Tahun Pertama SF	23	133	0	0
S1 Sains dan Teknologi Farmasi	0	0	21	102
S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	0	1	3	41
S2 Farmasi Industri	8	5	6	0
S2 Keolahragaan	3	1	2	0
S2 Farmasi	15	48	15	62
S3 Farmasi	5	19	4	3
Profesi Apoteker	23	160	50	236
FTTM				
S1 Tahap Tahun Pertama FTTM	258	63	0	0
S1 Teknik Pertambangan	0	0	79	13
S1 Teknik Metalurgi	0	0	40	9
S1 Teknik Perminyakan	0	0	91	14
S1 Teknik Geofisika	0	0	45	29
S2 Rekayasa Pertambangan	29	11	32	23
S2 Teknik Perminyakan	20	5	17	16
S2 Teknik Geofisika	12	7	32	13
S2 Teknik Panas Bumi	12	10	24	9
S3 Rekayasa Pertambangan	1	0	4	0
S3 Teknik Perminyakan	2	1	1	1
S3 Teknik Geofisika	2	2	3	2
NONFS				
Profesi Profesi Insinyur	2	1	0	0

Lanjutan Table 4.1.11
Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
FITB				
S1 Tahap Tahun Pertama FITB	186	84	0	0
S1 Teknik Geologi	1	0	60	21
S1 Meteorologi	0	0	14	7
S1 Oseanografi	0	0	33	12
S1 Teknik Geodesi dan Geomatika	0	0	85	37
S2 Magister Administrasi Pertanahan	0	0	0	0
S2 Teknik Geologi	38	10	41	8
S2 Teknik Geodesi dan Geomatika	6	7	22	8
S2 Sains Kebumihan	5	5	9	5
S2 Teknik Air Tanah	8	2	3	2
S3 Teknik Geologi	3	0	4	0
S3 Teknik Geodesi dan Geomatika	2	1	5	2
S3 Sains Kebumihan	1	0	7	0
FTI				
S1 Tahap Pertama FTI	274	211	0	0
S1 Tahap Pertama FTI -Jatinangor				
S1 Teknik Kimia	0	0	69	52
S1 Teknik Fisika	0	0	69	37
S1 Teknik Industri	1	1	38	70
S1 Manajemen Rekayasa Industri	0	0	16	24
S2 Magister Logistik	19	2	0	1
S2 Teknik Kimia	29	24	17	15
S2 Teknik Fisika	10	7	3	3
S2 Teknik dan Manajemen Industri	47	40	20	29
S2 Instrumentasi dan Kontrol	9	5	7	2
S3 Teknik Fisika	4	3	1	0
S3 Teknik dan Manajemen Industri	3	3	5	2
S3 Teknik Kimia	1	4	2	2

Lanjutan Table 4.1.11
Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
FTMD				
S1 TahapTahun Pertama	303	50	0	0
S1 Teknik Mesin	0	1	137	8
S1 Aeronotika dan Astronotika	0	0	48	13
S1 Teknik Material	0	0	52	12
S2 Teknik Mesin	44	5	34	6
S2 Aeronotika dan Astronotika	36	13	17	2
S2 Ilmu dan Teknik Material	8	7	3	6
S3 Teknik Mesin	6	1	2	1
S3 Ilmu dan Teknik Material	0	0	2	1
S3 Aeronotika dan Astronotika	7	0	0	0
FTSL				
S1 Tahap Pertama FTSL	275	154	0	0
S1 Tahap Pertama FTSL - Jatinangor				
S1 Teknik Sipil	0	0	101	61
S1 Teknik Lingkungan	0	0	24	65
S1 Teknik Kelautan	0	0	48	34
S2 Pengelolaan Infrastruktur Air Bersih dan Sanitasi	4	5	12	16
S2 Teknik Sipil	72	36	52	33
S2 Teknik Lingkungan	19	31	27	40
S2 Teknik Kelautan	10	5	12	3
S2 Sistem dan Teknik Jalan Raya	14	10	11	10
S2 Pengelolaan Sumberdaya Air (PSDA)	6	5	25	9
S3 Teknik Sipil	4	6	4	1
S3 Teknik Lingkungan	5	2	0	3

Lanjutan Table 4.1.11
 Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
	(1)	(2)	(6)	(7)
SAPPK				
S1 Tahap Tahun Pertama SAPPK	108	124	0	0
S1 Arsitektur	0	0	37	71
S1 Perencanaan Wilayah dan Kota	0	0	25	77
S2 Arsitektur Lanskap	0	7	3	6
S2 Arsitektur	16	16	8	23
S2 Perencanaan Wilayah dan Kota	39	41	43	31
S2 Rancang Kota	6	11	5	2
S2 Studi Pembangunan	10	7	34	27
S2 Studi Pertahanan	0	0	0	0
S2 Terapan Perencanaan Kepariwisata	6	8	1	7
S2 Transportasi	3	8	2	2
S3 Arsitektur	3	4	3	2
S3 Perencanaan Wilayah dan Kota	2	3	3	2
S3 Transportasi	3	1	1	0
FSRD				
S1 Tahap Tahun Pertama FSRD	89	171	0	0
S1 Seni Rupa	0	0	16	21
S1 Kriya	0	0	9	39
S1 desain Interior	0	0	17	26
S1 Desain Komunikasi Visual	0	0	20	23
S1 Desain Produk	0	0	19	18
S2 Seni Rupa	9	7	12	5
S2 Desain	37	47	19	32
S3 Ilmu Seni Rupa dan Desain	6	4	9	14

Lanjutan Table 4.1.11
Continued Table 4.1.11

Program Studi <i>Study</i>	Mahasiswa Baru		Mahasiswa Lulus	
	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
STEI				
S1 Tahap Tahun Pertama STEI	336	92	0	0
S1 Teknik elektro	4	1	114	19
S1 Teknik Informatika	0	0	83	20
S1 Teknik Tenaga Listrik	0	0	64	3
S1 Teknik Telekomunikasi	0	0	23	21
S1 Sistem dan Teknologi Informasi	0	0	20	12
S2 Teknik Elektro	133	41	98	47
S2 Teknik Informatika	58	29	93	44
S3 Teknik Elektro dan Informatika	29	11	12	5
SBM				
S1 Tahap Tahun Pertama SBM	158	202	0	0
S1 Manajemen	0	1	88	90
S1 Kewirausahaan	0	0	8	16
S2 Sains Manajemen	12	19	8	21
S2 Administrasi Bisnis	317	195	242	173
S2 Administrasi Bisnis	193	102	119	56
S3 Sains Manajemen	9	8	2	6

Sumber / Source : Institut Teknologi Bandung, 2016

Tabel 4.1.12 Populasi Tenaga Fungsional Dosen Di Institut Teknologi Bandung Menurut Program Studi , 2016
Number Of Lecture of Bandung Institute Of Technology By Program, 2016

NO	Unit Kerja Unit	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
1	FMIPA	208
2	FTI	118
3	FSRD	129
4	FTSL	144
5	FTTM	92
6	FITB	111
7	SAPPK	115
8	SBM	73
9	SF	65
10	SITH	92
11	STEI	133
12	FTMD	91
	Jumlah	1 371

Sumber / Source : Institut Teknologi Bandung, 2016

Tabel 4.1.13 Populasi Mahasiswa Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi , 2016
Table *Number Of Students of Indonesia University of Education Program, 2016*

<i>Fakultas</i> <i>Faculties</i>	<i>Program Kependidikan/ Teaching Program</i>						<i>Jumlah/Total</i> <i>(8)</i>
	<i>Profesi</i> <i>(2)</i>	<i>S3</i> <i>(3)</i>	<i>S2</i> <i>(4)</i>	<i>S1</i> <i>(5)</i>	<i>D3</i> <i>(6)</i>	<i>D2</i> <i>(7)</i>	
1 FIP	30	370	943	2 878	0	0	4 221
2 FPBS	21	119	537	2 702	0	0	3 379
3 FPEB	3	12	67	1 778	0	0	1 860
4 FPIPS	7	135	458	2 604	0	0	3 204
5 FPMIPA	17	289	729	2 126	0	0	3 161
6 FPOK	3	52	207	2 068	0	0	2 330
7 FPTK	2	28	69	2 909	0	0	3 008
8 Kampus Daerah	0	0	0	5321	0	0	5 321
9 FPSD	0	9	151	1395	0	0	1 555
Jumlah <i>Total</i>	83	1 014	3 161	23 781	0	0	28 039

Lanjutan Tabel 4.1.13
Continued Table 4.1.13

		Program Nonpendidikan/ <i>Non-teaching Program</i>						
<i>Fakultas Faculties</i>		Profesi	S3	S2	S1	D3	D2	Jumlah/ <i>Total</i>
[1]		(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(13)	(14)
1	FIP	1	0	49	689	0	0	739
2	FPBS	0	23	58	638	0	0	719
3	FPEB	0	112	77	1 181	0	0	1370
4	FPIPS	0	0	0	1 678	115	0	1793
5	FPMIPA	0	0	0	1 176	0	0	1 176
6	FPOK	0	0	0	465	90	0	555
7	FPTK	0	0	0	847	288	0	1135
8	Kampus Daerah	0	0	0	0	0	0	0
9	FPSD	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>		1	135	184	6 674	493	0	7 487

Sumber/Source : Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Tabel 4.1.14 Tenaga Edukatif Di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Menurut Program Studi , 2016
Number Of Lectures of Indonesia University of Education Program, 2016

Unit Kerja	Jabatan Akademik					Jumlah Total
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli	Tenaga Pengajar	
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	17	80	75	12	5	189
Fakultas Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)	20	51	38	13	9	131
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS)	15	65	47	16	8	151
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA)	17	83	87	13	6	206
Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK)	6	75	49	18	7	155
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK)	5	29	36	7	7	84
Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB)	9	42	39	7	5	102
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain (FPSD)	1	32	27	1	2	63
Kampus UPI di Cibiru	0	18	13	3	0	34
Kampus UPI di Sumedang	0	9	14	2	2	27
Kampus UPI di Tasikmalaya	0	10	9	3	2	24
Kampus UPI di Purwakarta	1	14	9	1	0	25
Kampus di Serang	0	12	9	2	2	25
Jumlah Tahun 2017	91	520	452	98	55	1 216

Tabel 4.1.15 Banyaknya Mahasiswa, Lulusan Dan Dosen Di Perguruan Tinggi Dan Akademi Swasta Yang Terdapat Di Kota Bandung , 2016
Number Of Students, Graduates And Lecturers In Private University And Academic In Bandung Municipality Schoolyear, 2016

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Universitas Islam Bandung	Jl. Tamansari No. 1	408	12 090
2	Universitas Islam Nusantara	Jl. Soekarno Hatta No. 530 PO. BOX. 1579	248	5 030
3	Universitas Katolik Parahyangan	Jl. Ciumbuleuit No. 94	376	624
4	Universitas Kristen Maranatha	Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri No. 65	445	9 811
5	Universitas Pasundan	Jl. Tamansari No. 8	537	16 236
6	Universitas Advent Indonesia	Jl. Kolonel Masturi No. 288, Parongpong	85	2 227
7	Universitas Langlangbuana	Jl. Karapitan No. 116	187	4 518
8	Universitas Bandung Raya	Jl. Banten No.11	80	1 803
9	Universitas Winaya Mukti	Jl. Pahlawan No.69	78	2 483
10	Universitas Nurtanio	Jl. Pajajaran No. 219	124	2 842
11	Universitas Komputer Indonesia	Jl. Dipati Ukur No. 112-114	372	11 267
12	Universitas Nasional Pasim	Jl. Dr. Djundjungan No. 167	91	2 527
13	Universitas Widyatama	Jl. Cikutra No. 204	277	1 277
14	Universitas Kebangsaan	Jl. Terusan Halimun No. 37	55	667
15	Universitas Al-Ghifari	Jl. Cisaranten Kulon No. 140 Soekarno-Hatta	55	420
16	Universitas Sangga Buana	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 68	157	2 918
17	Universitas Informatika Dan Bisnis Indonesia	Jl. Purnawarman No. 34 - 36	62	932
18	Universitas Wanita Internasional	Jl. Ahmad Yani No.18-20	72	593

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi</i> <i>University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen <i>Total Lecturer</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Total Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
19	Universitas Bale Bandung	Jl. R.A.A. Wiranatakusumah No. 7 Baleendah	109	1 712
20	Universitas BSI	Jl. Sekolah Internasional 1- 6 Antapani	110	2 671
21	Universitas Telkom	Jl. Telekomunikasi No.1	722	14 082
22	Institut Teknologi Nasional Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 29	264	8 009
23	Institut Teknologi Harapan Bangsa	Jl. Dipati Ukur No. 112	46	869
24	Sekolah Tinggi Hukum Bandung	Jl. Cihampelas No. 8	28	1 611
25	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tridharma	Jl. P.H. Hasan Mustapa No. 33	25	94
26	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Inaba	Jl. Soekarno - Hatta No. 448	42	1 200
27	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas	Jl. PH. H. Mustafa no.31	81	2 771
28	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STEMBI	Jl. Buah Batu No. 26	25	505
29	STMIK Mardira Indonesia	Jl. Soekarno - Hatta No. 211	21	181
30	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari	Jl. Cihampelas No. 194	38	872
31	Sekolah Tinggi Sains Dan Teknologi Indonesia	Jl. Ir. H. Djuanda No. 126B, 126F, 130C	22	700
32	Sekolah Tinggi Teknologi Mandala	Jl. Soekarno-Hatta No. 597 (Terusan Kiara Condong)	42	532
33	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bagasasi	Jl. Cukangjati No. 5 Gatot Subroto	12	241
34	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasundan	Jl. Kebon jati No.31 Komplek SMA Pasundan 3 - 7	43	2 229
35	Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustafa no. 72	12	266
36	Sekolah Tinggi Pertanian Jawa Barat	Jl. Terusan Buah Batu No. 167	16	30
37	Sekolah Tinggi Teknologi Mineral Indonesia	Jl. Martanegara No. 64	10	145

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi</i> <i>University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen <i>Total Lecturer</i>	Jumlah Mahasiswa <i>Total Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
38	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata YAPARI	Jl. Prof Dr. Ir. Sutami No. 81	23	418
39	Sekolah Tinggi Teknologi Bandung	Jl. Pungkur No. 40	35	1 399
40	STMIK Bandung	Jl. P.H. Hasan Mustafa No. 59	19	815
41	STMIK LIKMI	Jl. Ir. H Djuanda No. 96	45	936
42	STMIK IM	Jl. Jakarta No. 79	24	201
43	Sekolah Tinggi Pariwisata Ars Internasional	Jl. Sekolah Internasional No. 1-6 Antapani	5	92
44	Sekolah Tinggi Desain Indonesia Bandung	Jl. Wastukencana No. 52	16	90
45	STMIK Jabar	Jl. Soekarno - Hatta No. 775 Jl. Cisaranten Kulon No. 140	24	190
46	STMIK Tulus Cendikia	Jl. Kawalayaan Raya No. 20 C. Soekarno - Hatta	19	751
47	Sekolah Tinggi Teknologi Jawa Barat	Jl. Ciganitri Terusan Buah Batu, Bojongsoang	26	158
48	Sekolah Tinggi Farmasi Bandung	Jl. Soekarno-Hatta No. 754	57	92
49	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gema Widya Bangsa	Jl. Raya Tagog Cimekar No. 28 Cileunyi	19	333
50	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Bandung	Jl. Karapitan No. 143	16	
51	STMIK Amik Bandung	Jl. Jakarta No. 28	31	162
52	Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bandung	Jl. Muararajeun Lama No. 51	14	264
53	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Stan Im	Jl. Jakarta No. 79	34	350
54	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Agung Bandung	Jl. Lodaya No. 38 A	38	142

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
55	STKIP Persatuan Islam	Jl. Pajagalan No. 14	3	380
56	Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama	Jl. Raya Andir No. 17 B Ciparay	13	267
57	Sekolah Tinggi Seni Musik Bandung	Jl. Lamping No. 16 Cipaganti	11	97
58	Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Bandung	Jl. Soekarno - Hatta No. 354 (Parakan Resik)	19	561
59	Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema	Jl. Supratman No. 88	24	249
60	STMIK Ganesha Bandung	Jl. Kiaracondong No. 416	25	88
61	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bhakti Kencana	Jl. Soekarno - Hatta No. 754 Cibiru	33	1 081
62	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Immanuel Bandung	Jl. Kopo No. 161	42	805
63	STMIK Padjadjaran	Jl. Ph.H. Mustofa No. 72	NA	NA
64	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dharma Husada	Jl. Terusan Jakarta No. 75	79	479
65	STMIK LPKIA Bandung	Jl. Soekarno-Hatta No. 456	29	667
66	Sekolah Tinggi Teknologi Pratama Adi	Jl. Raya Banjaran No. 687	6	66
67	STMIK Dharma Negara	Jl. Babakansari No. 68	18	110
68	STIE Dharma Negara	Jl. Babakansari No. 68	17	152
69	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kridatama Bandung	Jl. Terusan Borobudur No. 1 - 4 (Depan TVRI) Cibaduyut	23	235

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
70	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa	Jl. Dipatiukur No. 82	15	405
71	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Rajawali	Jl. Rajawali Barat No. 38	34	233
72	STIKEP PPNI Jawa Barat	Jl. Pasteur No. 21	27	574
73	Sekolah Tinggi Analisis Bakti Asih	Jl. Padasuka Atas No. 233	33	140
74	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah	Jl. Kh. Ahmad Dahlan Dalam	36	590
75	Akademi Akuntansi Bandung	Jl. Merdeka No. 33	9	78
76	Akademi Sekretari Manajemen Taruna Bakti	Jl. L. L. R. E. Martadinata No. 93 - 95	7	254
77	Akademi Manajemen Informatika Dan Komputer Hass	Jl. R.A.A Martanegara No. 60	11	277
78	Akademi Pariwisata Tadika Puri Bandung	Jl. Soekarno-hatta No.729	NA	NA
79	Akademi Sekretari Dan Manajemen Kencana Bandung	Jl. Babakan Surabaya No.44	7	182
80	Akademi Pariwisata Bandung	Jl. Terusan Tubagus Ismail	3	39
81	Akademi Sekretari Dan Manajemen Al-Masoem	Jl. Raya Cileunyi No. 22	12	365
82	Akademi Sekretari Dan Manajemen Ariyanti	Jl. Pasirkaliki No. 127,129,131	22	553
83	Akademi Tata Boga Bandung	Jl. Raya Cinunuk No. 186	13	227
84	Akademi Teknologi Bandung	Jl. Padasuka No. A2 - A3	7	83
85	Akademi Industri Tekstil Bandung	Jl. Terusan Jakarta No.112 - Antapani	11	155
86	Akademi Pariwisata Sandhy Putra	Jl. Windu No. 19	NA	NA

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
87	Akademi Akuntansi Era 2020	Jl. Raya Bandung Sumedang	NA	NA
88	Akademi Teknologi Aeronautika Siliwangi Bandung	Jl. Padjadjaran No. 92	5	19
89	Akademi Pariwisata Nasional Indonesia Bandung	Jl. Dr. Setiabudhi Damar No.2	6	37
90	Akademi Perekam Medis Dan Informatika Kesehatan	Jl. WR. Supratman No. 41	4	158
91	Akademi Pariwisata NHI Bandung	Jl. Dr. Setiabudhi No. 186	20	837
92	Akademi Teknologi Telekomunikasi Bandung	Jl. H. Juanda No.295	NA	NA
93	Akademi Keuangan Dan Bisnis Indonesia Internasional	Jl. Gagak No. 15	10	65
94	Akademi Bahasa Asing Internasional Bandung	Jl. Soekarno-hatta No. 22	9	68
95	Akademi Keperawatan Kebonjati	Jl. Kawaluyaan No. 70	6	30
96	AMIK BSI Bandung	Jl. Sekolah internasional no.1-6 terusan Jl. jakarta- antapani	27	321
97	Akademi Sekretari Dan Manajemen BSI Bandung	Jl. Sekolah Internasional no.1-6 terusan Jl. jakarta - antapani	16	141
98	Akademi Keperawatan Bhakti Kencana Bandung	Jl. Sindang Sari No. 100 Ujung Berung	10	236
99	Akademi Kebidanan Ar-Rahmah Bandung	Jl. Pasteur No. 21A	9	41
100	Akademi Kebidanan Dewi Sartika Bandung	Jl. Letu Suparmin Komplek Istana Regensi II B-1	4	39
101	Akademi Kebidanan Medica Obgin	Jl. Raya Lembang No. 110	5	20
102	Akademi Kebidanan Bandung	Jl. Prof. Eyckman No. 24	7	62
103	Akademi Farmasi YPF	Jl. Cisaranten Kulon No. 105	7	74

Lanjutan Tabel 4.1.10
Continued Table 4.1.10

	<i>Universitas / Akademi University / Academy</i>	Alamat Address	Jumlah Dosen Total Lecturer	Jumlah Mahasiswa Total Students
	(1)	(2)	(3)	(4)
104	Akademi Farmasi Bumi Siliwangi Bandung Prov.JABAR	Jl. Rancabolang No. 48B	2	210
105	Politeknik Industri Dan Niaga Bandung	Jl. Soekarno-hatta No. 729	NA	NA
106	Politeknik Padjadjaran Insan Cinta Bangsa Bandung	Jl. Atlas Tengah No. 2	35	164
107	Politeknik Komputer Niaga Lpkia	Jl. Soekarno - Hatta No. 456	82	1 130
108	Politeknik POS Indonesia	Jl. Sari Asih No.54	84	2 663
109	Politeknik LP3I Bandung	Jl. Pahlawan No. 59	201	2 282
110	Politeknik Praktisi Bandung	Jl. Merdeka No. 38	24	546
111	Politeknik Piksi Ganesha	Jl. Jenderal Gatot Subroto	149	6 324
112	Politeknik Al-Islam Bandung	Jl. Cisaranten No. 120	27	139
113	Politeknik Kridatama Bandung	Jl. Terusan Borobudur No. 1- 4 (Depan TVRI) Cibaduyut	16	
114	Politeknik Kesehatan TNI- AU Ciumbuleuit	Jl. Ciumbuleuit No. 203	28	761
115	Politeknik Geografi Dan Pertambangan AGP	Jl. Sulaksana (A.Yani No. 21)	6	214

Sumber/Source : Kopertis Wilayah IV Bandung

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Bandung, 2016
Table Number of Health Facilities in Bandung Municipality, 2016

Fasilitas Kesehatan Health Facility	Pemilikan / Pengelola				Jumlah
	Kemendes	Pem.Ka b/Kota	TNI / POLRI	SWasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rumah sakit Umum	1	1	3	13	18
2 Rumah Sakit Khusus	3	2	0	10	15
3 Puskesmas Rawat Inap	0	7	0	0	7
4 Puskesmas Non Rawat Inap	0	68	0	0	68
5 Puskesmas Keliling	0	45	0	0	45
6 Balai Pengobatan / Klinik	3	0	7	144	154
7 Praktik Pengobatan Tradisional	0	0	0	0	0
8 Apotek	0	0	0	639	639
9 Toko Obat	0	0	0	124	124

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.2 Jumlah Posyandu di Kota Bandung, 2016
Table Number of Posyandu in Bandung Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Strata Posyandu				Jumlah
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bandung Kulon	0	25	42	27	94
2 Babakan Ciparay	0	79	1	10	90
3 Bojongloa Kaler	0	32	31	7	70
4 Bojongloa Kidul	0	0	45	9	54
5 Astanaanyar	0	24	33	14	71
6 Regol	0	2	69	4	75
7 Lengkong	0	20	33	18	71
8 Bandung Kidul	0	2	28	11	41
9 Buah Batu	0	17	19	24	60
10 Rancasari	0	14	9	35	58
11 Gedebage	0	18	18	11	47
12 Cibiru	0	3	47	13	63
13 Panyileukan	0	3	19	15	37
14 Ujungberung	0	24	26	21	71
15 Cinambo	0	0	19	8	27
16 Arcamanik	0	15	33	8	56
17 Antapani	0	14	35	19	68
18 Mandalajati	0	10	46	10	66
19 Kiaracondong	0	34	54	22	110
20 Batununggal	0	1	106	3	110
21 Sumur Bandung	0	25	8	2	35
22 Andir	0	0	48	29	77
23 Cicendo	0	35	30	10	75
24 Bandung Wetan	0	4	15	7	26
25 Cibeunying Kidul	0	23	42	25	90
26 Cibeunying Kaler	0	29	16	7	52
27 Coblong	0	26	53	23	102
28 Sukajadi	0	51	24	2	77
29 Sukasari	0	43	11	1	55
30 Cidadap	0	27	20	3	50
Kota Bandung	0	600	980	398	1 978

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.3 Jumlah Tenaga Farmasi dan Bidan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Table *Number of Pharmacy Staff, Pharmacist, and Midwife by District in Bandung Municipality, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Teknis Kefarmasian <i>Pharmacy Staff</i>	Apoteker <i>Pharmacist</i>
(1)	(2)	(3)
1 Bandung Kulon	1	-
2 Babakan Ciparay	1	-
3 Bojongloa Kaler	2	-
4 Bojongloa Kidul		
5 Astanaanyar	-	1
6 Regol	1	1
7 Lengkong	1	-
8 Bandung Kidul	2	-
9 Buah Batu	2	-
10 Rancasari	2	-
11 Gedebage		
12 Cibiru	2	1
13 Panyileukan	1	-
14 Ujungberung	1	-
15 Cinambo	1	-
16 Arcamanik	1	-
17 Antapani	1	-
18 Mandalajati	1	-
19 Kiaracondong	1	1
20 Batununggal	2	-
21 Sumur Bandung	1	-
22 Andir	1	-
23 Cicendo	1	-
24 Bandung Wetan	1	-
25 Cibeunying Kidul	1	1
26 Cibeunying Kaler	1	-
27 Coblong	1	1
28 Sukajadi	1	-
29 Sukasari	3	-
30 Cidadap	1	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis di Kota Bandung, 2016
Table Number of HIV, AIDS, AND Syphilis Case in Bandung Municipality, 2016

Kelompok Umur	HIV	AIDS	Jumlah Kematian Akibat AIDS	Syphilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
≤ 4 tahun	0	0	0	6
5 – 14 tahun	2	1	0	0
15 – 19 tahun	4	0	0	1
20 – 24 tahun	36	12	0	41
25 – 49 tahun	137	78	5	79
≥ 50 tahun	6	7	0	4
Tidak diketahui	2	0	0	0
Jumlah	187	98	5	131

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Bandung, 2016**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Sub District and Type of Immunization in Bandung Municipality, 2016

	Kecamatan Sub District	BCG BCG	DPT DPT			Campak Measles
			1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Bandung Kulon	2818			2 712	2 800
2	Babakan Ciparay	3100			3 008	3 091
3	BojongloaKaler	2331			2 276	2 322
4	Bojongloa Kidul	1692			1 641	1 685
5	Astanaanyar	1101			1 075	1 048
6	Regol	1260			1 228	1 250
7	Lengkong	958			944	951
8	Bandung Kidul	1057			1 034	1 041
9	Buah Batu	1724			1 664	1 719
10	Rancasari	1383			1 358	1 378
11	Gedebage	734			723	853
12	Cibiru	1355			1 335	1 299
13	Panyileukan	600			581	594
14	Ujung Berung	1491			1 489	1 489
15	Cinambo	526			523	524
16	Arcamanik	1167			1 167	1 163
17	Antapani	1242			1 222	1 240
18	Mandalajaati	1309			1 267	1 293
19	Kiarcondong	2469			2 412	2 455
20	Batununggal	2106			2 052	2 084
21	Sumur Bandung	509			503	508
22	Andir	1655			1 632	1 645
23	Cicendo	1652			1 626	1 648
24	Bandung Wetan	382			379	380
25	Cibeunying Kidul	1880			1 832	1 874
26	Cibeunying Kaler	1177			1 179	1 175
27	Coblong	2029			1 997	2 022
28	Sukajadi	1801			1 774	1 795
29	Sukasari	1207			1 169	1 203
30	Cidadap	906			890	901
	Kota Bandung	43621			42686	43 431

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Polio <i>Polio</i>				Hepatitis B <i>Hepatitis B</i>		
	1	2	3	4	1	2	3
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Bandung Kulon			2 723			2 712
2	Babakan Ciparay			3 017			3 008
3	BojongloaKaler			2 316			2 276
4	Bojongloa Kidul			1 684			1 641
5	Astanaanyar			1 089			1 075
6	Regol			1 223			1 228
7	Lengkong			953			944
8	Bandung Kidul			1 043			1 034
9	Buah Batu			1 701			1 664
10	Rancasari			1 343			1 358
11	Gedebage			704			723
12	Cibiru			1 340			1 335
13	Panyileukan			591			581
14	Ujung Berung			1 429			1 489
15	Cinambo			522			523
16	Arcamanik			1 169			1 167
17	Antapani			1 203			1 222
18	Mandalajaati			1 220			1 267
19	Kiarcondong			2 464			2 412
20	Batununggal			2 103			2 052
21	Sumur Bandung			509			503
22	Andir			1 647			1 632
23	Cicendo			1 652			1 626
24	Bandung Wetan			377			379
25	Cibeunying Kidul			1 861			1 832
26	Cibeunying Kaler			1 182			1 179
27	Coblong			2 025			1 179
28	Sukajadi			1 771			1 774
29	Sukasari			1 208			1 169
30	Cidadap			905			890
Kota Bandung				42 970	42 686		

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.6 Jumlah Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2016
Table Number of Family Control Program Members by Contraception by District in Bandung Municipality, 2016

Kecamatan District	PUS	IUD	MOW	MOP	KONDOM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bandung Kulon	12 710	5 116	300	10	143
2 Babakan Ciparay	21 665	3 493	249	23	103
3 Bojongloa Kaler	17 586	5 590	449	60	260
4 Bojongloa Kidul	12 241	2 248	130	32	88
5 Astanaanyar	10 054	2 551	296	48	133
6 Regol	12 615	4 542	386	47	280
7 Lengkong	7 449	2 189	234	16	201
8 Bandung Kidul	8 149	1 569	122	7	116
9 Buah Batu	12 522	2 892	141	26	160
10 Rancasari	10 172	2 302	144	11	239
11 Gedebage	8 328	2 243	572	102	157
12 Cibiru	10 866	1 729	165	33	144
13 Panyileukan	5 806	1 593	141	3	200
14 Ujungberung	23 639	14 078	148	58	486
15 Cinambo	4 541	924	68	9	61
16 Arcamanik	8 852	2 404	238	24	111
17 Antapani	10 553	2 936	176	31	227
18 Mandalajati	11 459	2 015	287	10	201
19 Kiaracondong	18 994	4 059	241	20	460
20 Batununggal	17 587	3 695	278	18	208
21 Sumur Bandung	3 509	871	103	2	153
22 Andir	14 618	2 572	786	21	160
23 Cicendo	14 037	2 653	512	33	222
24 Bandung Wetan	4 637	1 605	438	73	73
25 Cibeunying Kidul	17 773	4 154	1 144	53	283
26 Cibeunying Kaler	9 628	2 502	140	27	111
27 Coblong	16 836	4 481	1 213	23	670
28 Sukajadi	16 973	3 190	1 809	31	489
29 Sukasari	8 925	2 059	189	21	118
30 Cidadap	8 428	1 396	268	7	121
Jumlah	361 152	93 651	11 367	879	6 378

Lanjutan Tabel 4.2.6
Continued Table 4.2.6

Kecamatan <i>District</i>	IMPLAN	SUNTIKAN	PIL	Jumlah Peserta KB aktif
(1)	(7)	(3)	(4)	
1 Bandung Kulon	316	2 241	1 339	9 465
2 Babakan Ciparay	254	10 455	2 688	17 275
3 Bojongloa Kaler	215	4 679	2 924	14 177
4 Bojongloa Kidul	234	5 832	802	9 366
5 Astanaanyar	242	3 054	920	7 244
6 Regol	152	2 903	568	8 878
7 Lengkong	214	1 867	574	5 295
8 Bandung Kidul	8 149	2 850	1 095	5 816
9 Buah Batu	12 522	4 747	1 288	9 405
10 Rancasari	10 172	2 533	1 085	6 338
11 Gedebage	8 382	2 025	696	5 914
12 Cibiru	10 866	3 872	1 670	7 810
13 Panyileukan	4 506	1 606	594	4 228
14 Ujungberung	23 639	3 214	1 725	20 118
15 Cinambo	4 541	1 619	556	3 284
16 Arcamanik	8 852	3 070	806	7 054
17 Antapani	10 553	3 238	962	7 660
18 Mandalajati	11 459	4 181	1 698	8 556
19 Kiaracondong	187	6 277	2 492	13 736
20 Batununggal	95	6 008	1 994	12 296
21 Sumur Bandung	92	899	406	2 526
22 Andir	282	4 403	2 472	10 696
23 Cicendo	170	4 164	1 950	9 738
24 Bandung Wetan	102	720	428	3 439
25 Cibeunying Kidul	316	5 537	1 568	13 055
26 Cibeunying Kaler	57	2 523	1 323	6 682
27 Coblong	285	4 379	1 409	12 460
28 Sukajadi	162	3 970	2 491	12 142
29 Sukasari	72	2 473	1 288	6 220
30 Cidadap	546	3 132	949	6 421
Jumlah	117 634	108 470	40 760	267 294

Sumber : BPPKB Kota Bandung, 2016

Tabel 4.2.7 Banyaknya Penyumbang Darah Menurut Bulan Dan Jenis Donor Darah Di Kota Bandung, 2016
Number Of Blood Donation By Month And Blood Donor Type In Bandung Municipality, 2016

	BULAN MONTH	DONOR SUKARELA/VOLUNTEER DONOR				JUMLAH/ TOTAL
		A	B	O	AB	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/January	2 537	2 683	3 400	780	9 400
2.	Pebruari/February	3 247	3 381	4 370	994	11 992
3.	Maret/March	3 274	3 214	4 281	1 050	11 819
4.	April/April	2 941	3 027	4 018	867	10 853
5.	Mei/May	3 405	3 443	4 594	999	12 441
6.	Juni/June	1 904	1 746	2 302	506	6 458
7.	Juli/July	2 314	2 945	3 729	876	9 864
8.	Agustus/August	3 483	3 506	4 654	1 004	12 647
9.	September/September	2 660	2 803	3 558	801	9822
10.	Oktober/October	3 177	3 137	4 104	959	11 377
11.	Nopember/November	3 138	3 319	4 239	976	11 672
12.	Desember/December	2 534	2 476	3 286	741	9 037
	Jumlah / Total	34 614	35 680	46 535	10 553	127 382

Lanjutan Tabel 4.2.7
Continued Table 4.2.7

	BULAN MONTH	DONOR PENGGANTI/SUBSTITUTE DONOR				JUMLAH/ TOTAL
		A	B	O	AB	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1.	Januari/January	26	17	14	3	60
2.	Pebruari/February	4	1	5	3	13
3.	Maret/March	8	4	17	2	31
4.	April/April	6	3	9	0	18
5.	Mei/May	26	4	12	1	43
6.	Juni/June	190	20	67	6	283
7.	Juli/July	576	61	204	48	889
8.	Agustus/August	6	6	7	1	20
9.	September/September	1	2	2	0	5
10.	Oktober/October	3	6	5	2	16
11.	Nopember/November	1	2	9	0	12
12.	Desember/December	0	4	12	0	16
	Jumlah / Total	847	130	363	66	1 376

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.8 Perkembangan Pemasukan Dan Persediaan Darah Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2016
Trend Of Blood Receive And Stock By Month In Bandung Municipality, 2016

<i>Bulan</i> Month	Donor Sukarela	Donor Pengganti	Produksi	Jumlah Produk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/January	9 400	60	21 972	7
2. Pebruari/February	11 992	13	26 751	7
3. Maret/March	11 819	31	26 530	7
4. April/April	10 853	18	24 491	7
5. Mei/May	12 441	43	27 928	7
6. Juni/June	6 458	283	16 621	7
7. Juli/July	9 864	859	24 200	7
8. Agustus/August	12 647	20	29 475	7
9. September/September	9 822	5	23 698	7
10. Oktober/October	11 377	16	25 830	7
11. Nopember/November	11 672	12	26 220	7
12. Desember/December	9 037	16	21 306	7
Jumlah / Total	127 382	1 376	295 022	7

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.9 Pemakaian Darah Menurut Golongan Darah dan Menurut Bulan Di Kota Bandung, 2016
Blood Usage by Blood Type And By Month In Bandung Municipality, 2016

	<i>Bulan Month</i>	Pemakaian Menurut Golongan Darah (cc)				Jumlah
		<i>A</i>	<i>B</i>	<i>O</i>	<i>AB</i>	Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari / <i>January</i>	3 965	3 967	5 089	1 292	14 313
2.	Pebruari / <i>February</i>	3 779	3 051	4 462	1 001	12 293
3.	Maret / <i>March</i>	4 228	3 565	5 018	963	13 774
4.	April / <i>April</i>	3 634	3 404	4 776	1 142	12 956
5.	Mei / <i>May</i>	3 711	3 580	4 380	1 035	12 706
6.	Juni / <i>June</i>	3 771	4 275	6 321	1 249	15 616
7.	Juli / <i>July</i>	3 250	3 367	4 164	893	11 674
8.	Agustus / <i>August</i>	3 917	3 680	4 735	1 116	13 448
9.	September / <i>September</i>	3 769	3 423	4 496	1 058	12 746
10.	Oktober / <i>October</i>	3 977	3 613	4 729	1 084	13 403
11.	Nopember / <i>November</i>	3 672	3 479	4 318	1 227	12 696
12.	Desember / <i>December</i>	3 908	3 643	4 879	1 185	13 615
	Jumlah Total	45 581	43 047	57 367	13 245	159 240

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.10 Perkembangan Keadaan Darah Menurut Bulan Dan Golongan Darah Di Kota Bandung, 2016
Trend Of Blood Condition By Month And Blood Category In Bandung Municipality, 2016

<i>Bulan Month</i>	<i>Pengeluaran Afkir</i>				<i>Sisa Akhir Bulan</i>			
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>O</i>	<i>AB</i>	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>O</i>	<i>AB</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari <i>January</i>	2 550	2 601	3 521	834	448	527	613	283
Pebruari <i>February</i>	3 323	3 514	4 536	1 043	435	1 357	911	456
Maret <i>March</i>	3 295	3 217	4 257	1 023	312	1 862	1 533	693
April <i>April</i>	2 920	3 419	4 030	1 041	366	1 728	1 827	429
Mei <i>May</i>	3 373	3 622	4 606	1 046	986	2 217	3 075	633
Juni <i>June</i>	1 964	1 895	2 658	477	482	385	559	217
Juli <i>July</i>	2 790	2 941	3 803	853	1 044	895	1 154	466
Agustus <i>August</i>	3 659	3 674	4 930	1 054	1 637	1 784	2 154	700
September <i>September</i>	2 627	2 823	3 515	792	1 455	1 965	2 318	686
Oktober <i>October</i>	3 096	3 390	4 268	1 037	1 787	1 864	2 564	744
Nopember <i>November</i>	3 177	3349	4 323	967	2 020	2 435	3 365	715
Desember <i>December</i>	2 599	3 194	4 452	887	1 180	774	1 245	529
Jumlah Total	35 373	37 639	48 899	11 054	12 152	17 793	21 318	6 551

Sumber/Source : Kantor Palang Merah Indonesia Kota Bandung

Tabel 4.2.11 Jumlah Peserta BPJS Kesehatan Kota Bandung, 2016
Table Number of Participants of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2016

NO	Program	Jumlah
(1)	(2)	(3)
I	Pekerja Penerima Upah (PPU)	
1	PNS Pusat/Daerah	125 677
2	TNI/POLRI/Kemhan TNI	101 568
3	Pejabat Negara	97
4	Pegawai Pemerintah Non PNS	4 618
5	BUMN	230 961
6	BUMD	2 934
7	BU Swasta Eks Jamsostek	171 864
8	Pegawai swasta lainnya	286 857
II	Pekerja Bukan Penerima Upah / Mandiri (PBPU)	376 234
III	Bukan Pekerja (BP)	
1	Investor & Pemberi Kerja	15
2	Penerima Pensiun Swasta	2 624
3	Pensiun PNS	62 869
4	PP TNI / POLRI	40 052
5	PP Pejabat Negara	212
6	Veteran	5 524
7	Perintis Kemerdekaan	30
IV	Penerima Bantuan Iuran (PBI)	
1	Penerima Bantuan Iuran APBN	382 988
2	Penerima Bantuan Iuran APBD	268 824
J U M L A H		2 063 948

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Kota Bandung

Tabel 4.2.12 Jaringan Pelayanan Kesehatan BPJS Kesehatan Di Kota Bandung, 2016
Health Facilities of BPJS Kesehatan in Bandung Municipality, 2016

(1)	Nama Pemberi Pelayanan Kesehatan Health Service Holder	Jumlah PPK	Jumlah	
			Rawat Inap	Rawat Jalan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Dokter Keluarga			
	- Dokter Umum	22	1 087	32 275
	- Klinik	80	4 046	1 138 141
	- Dokter Spesialis	-	-	-
	- Dokter Gigi	3	-	2 187
II	Rumah Sakit			
	- RS Pemerintah	2	37 335	338 981
	- RS Swasta	15	85 144	779 824
	- RS TNI/POLRI	3	20 161	226 760
	- RS Khusus	8	19 031	138 490
	- Klinik Utama	8	857	51 512
III	Lain-lain			
	- Balai Lab Kes Daerah	-	-	-
	- BP4 Bandung	-	-	-
	- RSK Ginjal Ny Habibie	1	2 566	31 582
	- RS Astana Anyar	1	3 700	5 102
	- Diskes Gigi	-	-	-
IV	Optikal	7	-	19 882
V	Apotek dan Instalasi Farmasi	10	15 116	272 732
VI	Puskemas	73	1 587	693 665

Sumber/Source : BPJS Kesehatan Kota Bandung

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Bandung, 2015^{*)}
Population by District and Religion in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Khonghucu <i>Khonghucu</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bandung Kulon	120 638	10 509	3 682	570	530	-
2 Babakan Ciparay	93 121	5 825	2 660	244	696	-
3 Bojongloa Kaler	101 566	12 494	5 655	66	1 193	13
4 Bojongloa Kidul	66 013	1 686	4 892	249	588	-
5 Astananyar	56 978	9 234	3 796	237	2 345	217
6 Regol	64 488	7 890	4 328	1 025	2 280	473
7 Lengkong	57 141	4 423	2 883	265	680	-
8 Bandung Kidul	43 629	3 836	3 223	82	803	27
9 Buah Batu	84 071	2 579	1 247	117	150	-
10 Rancasari	64 338	1 287	431	139	39	-
11 Gedebage	25 926	699	123	-	41	-
12 Cibiru	59 376	23	480	16	26	-
13 Panyileukan	33 001	456	204	59	7	-
14 Ujungberung	63 145	738	360	69	73	-
15 Cinambo	21 725	363	161	36	24	-
16 Arcamanik	53 066	1 196	1 388	52	32	-
17 Antapani	66 105	1 066	2 261	59	40	-
18 Mandalajati	56 557	1 163	377	48	21	-
19 Kiaracondong	138 747	2 882	2 035	152	149	-
20 Batununggal	109 940	3 332	781	157	244	-
21 Sumur Bandung	30 114	3 087	1 939	60	642	10
22 Andir	83 540	12 959	6 751	649	1 075	-
23 Cicendo	88 153	12 038	5 624	1 058	682	-
24 Bandung Wetan	24 406	5 370	3 301	185	142	8
25 Cibeunying Kidul	96 583	2 185	687	110	102	-
26 Cibeunying Kaler	54 176	1 803	1 222	134	43	-
27 Coblong	102 276	5 303	2 528	549	142	-
28 Sukajadi	82 553	6 433	2 715	1 038	276	-
29 Sukasari	70 105	3 160	3 717	541	159	12
30 Cidadap	52 505	1 168	337	126	121	-
Kota Bandung	1 911 324	115 594	63 356	6 513	12 910	748

Sumber/*Source*: Kementerian Agama Kota Bandung

^{*)}: Data tahun 2016 tidak tersedia/*Data of 2016 is not available*

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table **Number of Worship Facilities by Subdistrict in Bandung Municipality, 2015^{*)}**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Masjid <i>Mosque</i>	Mushola <i>Mushola</i>	Gereja Protestan <i>Christian Church</i>	Gereja Katholik <i>Catholic Church</i>	Pura <i>Temple</i>	Vihara <i>Vihara</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Bandung Kulon	108	41	4	6	0	0
2 Babakan Ciparay	126	2	1	1	0	0
3 Bojongloa Kaler	114	28	1	2	1	0
4 Bojongloa Kidul	88	17	0	4	0	2
5 Astanaanyar	90	32	17	17	0	7
6 Regol	103	17	10	1	0	2
7 Lengkong	62	5	3	8	0	0
8 Bandung Kidul	63	44	0	1	0	0
9 Buah Batu	66	8	1	0	0	0
10 Rancasari	65	28	0	0	0	0
11 Gedebage	41	18	0	0	0	0
12 Cibiru	173	105	0	0	0	0
13 Panyileukan	54	37	0	0	0	0
14 Ujungberung	150	95	0	0	0	0
15 Cinambo	71	50	1	0	1	1
16 Arcamanik	139	62	0	1	0	0
17 Antapani	72	6	0	0	0	1
18 Mandalajati	160	41	0	0	0	0
19 Kiaracondong	145	33	0	1	0	0
20 Batununggal	94	26	3	2	0	1
21 Sumur Bandung	76	15	6	3	0	2
22 Andir	101	51	4	7	0	3
23 Cicendo	62	13	8	4	0	1
24 Bandung Wetan	60	12	6	10	0	1
25 Cibeunying Kidul	129	28	1	0	0	0
26 Cibeunying Kaler	107	51	1	1	0	0
27 Coblong	87	1	0	2	0	2
28 Sukajadi	112	4	1	2	0	0
29 Sukasari	75	27	1	1	0	0
30 Cidadap	69	42	0	1	0	0
Kota Bandung	2 787	912	68	74	2	23

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Bandung

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia/ *Data of 2016 is not available*

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Jenis Kriminalitas di Kota Bandung, 2015–2016
Table
Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2016

Jenis Kriminalitas	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Curanmor R-2	1 166	729	466
2 Curanmor R-4	155	99	39
3 Curi Berat	659	515	387
4 Curi Keras	301	258	187
5 Curi Biasa	234	227	160
6 Aniaya Ringan	57	54	43
7 Aniaya Berat	226	284	218
8 Penipuan	822	924	743
9 Penggelapan	314	266	273
10 Peras / Anc.Keras	43	42	42
11 Pengrusakan	34	43	37
12 Kebakaran	0	0	0
13 Pembunuhan	6	8	8
14 Perkosaan	13	9	9
15 Perzinahan	14	13	11
16 Penculikan	5	4	7
17 Narkotika	0	0	0
18 Pemalsuan Mata Uang	4	4	1
19 Pemalsuan Surat	36	60	43
20 Pemalsuan Merk	7	4	3
21 Sumpah Palsu	0	0	0
22 Perjudian	28	17	10
23 Penghinaan	20	11	25
24 Cemar Nama Baik	0	0	1
25 Penadahan	0	2	1
26 Korupsi	0	3	0
27 Senpi, Handak, Sajam	33	32	35
28 Lain-lain Kriminalitaas	741	847	797
Jumlah	4 918	4 455	3546

Sumber/Source: Polrestabes Kota Bandung

Tabel 4.4.2 Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Waktu di Kota Bandung, 2015–2016
Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2016

Waktu Kejadian (1)		Tahun	
		2015 (2)	2016 (3)
1	06.00 – 12.00	1 101	982
2	12.00 – 18.00	1 145	1 042
3	18.00 – 24.00	1 136	847
4	24.00 – 06.00	751	572
Jumlah		4 133	3 443

Sumber/Source: Polrestabes Kota Bandung

Tabel 4.4.3 Banyaknya Gangguan Umum Kamtibmas menurut Lokasi di Kota Bandung, 2015–2016
Table *Number of Reported Criminal Cases by Crime Office in Bandung Municipality, 2015–2016*

	Tempat Kejadian (1)	Tahun	
		2015 (2)	2016 (3)
1	Dalam Kendaraan	118	40
2	Pemukiman	1 724	1 544
3	Terminal/ Stasiun	20	28
4	Jalan Umum	851	659
5	Toko/ Pasar	262	231
6	Tempat Hiburan	70	42
7	Pabrik	29	23
8	Kampus/ Sekolah	52	42
9	Hotel	50	36
10	Tempat Parkir	123	117
11	Rumah Sakit	23	6
12	Kantor	417	409
13	Pesantren	1	1
14	Mesjid/ Gereja	19	13
15	Kandang	1	0
16	Gudang	9	6
17	Kebun	0	0
18	Lain-Lain	360	318
	Jumlah	4 129	3 515

Sumber/Source: Polrestabes Kota Bandung

Tabel 4.4.4 Jumlah Gugatan Perkara Pidana/Perdata Di Kota Bandung, 2016
Table **2016**
Number Of Criminal And Civil Cases In Bandung Municipality, 2016

JENIS PERKARA		PERKARA / CASES
CASES TYPE		
(1)		(2)
1.	PERKARA PERDATA (GUGATAN)	
-	Sisa Tahun 2014	333
-	Sisa Tahun 2015	318
-	Masuk Tahun 2016	511
-	Putus	452
-	Cabut / Gugur	101
-	Sisa Tahun 2016	276
2.	PERKARA PHI (GUGATAN)	
-	Sisa Tahun 2014	61
-	Sisa Tahun 2015	77
-	Masuk Tahun 2016	223
-	Putus tahun 2016	192
-	Cabut Tahun 2016	32
-	Sisa Tahun 2016	76
3.	PIDANA BIASA	
-	Sisa Tahun 2014	227
-	Sisa Tahun 2015	180
-	Masuk tahun 2016	1 473
-	Putus Tahun 2016	1 431
-	Sisa Tahun 2016	222
4.	PIDANA SINGKAT	
-	Sisa tahun 2014	-
-	Masuk tahun 2016	-
-	Putus tahun 2016	-
-	Sisa tahun 2016	-
5.	PIDANA ANAK	
-	Sisa Tahun 2014	-
-	Masuk Tahun 2016	-
-	Putus tahun 2016	-
-	Diversi	-
-	Sisa Tahun 2016	-

Lanjutan Tabel 4.4.4.

JENIS PERKARA		PERKARA / CASES
CASES TYPE		
	(1)	(2)
6.	TINDAK PIDANA LALU LINTAS	
-	Sisa Tahun 2014	-
-	Sisa Tahun 2015	-
-	Masuk Tahun 2016	113 475
-	Putus Tahun 2016	113 475
-	Sisa Tahun 2016	-
7.	TINDAK PIDANA RINGAN	
-	Sisa Tahun 2014	-
-	Sisa Tahun 2015	-
-	Masuk Tahun 2016	8
-	Putus tahun 2016	8
-	Sisa Tahun 2016	-
8.	PERKARA TINDAK PIDANA KORUPSI	
-	Sisa Tahun 2014	49
-	Sisa Tahun 2015	41
-	Masuk tahun 2016	112
-	Putus Tahun 2016	102
-	Sisa Tahun 2016	44

Sumber/Source : Pengadilan Negeri Kelas I Bandung

Tabel 4.4.5 Rekapitulasi Data Pelanggaran Lalu Lintas Tahun 2016 Di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung Terhitung Januari S/D Desember 2016
Sum Of Traffic Violation In Polrestabes Bandung Law Area During Januari-December 2016

Jenis Kejadian <i>Incident Type</i>	TAHUN	
	2015	2016
(1)	(2)	(3)
1. JML GAR/TILANG	120 262	112 005
2. DIAJUKAN KE PN	117 346	100 169
3. VERSTEK/ KEMBALI	28 560	30 788
4. HADIR	88 786	69 381
5. DENDA	2 339 991 000	2 643 507 000
6. SIM	73 351	60 764
7. STNK	43 936	48 511
8. SIM dan STNK	0	0
9. KEND RODA-2	2 809	2 585
10. KEND RODA-4	166	145
11. STUK	0	0

Sumber/Source : Polrestabes Bandung

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bandung, 2010–2016
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Bandung Municipality, 2010–2016*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah (000) Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	279 784	118,6	4,95
2011	292 104	116,94	4,78
2012	314 721	111,4	4,55
2013	340 355	117,7	4,78
2014	353 423	115,0	4,65
2015	376 311	114,12	4,61
2016	400 541	107,58	4,32

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut Kecamatan Di Kota Bandung, 2016
Table Prosperous Family Stage by Sub District in Bandung Municipality, 2016

KECAMATAN DISTRICT	Jumlah			JML
	PRA KS	KS I	KS II	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandung Kulon	1 555	11 002	6 064	18 621
2. Babakan Ciparay	2 217	18 652	9 114	29 983
3. Bojongloa Kaler	2 118	15 709	7 316	25 143
4. Bojongloa Kidul	1 027	9 796	4 569	15 392
5. Astanaanyar	1 277	11 712	3 881	16 870
6. R e g o l	1 321	11 471	3 879	16 671
7. Lengkong	612	7 788	2 477	10 877
8. Bandung Kidul	1 001	10 576	5 224	16 801
9. Buah Batu	984	11 744	5 176	17 904
10. Rancasari	948	10 385	5 000	16 333
11. Gedebage	579	4 978	3 070	8 627
12. Cibiru	850	9 994	5 785	16 629
13. Panyileukan	407	5 683	2 835	8 925
14. Ujungberung	1 146	9 928	5 269	16 343
15. Cinambo	307	3 535	1 773	5 615
16. Arcamanik	1 182	11 531	6 143	18 856
17. Antapani	780	11 417	4 594	16 791
18. Mandalajati	1 070	10 769	5 171	17 010
19. Kiaracondong	1 863	18 686	8 601	29 150
20. Batununggal	1 670	18 196	7 178	27 044
21. Sumur Bandung	506	5 588	2 222	8 316
22. A n d i r	1 730	13 745	6 419	21 894
23. Cicendo	2 060	12 187	4 314	18 561
24. Bandung Wetan	570	5 301	1 697	7 568
25. Cibeunying Kidul	1 358	16 548	7 334	25 240
26. Cibeunying Kaler	892	11 145	4 341	16 378
27. Coblong	1 211	17 035	6 628	24 874
28. Sukajadi	1 394	14 245	5 961	21 600
29. Sukasari	913	10 088	4 336	15 337
30. Cidadap	882	7 926	3 604	12 412
JUMLAH	34 430	337 360	149 975	521 765

Sumber/Source : BPKB Kota Bandung

Tabel 4.5.3 Jumlah Keluarga Penerima Bantuan Menurut Program dan Kecamatan Di Kota Bandung, 2016
Table Number of Beneficiary Families by Programs and District in Bandung Municipality, 2016

KECAMATAN <i>DISTRICT</i>	Jumlah Keluarga Penerima Bantuan			
	PKH	KKS	PBDT	PBI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bandung Kulon	1 855	4 225	8 062	8 039
2. Babakan Ciparay	2 067	4 711	9 107	9 595
3. Bojongloa Kaler	1 796	5 501	11 054	10 576
4. Bojongloa Kidul	1 302	2 925	5 632	5 599
5. Astanaanyar	594	1 795	3 572	3 112
6. R e g o l	723	2 037	4 099	4 145
7. Lengkong	843	1 069	2 430	2 154
8. Bandung Kidul	613	1 562	3 736	3 727
9. Buah Batu	151	1 993	5 326	3 912
10. Rancasari	402	772	3 009	1 522
11. Gedebage	346	497	1 726	951
12. Cibiru	1 047	2 395	4 103	5 612
13. Panyileukan	208	563	1 594	917
14. Ujungberung	1 504	3 072	5 310	6 423
15. Cinambo	239	526	1 463	840
16. Arcamanik	608	1 218	3 846	2 147
17. Antapani	642	849	2 643	1 911
18. Mandalajati	703	1 880	3 705	3 232
19. Kiaracondong	1 111	3 979	8 279	7 078
20. Batununggal	1 175	3 500	8 344	6 259
21. Sumur Bandung	222	627	915	993
22. A n d i r	927	2 978	5 212	4 914
23. Cicendo	764	2 333	3 870	4 004
24. Bandung Wetan	203	500	987	1 306
25. Cibeunying Kidul	601	2 198	6 007	4 374
26. Cibeunying Kaler	421	1 163	2 854	1 885
27. Coblong	668	2 573	5 909	4 321
28. Sukajadi	851	2 565	5 344	4 260
29. Sukasari	327	1 204	2 300	1 897
30. Cidadap	261	1 045	1 750	1 789
JUMLAH	23 174	62 255	132 188	117 494

Sumber/Source : Dinas Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan Kota Bandung

4.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Tabel 4.5.4 IPM Kota Bandung, 2010–2016
Table IPM of Bandung Municipality, 2010–2016

Tahun	IPM	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	77,49	73,72	12,41	10,32	14 628,63
2011	78,13	73,74	12,97	10,33	14 699,89
2012	78,3	73,77	13,05	10,35	14 762,53
2013	78,55	73,79	13,13	10,37	14 957,1
2014	78,98	73,8	13,33	10,51	15 048,47
2015	79,67	73,82	13,63	10,52	15 608,85
2016	80,13	73,84	13,89	10,58	15 805

Sumber/Source : jabar.bps.go.id

4.7. Sosial Lainnya / Others

Tabel 4.7.1 Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Di Kota Bandung, 2016
Table *Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Municipality, 2016*

	Bulan <i>Month</i>	JUMLAH KEBAKARAN	AREA KEBAKARAN (M ²)	KORBAN	
				MATI	LUKA
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari / <i>January</i>	10	432	0	3
2	Pebruari / <i>February</i>	10	1 290	0	0
3	Maret / <i>March</i>	6	632	0	0
4	April / <i>April</i>	9	788	0	0
5	Mei / <i>May</i>	8	164	0	0
6	Juni / <i>June</i>	4	189	1	0
7	Juli / <i>July</i>	14	1 267	0	4
8	Agustus / <i>August</i>	14	65	0	0
9	September / <i>September</i>	7	1 413	0	1
10	Oktober / <i>October</i>	7	1 500	1	1
11	November / <i>November</i>	10	733	0	0
12	Desember / <i>December</i>	8	1 481	0	1
	Jumlah / Total	107	9 954	2	10

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Kota Bandung

Tabel 4.7.2 **Jumlah Kejadian Kebakaran Menurut Bulan Dan Penyebab Kebakaran Di Kota Bandung, 2016**
Table 4.7.2 **Number Of Fire Accident By Month And Fired Material In Bandung Cit, 2016**

		Penyebab Kebakaran / Cause of The Fire					
Bulan Month		Kompur Stove	Lampu Lamp	Listrik Electri Munici pality	Rokok Cigaret te	Lain- lain Others	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Januari / January	0	0	4	0	6	10
2	Pebruari/ February	0	0	6	0	4	10
3	Maret / March	0	1	3	0	2	6
4	April / April	2	0	3	0	4	9
5	Mei / May	1	0	3	0	4	8
6	Juni / June	0	0	1	0	3	4
7	Juli / July	1	0	3	0	10	14
8	Agustus / August	1	0	6	1	6	14
9	September /September	1	0	4	0	2	7
10	Oktober / October	1	0	1	0	5	7
11	November / November	1	0	5	0	4	10
12	Desember / December	2	0	4	0	2	8
Jumlah / Total		10	1	43	1	52	107

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Kota Bandung

Tabel 4.7.3 **Banyaknya Kejadian Bencana Menurut Jenisnya Di Kota Bandung, 2016**
Table 4.7.3 **Number Of Disaster Occurrences By Type In Bandung Municipality, 2016**

	Jenis Bencana Alam <i>Type of Natural Disaster</i>	Jumlah Kejadian <i>Number of Occurances</i>
	(1)	(2)
1	Pohon Tumbang	43
2	Banjir	5
3	Kecelakaan Lalu Linta	4
4	Evakuasi Hewan	50
5	Lain-lain	9

Sumber/Source : Dinas Kebakaran Dan Penanggulangan Kota Bandung

Tabel 4.7.4 **Banyaknya Taman Kota Dan Luasnya / Wilayah Di Kota Bandung, 2016**
Table **Number Of Municipality Park By Area In Bandung Municipality, 2016**

WILAYAH <i>REGION</i>	Luas Taman <i>Park Area</i> (M ²)	Jumlah Taman <i>Total</i> (Taman)
(1)	(2)	(3)
1. Wilayah Bojonegoro	198 757,81	101
2. Wilayah Cibeunying	684 699,31	153
3. Wilayah Gedebage	92 124,51	121
4. Wilayah Tegallega	29 566,87	36
5. Wilayah Karees	307 808,39	81
6. Wilayah Ujung Berung	848 997 ,26	141
Jumlah / Total	2 161 954,15	633

Sumber / Source : Dinas Pertamanan dan Pertamanan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.7.5 **Potensi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Di Kota Bandung, 2016**
Table 4.7.5 **Green Land Area Potency In Bandung Municipality, 2016**

Ruang Terbuka Hijau <i>Open Space</i>	Proporsi Terhadap Luas Wilayah Kota Bandung	
	Luas (ha)	%
(1)		(2)
Taman Kota dan Kebun bibit	218,07	1,30
RTH Pemakaman	152,36	0,91
Tegangan Tinggi	10,17	0,06
Sempadan Sungai	18,31	0,11
Jalur Hijau Jalan	176,91	1,06
Sepadkan Kereta api	6,42	0,04
Hutan Konservasi	4,12	0,02
Penangan Lahan Kritis	416,92	2,49
RTH dari Bag. Aset	93,36	0,56
RTH Lainnya	2,64	0,02
Jumlah	1 099,28	6,57

Sumber / Source: Dinas Pertamanan dan Pertamanan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.7.6 **Realisasi Penanaman Pohon Di Kota Bandung, 2016**
Table *Activities Of Planting In Bandung Municipality, 2016*

Uraian	Realisasi		
	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)
Pohon Pelindung	18 328	8 282	NA
Pohon Produktid	180	10	NA
Jumlah	18 508	8 292	NA

Sumber / Source: Dinas Pertamanan dan Pertamanan Kota Bandung, 2016

Tabel 4.7.7 Jumlah Atlet Dan Pelatih Menurut Cabang Olah Raga Di Kota Bandung, 2016
Table 4.7.7 *Number Of Athlets By Sport In Bandung Municipality, 2016*

Cabang Olahraga <i>Sport</i>	Jumlah Atlet <i>Athlete</i>		Pelatih <i>Coach</i>	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aeromodelling	18	5	7	1
Anggar	27	14	6	2
Angkat Berat	19	9	5	0
Angkat Besi	6	7	2	0
Atletik	69	44	11	0
Balap Motor	17	0	13	0
Balap Sepeda	22	12	9	0
Baseball	49	1	4	0
Berkuda	4	0	1	0
Biliar	17	6	4	1
Binaraga	11	0	2	0
Bola Basket	69	67	7	0
Bola Keranjang	12	12	1	0
Bola Voli Indoor	71	104	8	0
Bola Voli Pantai	11	9	4	0
Bowling	18	13	1	1
Bridge	7	11	5	0
Bulutangkis	44	32	5	1
Catur	14	8	6	0
Cricket	13	15	NA	NA
Dansa	8	11	3	1
Dayung	38	20	4	1
Drumband	72	88	15	0
Futsal	176	36	15	0
Gantole	11	0	8	0
Golf	13	6	5	0
Gulat	19	4	5	0
Hoki	56	40	6	2
Judo	31	18	7	3

Lanjutan Tabel 4.7.7
Continued Table 4.7.7

Cabang Olahraga <i>Sport</i>	Jumlah Atlet		Pelatih <i>Coach</i>	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karate	64	58	8	2
Kempo	23	10	7	1
Loncat Indah	4	5	2	0
Menembak	28	20	5	2
Muay Thai	9	6	NA	NA
Panahan	26	19	5	0
Panjat Tebing	15	7	5	0
Paralayang	6	0	1	0
Pencak Silat	97	62	11	3
Polo Air	15	12	4	0
Renang	51	52	3	0
Renang Indah	0	6	1	1
Selam	14	12	5	1
Senam	8	19	5	3
Sepak Bola	510	24	15	0
Sepak Takraw	23	14	5	0
Sepatu Roda	14	17	4	0
Ski Air	8	6	6	1
Softball	28	38	9	0
Squash	21	15	7	1
Taekwondo	140	95	9	1
Tarung Derajat	43	25	8	0
Tenis Lapangan	14	9	5	0
Tenis Meja	9	13	3	0
Terjun Payung	10	2	2	0
Tinju	17	9	6	0
Wushu	27	5	9	1
S U B J U M L A H	2 166	1 152	319	30

Sumber / Source: KONI Kota Bandung, 2016

Tabel 4.7.8 Produksi Sampah Menurut Jenisnya Di Kota Bandung, 2016
Table **4.7.8** **Produksi Sampah Menurut Jenisnya Di Kota Bandung, 2016**
Garbage By Type in Bandung Municipality, 2016

No No	Jenis Sampah Garbage Type	Produksi Sampah (M ³ /Hari)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sisa Makanan / Lees	316,8	19,8
2.	Kayu,Ranting,Daun/Twigs	185,6	11,6
3.	Kertas/Paper	515,2	32,2
4.	Plastik/ Plastic/	28,8	1,8
5	Logam/ Metal	68,8	4,3
6	Kain / Cloths	57,6	3,6
7	Karet Dan Kulit	30,4	1,9
8	Kaca	56	3,5
7	Lainnya/ Others	340,8	21,3
J U M L A H		1 600	100

Sumber/Source : PD. Kebersihan Kota Bandung

Tabel 4.7.9 Rata-Rata Produksi Sampah Di Kota Bandung Tahun 2016
Table Average Of Garbage Production In Bandung City 2016

No No	Sumber Source	Produksi Sampah Trash Production (Ton)
(1)	(2)	(3)
1.	Pemukiman/ Households	1 048,96
2.	Pasar/ Market	300,32
3.	Kantor/ Office	88,32
4.	Daerah Komersil/ Commercial Area	95,84
5.	Fasilitas Public	44,96
6.	Lainnya	21,6

Sumber/Source : PD. Kebersihan Kota Bandung

Tabel 4.7.10 Penggunaan Tanah Berdasarkan Jenis Penggunaan di Kota Bandung, 2016
Table Land Usage in Bandung Municipality, 2016

JENIS PENGGUNAAN TANAH <i>LAND USAGE</i>	LUAS (HA) <i>WIDTH</i>
(1)	(2)
Akomodasi dan Rekreasi	54,11
Bandar Udara	106,51
Belukar/Semak	4,09
Depo Minyak/Gas	16,74
Fasilitas Umum Olahraga	100,15
Hotel/Motel/Penginapan	64,37
Industry Non Pertanian	899,93
Instalasi Listrik	7,65
Instalasi Telekomunikasi dan Komunikasi	0,49
Jalan	1 191,7
Jasa Kesehatan	40,73
Jasa Pelayanan Umum	42,37
Jasa Pendidikan	293,37
Jasa Peribadatan	18,92
Kantor/Bangunan Militer	220,32
Kantor/Instansi Pemerintahan	103,95
Kolam/Empang/Tebat	3,82
Lembaga Keuangan /Bank	11,01
Makam	152,87
Pasar	33,48
Perbengkelan	1,94
Perdagangan Umum	696,29
Pergudangan	42,49
Perkantoran	204,82
Permukiman	9 596,47
Pertanian Tanah Kering	2 294,88
Prasarana dan Transport	40,32
SPBU	7,97
Sungai	130,31
Taman/Rumput	223,66
Tanah Kosong	170,46
Tugu	1,43
Jumlah / Total	16 777,64

Sumber/Source : Badan Pertanahan Kota Bandung

<http://bandungkota.bps.go.id>

5

PERTANIAN
AGRICULTURE

<http://bandungkota.bps.go.id>



<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija

6. *Production of paddy and*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin,

tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman

contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to

yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Produksi hortikultura Kota Bandung terdiri dari beberapa jenis sayuran, buah-buahan, dan tanaman hias.

Produksi sayur terbesar di Kota Bandung pada tahun 2016 adalah kubis. Produksi kubis tahun 2016 di Kota Bandung mencapai 251 kuintal. Beberapa jenis sayuran lain yang berproduksi tinggi antara lain kembang kol, bawang daun, dan kangkung. Tanaman sawi memiliki luas panen terluas di Kota Bandung, yaitu mencapai 16 hektar. Kangkung adalah jenis sayuran yang memiliki luas panen terluas kedua di Kota Bandung yaitu sebesar 12 hektar.

Untuk kelompok tanaman hias, produksi sedap malam mencapai 6.150 tangkai pada tahun 2016, tertinggi jika dibandingkan dengan tanaman hias yang lain. Namun produktivitas tertinggi adalah tanaman gladiol yang mencapai 1,5 tangkai per m².

Pisang merupakan jenis buah yang berproduksi tinggi di Kota Bandung selama tahun 2016. Produksi pisang di Kota Bandung selama tahun 2016 adalah sebesar 460 kuintal.

Horticulture

The product of horticulture plants are consist of vegetables, fruits, and decorative plants.

The biggest production of horticulture plants in Bandung Municipality in 2016 was cabbage. The production of cabbage reached 251 quintals. Some vegetables which high production were cauliflower, leek, and water spinach. Chicory has the biggest harvested area which is 16 ha. Water spinach is the second harvested area which is 12 ha.

For decorative plants group, tuberose flower production reached 6.150 stalks in 2016. It was the highest production if compared with other decorative plants. But the highest productivity was gladiol plant that is 1.5 stalks per m².

Banana and mango were kind of fruits whose high production along 2016 in Bandung Municipality. Banana production is 460 quintals in 2016

Peternakan

Terdapat dua jenis hewan ternak yang disembelih di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) di Kota Bandung, yaitu sapi dan babi. Selama tahun 2015 tercatat 34.189 ekor sapi dan 13.646 ekor babi disembelih di RPH di Kota Bandung.

Animal Husbandry

There were two kind of livestocks that slaughtered in slaughtering unit in Bandung Municipality, cow and pig. There were 34,189 cows and 13,646 pig that were slaughetered in slughtering unit in Bandung Municipality.

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kota Bandung (hektar), 2015^{*)}
Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Bandung Municipality, 2016^{)}*

Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	7	0	7
2 Babakan Ciparay	3	0	3
3 Bojongloa Kaler	0	0	0
4 Bojongloa Kidul	7	0	7
5 Astanaanyar	0	0	0
6 Regol	3	0	3
7 Lengkong	0	0	0
8 Bandung Kidul	10	0	10
9 Buah Batu	49	0	49
10 Rancasari	60	0	60
11 Gedebage	276	0	276
12 Cibiru	60	0	60
13 Panyileukan	27	0	27
14 Ujungberung	98	0	98
15 Cinambo	70	0	70
16 Arcamanik	30	0	30
17 Antapani	7	0	7
18 Mandalajati	11	0	11
19 Kiarcondong	13	0	13
20 Batununggal	1	0	1
21 Sumur Bandung	0	0	0
22 Andir	0	0	0
23 Cicendo	0	0	0
24 Bandung Wetan	0	0	0
25 Cibeunying Kidul	0	0	0
26 Cibeunying Kaler	4	0	4
27 Coblong	0	0	0
28 Sukajadi	0	0	0
29 Sukasari	0	0	0
30 Cidadap	0	0	0
Kota Bandung	736	0	736

Sumber/*Source*: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/
Statistic Report of Food Crops, land utilization

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kota Bandung (hektar), 2015^{*)}
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Bandung Municipality (hectar), 2015^{*)}

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandung Kulon	0	0	0
2 Babakan Ciparay	0	0	0
3 Bojongloa Kaler	0	0	0
4 Bojongloa Kidul	0	0	0
5 Astanaanyar	0	0	0
6 Regol	0	0	0
7 Lengkong	0	0	0
8 Bandung Kidul	2	0	0
9 Buah Batu	2	0	1
10 Rancasari	0	0	0
11 Gedebage	0	0	0
12 Cibiru	100	0	0
13 Panyileukan	0	0	8
14 Ujungberung	57	2	4
15 Cinambo	2	0	10
16 Arcamanik	0	0	10
17 Antapani	2	0	0
18 Mandalajati	50	4	0
19 Kiaracondong	0	0	0
20 Batununggal	0	0	0
21 Sumur Bandung	0	0	0
22 Andir	1	0	0
23 Cicendo	0	0	0
24 Bandung Wetan	0	0	0
25 Cibeunying Kidul	1	0	0
26 Cibeunying Kaler	0	0	0
27 Coblong	10	1	1
28 Sukajadi	10	0	0
29 Sukasari	20	0	0
30 Cidadap	75	20	3
Kota Bandung	332	27	37

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/
Statistic Report of Food Crops, land utilization

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 5.1.3 Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Kota Bandung, 2015^{*)}
Harvested Area and Production of Rice Plant Bandung Municipality (hectar), 2015^{*)}

Jenis Komoditi	Luas panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Padi sawah	1.675	10.672
2. Kacang Tanah	12	14
3. Ubi kayu	38	612
4. Ubi Jalar	26	254

Sumber / Source : Produksi Tanaman Padi Dan Palawija Jawa Barat, 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / Data of 2016 is not available

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Produksi Tanaman Sayuran di Kota Bandung, 2016
Table *Vegetable Production in Bandung Municipality, 2016*

	Jenis Komoditi <i>Commodity</i>	Luas Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Product</i> (Ku)	Hasil per Ha (Ku/Ha)
	(1)	(3)	(4)	(5)
1	Bawang Daun <i>Leek</i>	9	216	24
2	Bayam <i>Spinach</i>	7	36	5,14
3	Cabai Besar <i>Chili pepper</i>	4	10	2,50
4	Rawit <i>Cayenne pepper</i>	4	108	27
5	Kacang Merah <i>Red Beans</i>	7	16	2,29
6	Kacang panjang <i>Long beans</i>	7	20	2,86
7	Kangkung <i>Water Spinach</i>	12	171	14,25
8	Kembang kol <i>Cauliflower</i>	9	238	26,44
9	Ketimun <i>Cucumber</i>	7	154	22
10	Kubis <i>Cabbage</i>	9	251	27,89
11	Wortel <i>Carrot</i>	2	86	43
12	Lobak <i>Radish</i>	3	25	8,33
13	Sawi putih <i>Chicory</i>	16	165	10,31
14	Tomat <i>Tomato</i>	2	27	13,50

Sumber/*Source*: Statistik Produksi Hortikultura Tanaman Sayuran dan Buah Semusim Propinsi Jawa Barat, 2016

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Hias di Kota Bandung, 2016
Table Decorative Plants Production in Bandung Municipality, 2016

Jenis Komoditi <i>Commodity</i>		Luas Panen <i>Area Harvested (m²)</i>	Produksi <i>Product (Tangkai)</i>	Hasil per m ² <i>(tangkai / m²)</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	
1	Anggrek	350	350	1
2	Kenanga	300	300 (pohon)	1
3	Krisant	4 050	4 050	1
4	Mawar	105	105	1
5	Palem	200	200 (pohon)	1
6	Sedap Malem	6 150	6 150	1
7	Gladiol	2 000	3 000	1,5

Sumber/*Source*: Statistik Produksi Tanaman Hias Jawa Barat Tahun 2016

Tabel 5.2.3 **Produksi Tanaman Buah dan Sayur Tahunan di Kota Bandung, 2016**
Table **Fruit and Vegetable Production in Bandung Municipality, 2016**

	Jenis Komoditi Commodity	Produksi Product (Kw)
	(1)	(3)
1	Alpukat	10
2	Mangga	126
3	Pisang	460
4	Rambutan	2
5	Jambu Air	10
6	Nangka	2
7	Sukun	155
8	Jambu air	10

Sumber / Source : Statistik Produksi Hortikultura Buah dan Sayuran Tahunan Jawa Barat, 2016

5.3. Peternakan

Tabel 5.3.1 Pemotongan Hewan Ternak di RPH Kota Bandung, 2015^{*)}
Table Livestock Slaughtering in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Jenis Ternak	Jumlah (ekor)
(1)	(2)
Sapi	34 189
Kerbau	0
Kambing	0
Domba	0
Babi	13 646

Sumber / Source : Statistik Pemotongan Ternak, 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 5.3.2 Produksi dari Pemotongan Hewan Ternak di RPH di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table *Product of Livestock Slaughter in Bandung Municipality, 2015^{*)}*

Jenis Ternak	Karkas (ton)	Jeroan (ton)	Kulit Basah (ton)	Lainnya (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi	7 569,18	1 652,31	780,52	723,14
Kerbau	-	-	-	-
Kambing	-	-	-	-
Domba	-	-	-	-
Babi	1 410,12	340,52	0	53,05

Sumber / Source : Statistik Pemotongan Ternak, 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY,
AND CONSTRUCTION*

<http://bandungkebabps19.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
 6. Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
 7. Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

DESCRIPTION

Industri

Kota Bandung memiliki potensi industri, baik industri skala besar, sedang, kecil maupun mikro. Dari data Dinas Koperasi, UKM, dan Perindustrian Perdagangan, pada tahun 2015 di Kota Bandung terdapat 10 Industri Besar, dan 825 unit industri menengah. Di kelompok industri kecil dan mikro, industri makanan minuman merupakan industri dengan jumlah unit usaha terbesar.

Industry

Bandung Municipality has industri potential, both large, middle, small and micro scale. From Department of Co-operatives, UKM, Industry, and Industry of Bandung Municipality, in 2015, Kota Bandung there are 10 large industry and 825 middle industri. In small and micro industri group, fod and beverages has the largest number of business unit.

Energi

Selama tahun 2016 tercatat 42.528.447 m³ air minum yang disalurkan di Kota Bandung. Konsumen terbesar pengguna jasa air minum adalah rumah tangga, yang penyalurannya 26.826.291 m³ selama tahun 2016

Energy

During 2016, it is recorded 42.528.447 m³ water drink was distributed in Bandung Municipality. The largest consumer of drinking water service are households, whose distribution 26.826.291 m³ in 2016.

<http://bandungkota.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Potensi Sektor Industri di Kota Bandung, 2015^{*)}
Table Industry Potential in Bandung Municipality, 2015^{*)}

	Kriteria <i>Criteria</i>	Unit Usaha <i>Establish Unit</i>	Tenaga Kerja <i>Man Power</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Industri Besar	10	857
2	Industri Menengah	825	23 321
3	Industri Kecil Formal	2 770	43 692
4	Industri Kecil Non Formal	12 270	43 326

Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung

**) : Data tahun 2016 tidak tersedia / Data of 2016 is not available*

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Penanaman Modal di Kota Bandung, 2014^{*)}
Table *Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2014^{*)}*

Kriteria <i>Criteria</i>	Unit Usaha <i>Establish Unit</i>
(1)	(2)
PMDN	70
PMA	7
Non Fasilitas	411
Jumlah	488

Sumber : Statistik Industri Besar Dan Sedang Jawa Barat, 2014

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) di Kota Bandung, 2014*)
Number of Establishment and Employees of Large and Medium Industries in Bandung Municipality, 2014*

KBLI	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
10 Industri Makanan	69	7 239
11 Industri Minuman	3	107
12 Industri Pengolahan Tembakau	-	-
13 Industri Tekstil	92	21 684
14 Industri Pakaian Jadi	146	24 054
15 Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	31	4 172
16 Industri Kayu, Barang-barang Dari Kayu (Tidak termasuk Furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambum dan Sejenisnya	1	52
17 Industri Kertas, Barang dari Kertas	8	529
18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	17	798
19 Industri dari ProsuK Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi	-	-
20 Industri Kimiam dan Barang dari Bahan Kimia	10	556
21 Industri Farmasi, ProsuK Obat Kimia dan Obat Tradisional	7	5 211
22 Industri Karet, Barang dari karet dan plastik	27	3 445
23 Industri Barang Galian Bukan Logam	5	558
24 Industri logam Dasar	1	21
25 Industri Barang dari Logam, bkan mesin dan peralatannya	16	4 049

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

Lanjutan Tabel 6.1.3
Continued Table 6.1.3

KBLI	Unit Usaha	Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)
26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik	6	757
27 Industri Peralatan Listrik	5	5 445
28 Industri Mesin, dan Perlengkapannya, Ytdl	15	640
29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	4	482
30 Industri Alat Angkut Lainnya	3	4 117
31 Industri Furnitur	7	467
32 Industri Pengolahan Lainnya	14	1 196
33 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1	45
Jumlah	488	85 624

**) : Data 2016 belum tersedia/ Data of 2016 is not available*

Sumber/Source : Statistik Industri Besar dan Sedang Jawa Barat, 2014

Tabel 6.1.4 Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Industri Kecil dan Mikro di Kota Bandung, 2015^{*)}
Number of Establishment and Employees of Small and Micro Industries in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Jenis Industri Activity	Jumlah Usaha (Unit) Establishment (Unit)		Tenaga Kerja (Orang) Man Power	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan dan Minuman	10.455	10.458	32.169	32.172
2 Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	975	975	5.758	5.758
3 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	337	337	3.564	3.564
4 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, rotan dan sejenisnya	42	43	165	167
5 Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	38	38	192	192
6 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	55	55	277	277
7 Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	44	44	276	276
8 Industri Mesin dan Perlengkapan	150	150	450	450
9 Industri Furnitur	100	100	400	400
10 Industri Pengolahan Lainnya	70	70	70	70

Sumber/Source : Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Bandung

^{*)} : Data 2016 belum tersedia/ Data of 2016 is not available

6.2. Energi / Energy

Tabel 6.2.1 **Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Di Kota Bandung, 2016**
Table **Number Of Distributed Drinking Water In Bandung Municipality, 2016**

Bulan Month	Air Minum Yang Disalurkan (m ³) Distributed Drinking Water (m ³)
(1)	(2)
1 Januari /January	3 505 772
2 Februari/February	3 421 234
3 Maret / March	3 424 842
4 April / April	3 634 467
5 Mei / M a y	3 449 482
6 Juni / June	3 574 650
7 Juli /July	3 574 925
8 Agustus / August	3 300 192
9 September /September	3 746 081
10 Oktober / October	3 608 877
11 November / November	3 618 291
12 Desember / December	3 669 634
Jumlah / Total 2016	42 528 447

Sumber : PDAM Kota Bandung

Tabel 6.2.2 Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Jenis Konsumen Di Kota Bandung, 2016
Table *Number Of Distributed Drinking Water By Type Of Consumer In Bandung Municipality, 2016*

Jenis Konsumen <i>Consumer Type</i>		Air Minum Yang Disalurkan (m ³) <i>Distributed Drinking Water (m³)</i>
(1)		(2)
1	Sosial / <i>Social</i>	1 212 760
2	Rumah tangga / <i>Household</i>	26 826 291
3	Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	6 217 340
4	Niaga / <i>Business</i>	8 171 014
5	Industry / <i>Industry</i>	101 042
Jumlah / Total 2016		42 528 447

Sumber : PDAM Kota Bandung

Tabel 6.2.3 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung Dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara Di Kota Bandung, 2016
Number Of Consumers, Contracted Capacity And Sold Energy Of State Electricity Enterprise In Bandung Municipality, 2016

<i>Tahun</i> Year	<i>Pelanggan</i> Consumers	<i>Daya Tersambung</i> Contracted Capacity (kVA)	<i>Energi Terjual</i> Sold Energy (MWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	672 153	1 934 675	3 850
2013	713 236	2 080 149	4 033
2014	755 446	2 184 155	4 163
2015	806 187	2 287 234	4 091
2016	844 224	2 421 751	4 180

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

Tabel 6.2.4 Pelanggan, Daya Tersambung Dan Pendapatan Penjualan Perusahaan Listrik Negara Berdasarkan Jenis Tarif Di Kota Bandung, 2016
Number Of Consumer, Power And Selling Income Of State Electricity Municipality Enterprise By Type In Bandung Municipality, 2016

No No	Jenis Tarif Tarif Type	Jumlah Pelanggan Consumer	Daya Tersambung Power (Kva)	Energi Terjual Power Sell (Mwh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sosial / Social	11 572	111 815	164
2	Rumah Tangga / Houses	772 062	1 051 625	1 588
3	Bisnis / Commercial	54 152	694 260	1 055
4	Publik / Public	3 632	68 270	110
5	Industri / Industry	2 764	495 605	1 261
6	T / C / L	22	175	2
JUMLAH / TOTAL		844 224	2 421 751	4 180

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

Tabel 6.2.5 **PENYEDIAAN DAN SUSUT ENERGI LISTRIK**
Table **DI KOTA BANDUNG 2012 - 2016**
SUPPLY AND POWER REDUCTION OF ELECTRIC MUNICIPALITY
IN BANDUNG MUNICIPALITY 2012 – 2016

TAHUN YEAR	ENERGI SIAP JUAL READY STOCK	SUSUT REDUCTION (MWh)
(1)	(2)	(4)
2012	4.889	6,02
2013	4.278	6,12
2014	4.367	5,60
2015	4 359	4,88
2016	4 456	4,86

Sumber/Source : PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung

7

PERDAGANGAN
TRADE

<http://bandungkota.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Perdagangan**

Produk tekstil merupakan komoditi ekspor utama di Kota Bandung tahun 2016. Volume ekspor produk tekstil pada tahun 2015 mencapai 52.056.637,58 kg dengan nilai \$ 238.650.294,15

Volume ekspor non migas Kota Bandung pada tahun 2016 mencapai 388.728.487,54 kg. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, volume ekspor tahun 2016 mengalami peningkatan di mana pada tahun 2015 volume ekspor mencapai 114.472.799,43 kg.

Kota Bandung memiliki pasar modern dan pasar tradisional sebagai sarana perdagangan. Pasar modern memiliki enam jenis pasar modern. Mini market adalah jenis pasar modern dengan jumlah unit terbanyak di kota Bandung. Sementara itu terdapat 40 lokasi pasar tradisional. Jumlah pedagang aktif di pasar tradisional pada tahun 2016 adalah sebanyak 14.086 pedagang.

Trading

Textile products is the main export commodities in Bandung in 2016. The volume of export of textile products in 2015 reached 52,056,637.58 kg with a value of \$ 238,650,294.15.

The volume of non-oil exports of Bandung in 2016 reached 388,728,487.54 kg. When compared with 2015, the volume of exports in 2016 has increased which is in 2014 the export volume reached 114,472,799 43kg.

Bandung has a traditional and modern market as a means of trading. The modern market has six types of the modern market. Mini market is a kind of modern market with the highest number of units in Bandung. Meanwhile there are 40 sites of traditional markets. Number of active traders in traditional markets in 2016 was 14.086 traders.

<http://bandungkota.bps.go.id>

Tabel 7.1 Realisasi ekspor Komoditi Utama di Kota Bandung, 2016
Table Realisation of Main Comodity Export in Bandung Municipality 2016

Jenis Komoditi Comodity	Volume Volume (kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
Alat Elektronik	-	-
Alat Kesehatan	6 047 293,20	11 115 811,87
Alat Rumah Tangga	-	-
Alat Musik	-	-
Alat Laboratorium	-	-
Furniture	194 492,10	3 220 246,77
Gondorukem /Terpentine	-	-
Karet / Produk Karet	3 079 776,30	4 014 718,77
Kulit / Produk Kulit	-	-
Marmer / Keramik	1 484 531,20	5 765 848,32
Permadani / Karpét	148 333 759,72	20 295 301,81
Obat – obatan	1 857 581,09	14 946 826,50
Tekstil / Produk Tekstil	52 056 637,58	238 650 294,15
T e h	-	-
- Pakaian Jadi	88 948 255,78	200 806 592,33
Benang	30 382 571,63	58 486 839,80
Sepeda Roda Tiga	186 978,60	5 593 068,89

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung

Tabel 7.2 Perkembangan Ekspor Non Migas di Kota Bandung, 2016
Table Non Oil and Gas Export Trend in Bandung Municipality 2016

Tahun Years	Volume Volume (kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
2011	120 163 366,19	653 590 705,66
2012	101 584 618,53	669 215 754,74
2013	296 489 980,81	601 533 778,05
2014	137 590 103,67	603 207 748,07
2015	114 472 799,43	635 194 423,04
2016	388 728 487,54	609 189 816,50

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung

Tabel 7.3 Jumlah Pasar Modern Menurut Jenis di Kota Bandung, 2016
Table *Number of Modern Market by Type in Bandung Municipality 2016*

JENIS PASAR <i>Market Type</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
Perkulakan	3
Pusat Penjualan	29
Department Store	19
Hypermarket	12
Supermarket	27
Minimarket	566
Sarana Perdagangan Lainnya	49

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung

Tabel 7.4 Banyaknya Tempat Berjualan Menurut Lokasi Pasar di Kota Bandung, 2016
Table **Number Of Trade Area By Markets Location In Bandung Municipality, 2016**

No	Pasar	Ruang Dagang			Jumlah
		Toko	Kios	Meja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pamoyanan	0	234	11	245
2	Cihaurgeulis	0	316	217	533
3	Cihapit	0	132	44	176
4	Simpang	0	102	18	120
5	Sederhana	0	757	763	1 520
6	Anyar	50	714	601	1 365
7	Cijerah	0	173	216	389
8	Kiaracandong	0	577	481	1 058
9	Jatayu	0	373	3	376
10	Cicaheum	0	334	232	566
11	Ciwastra	0	216	244	460
12	Gegerkalong	0	192	112	304
13	Kosambi	0	984	395	1 379
14	Leuwipanjang	0	389	174	563
15	Palasari	73	655	65	793
16	Sadang Serang	0	360	56	416
17	Wastukencana	0	78	0	78
18	Ujungberung	25	425	272	722
19	Banceuy	0	237	0	237
20	Cikaso	0	122	37	159
21	Gang Saleh	0	38	30	68
22	Gempol	0	41	4	45
23	Kebon Sirih	0	43	0	43
24	Kota Kembang	0	147	0	147

Lanjutan Tabel 7 4
Continued Table 7 4

No	Pasar	Ruang Dagang			Jumlah
		Toko	Kios	Meja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
25	Pagarsih	0	401	68	469
26	Puyuh	0	57	0	57
27	Sarijadi	0	140	38	178
28	Sukahaji	0	125	5	130
29	Andir	14	2 117	266	2 397
30	M Toha / ITC 1	0	491	80	571
31	Cicadas	0	914	924	1 838
32	Karapitan	0	323	335	658
33	Baru	0	4 024	689	4 713
34	Balubur	0	1577	28	1 605
35	Cikapundung	0	345	0	345
36	Ciroyom	0	665	823	1488
37	Gede Bage	0	1088	0	1088
38	Pasar Buah Batu	0	0	0	0
39	Pasar Saeuran	0	0	0	0
40	Pasar Dago	0	0	0	0
Jumlah		162	19 906	7 231	27 299

Sumber / Source : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung

Tabel 7.5 Jumlah Pedagang Menurut Lokasi Pasar dan Kondisinya di Kota Bandung, 2016
Number Of Merchants By Markets Location And Condition In Bandung Municipality 2016

No	Nama Pasar	Pedagang		Jumlah
		Aktif	Non-Aktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pamoyanan	98	21	119
2	Cihaurgeulis	260	108	368
3	Cihapit	66	54	120
4	Simpang	97	8	105
5	Sederhana	817	198	1 015
6	Anyar	614	163	777
7	Cijerah	174	104	278
8	Kiaracondong	495	196	691
9	Jatayu	200	23	223
10	Cicaheum	207	112	319
11	Ciwastra	157	117	274
12	Gegerkalong	147	60	207
13	Kosambi	541	387	928
14	Leuwipanjang	248	107	355
15	Palasari	387	74	461
16	Sadang Serang	148	56	204
17	Wastukencana	42	14	56
18	Ujungberung	486	85	571
19	Banceuy	135	13	148
20	Cikaso	75	19	94
21	Gang Saleh	42	8	50
22	Gempol	25	14	39
23	Kebon Sirih	23	11	34
24	Kota Kembang	83	18	101

Lanjutan Tabel 7.5
Continued Table 7.5

No	Nama Pasar	Pedagang		Jumlah
		Aktif	Non-Aktif	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25	Pagarsih	94	0	94
26	Puyuh	43	5	48
27	Sarijadi	26	69	95
28	Sukahaji	49	27	76
29	Andir	1 406	469	1 875
30	M Toha / ITC 1	224	51	275
31	Cicadas	270	360	630
32	Karapitan	309	132	441
33	Baru	3 411	146	3 557
34	Balubur	1 383	74	1 457
35	Cikapundung	161	51	212
36	Ciroyom	461	197	658
37	Gede Bage	682	0	682
38	Pasar Buah Batu	0	0	0
39	Pasar Saeuran	0	0	0
40	Pasar Dago	0	0	0
Jumlah		14 086	3 551	17 637

Sumber / Source : PD Pasar Bermartabat Kota Bandung

<http://bandungkota.bps.go.id>

8

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN	DESCRIPTION
<p data-bbox="165 225 221 248">Hotel</p> <p data-bbox="127 272 527 440">Hotel non bintang merupakan jenis hotel dengan jumlah terbanyak, yaitu 218 unit. Untuk hotel bintang, hotel bintang 3 memiliki unit hotel terbanyak, yaitu 42 hotel.</p>	<p data-bbox="608 225 664 248">Hotel</p> <p data-bbox="570 264 956 419"><i>Non-star hotels is the type of hotel with the highest number, 218 units. For a star, 3 star hotel has the largest hotel units, namely 42 hotel</i></p>
<p data-bbox="165 507 269 531">Pariwisata</p> <p data-bbox="127 555 527 833">Pariwisata di kota Bandung terdiri dari berbagai usaha pariwisata, seperti gedung bersejarah, museum dan lain sebagainya. Selain itu didukung pula oleh restoran, rumah makan, dan cafe. Pasa tahun 2016 tercatat terdapat 366 restoran, 367 rumah makan, dan 13 cafe.</p>	<p data-bbox="608 483 686 507">Tourism</p> <p data-bbox="570 531 956 818"><i>Tourism in the Municipality consists of a variety of tourism businesses, such as historic buildings, museums and others. Additionally supported by restaurants, diners, and cafes. Pasa in 2016 noted there were 366 restaurants, 367 restaurants and 13 cafes.</i></p>

8.1. HOTEL

Tabel 8.1.1. Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Klasifikasi di Kota Bandung, 2016
Number of Hotel Accomodations by Clasification in Bandung Municipality, 2016

Klasifikasi Clasification	Jumlah Number	Kamar Rooms
(1)	(2)	(4)
Hotel Bintang 5	9	1 870
Hotel Bintang 4	32	3 651
Hotel Bintang 3	42	3 507
Hotel Bintang 2	25	1 500
Hotel Bintang 1	10	382
Non Bintang	218	6 041

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Tabel 8.1.2. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bandung, 2016
Table Number of Onternational and Domestic Tourist in Bandung Municipality, 2016

Tahun Year	Wisatawan Tourist		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	225 585	6 487 239	6 712 824
2012	176 855	5 080 584	5 257 439
2013	176 432	5 388 292	5 564 724
2014	180 143	5 627 421	5 807 564
2015	183 932	5 877 162	6 061 094
2016	173 036	4 827 589	5 000 625

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan di Kota Bandung, 2016
Table Number of Restaurant in Bandung Municipality, 2016

Kategori <i>Category</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
Restourant	396
Rumah Makan	372
Cafe	14
Bar	13

Sumber/*Source*: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Tabel 8.2.2 Jumlah Usaha Pariwisata Menurut Jenis Usaha di Kota Bandung, 2016
Number of Tourism Establishment by Type in Bandung Municipality, 2016

Jenis Usaha <i>Type</i>	Jumlah <i>Number</i>
(1)	(2)
Karaoke	23
Pub/Karaoke	107
Kelab Malam	6
Diskotik	2
Kolam Renang	5
Billiard	17
Golf	1
Bowling	1
Fitness	5
Sanggar Tari	1
Tempat Rekreasi	11
Panti Pijat	33
Spa Sauna	41
Ice Scating	1
Museum	5
Objek Wisata REligi	2
Objek Wisata Kebun Binatang	1
Objek Wisata Wahana Wisata	2

Sumber/Source: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung

Tabel
Table

8.2.4

**Jumlah Pengunjung Ke Kebun Binatang Bandung Di
Kota Bandung Tahun 2011-2016**
**Number Of Visitor Bandung Zoological Garden In
Bandung Municipality 2011-2016**

BULAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / January	108 966	69 128	62 884	69 808	69 830
Pebruari / February	34 961	27 735	25 931	32 763	33 417
Maret / March	46 481	57 628	41 216	49 633	42 472
April / April	47 164	39 190	41 431	41 703	37 909
Mei / May	66 435	57 015	53 804	71 495	54 643
Juni / June	104 450	99 263	81 062	52 714	8 293
Juli / July	70 897	26 846	115 718	183 978	94 373
Agustus / August	171 495	164 131	115 657	47 037	21 314
September / September	60 511	39 596	35 274	38 822	22 049
Oktober / October	47 950	40 937	43 057	46 970	32 419
November / November	39 661	40 955	39 901	41 673	26 767
Desember / December	85 257	80 036	66 742	89 831	70 622
Jumlah / Total	884 228	742 460	722 677	766 427	514 108

Sumber/Source : Yayasan Margasatwa Tamansari Bandung Zoological Garden

Tabel 8.2.2 Jumlah Pengunjung Menara Masjid Raya Jawa Barat, 2016
Table Number of Visitor of Jawa Barat Grand Mosque Tower, 2016

BULAN MONTH	PENGUNJUNG/VISITOR			JUMLAH TOTAL
	Dewasa Adult	Anak-anak Children	Mancanegara Foreign	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari / January	1 733	1 234	8	2 975
Pebruari / February	1 977	999	4	2 980
Maret / March	1 988	1 342	-	3 330
April / April	2 007	1 241	8	3 256
Mei / May	1 764	875	15	2 654
Juni / June	3 323	2 514	19	5 856
Juli / July	3 511	2 470	29	6 010
Agustus / August	2 655	1 883	12	4 550
September / September	1 967	1 899	10	3 876
Oktober / October	2 854	1 587	7	4 448
Nopember / November	3 096	1 733	4	4 833
Desember / December	-	-	-	2 975
Jumlah / Total	26 875	17 777	116	44 768

Sumber/Source : Masjid Raya Jawa Barat

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<http://bandungkota.ac.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
6. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2016 di Kota Bandung terdapat 1.716.698 kendaraan bermotor. Sepeda motor adalah kendaraan bermotor terbanyak yang jumlahnya mencapai 1.251.080 unit kendaraan.

Pada tahun 2016, banyak kendaraan yang masuk ke jalan tol Padalarang - Cileunyi mencapai 46.461.392 unit kendaraan. Sedangkan jumlah kendaraan yang keluar dari jalan tol adalah 60.540.806 unit kendaraan. Gerbang tol Cileunyi merupakan gerbang tol yang paling banyak dilewati kendaraan untuk masuk jalan tol. Sementara gerbang tol Pasteur adalah gerbang tol yang paling sering digunakan untuk keluar dari jalan tol Padalarang – Cileunyi.

Selama tahun 2016 tercatat 1.541.837 penumpang penerbangan domestik dan 291.820 penumpang penerbangan internasional yang tiba di Bandara Husein Sastranegara. Sedangkan Jumlah penumpang yang

In 2016 in the Municipality of Bandung there are 1.716.698 vehicles. Motorcycles are the vehicles most that amounted to 1,251.080 vehicles.

In 2016, the number of vehicles entering the Padalarang-Cileunyi toll road reach 46,461,392 vehicles. While the number of vehicles out of the highway is 60,540,806 units of vehicles. The Cileunyi toll gate is the toll gate that most passes by vehicles to enter the toll road. While Pasteur toll gate is the toll gate most often used to get out of Padalarang -Cileunyi toll road.

During 2016 there are 1,541,837 domestic flight passengers and 291,820 international flight passengers arriving at Husein Sastranegara Airport. While the number of passengers departing from Husein Sastranegara Airport is

berangkat dari Bandara Husein Sastranegara adalah 291.820 penumpang penerbangan domestic dan 302.182 penerbangan internasional. *291,820 domestic flight passengers and 302,182 international flights.*

<http://bandungkota.bps.go.id>

9.1. Transportasi / *Transportation*

Tabel 9.1.1 Keadaan Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi dan Wewenang di Kota Bandung (km), 2016
The Length of Road by Type of Surface, Condition, and Authority in Bandung Municipality (km), 2016

Keadaan <i>Condition</i>	Panjang Jalan (km) <i>Road Length (km)</i>
(1)	(2)
I Jenis Permukaan /Type of Surface	
a Hotmix	949,09
b Penetrasi	70,70
c Beton / Concrete	216,69
II Kondisi Jalan / Road Condition	
a Baik / <i>Good</i>	
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	1 160,80
b Sedang / <i>Half damage</i>	
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	-
c Rusak / <i>Damage</i>	-
Jalan Nasional	-
Jalan Propinsi	-
Jalan Kota	-
III Wewenang Jalan	
Jalan Nasional	45,63
Jalan Propinsi	32,05
Jalan Kota	1 158,80
Jumlah	1 236,48

Sumber/*Source*: Dinas Bina Marga & Pengairan Kota Bandung

Tabel 9.1.2 Potensi Kendaraan Bermotor Per Jenis di Kota Bandung, 2016
Table The Vehicle Potency in Bandung Municipality 2016

Jenis Kendaraan Vehicle Type	Kota Bandung I Pajajaran	Kota Bandung II Kawaluayan	Kota Bandung III Soeta	Total KBM
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Roda 2	462 478	433 042	355 560	1 251 080
Pribadi	461 503	421 555	354 377	1 237 435
Dinas	975	11 487	1 183	13 645
Umum	0	0	0	0
2 Roda 4	153 336	170 430	141 852	465 618
Pribadi	147 076	159 185	137 951	444 212
Dinas	676	5 220	426	6 322
Umum	5 584	6 025	3 475	15 084
3 Jumlah	615 814	603 472	497 412	1 716 698
Pribadi	608 579	580 740	492 328	1 681 647
Dinas	1 651	16 707	1 609	19 967
Umum	5584	6 025	3 475	15 084

Sumber /Source : Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat

Tabel 9.1.3 Program dan Realisasi Angkutan Peti Kemas TPKB di Kota Bandung, 2016
Program And Realizat on of Packages Carried by Train in Bandung Municipality 2016

Bulan	Program Volume	Volume Datang (teus)	Realisasi Volume Kirim (teus)	Jumlah (teus)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1 200	421	157	578
Februari	1 200	388	183	571
Maret	1 200	290	144	434
April	1 200	411	121	532
Mei	1 200	299	140	439
Juni	1 200	398	150	548
Juli	1 200	212	67	279
Juli	1 200	264	-	-
Agustus	1 200	194	215	479
September	1 200	207	141	335
Oktober	1 200	-	122	329
November	1 000	134	104	238
Desember	1 000	117	106	223

Sumber/ Source : Stasiun Peti Kemas Gede Bage, 2016

Tabel 9.1.4 Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Dan Bongkar / Muat (Kg) Penerbangan Domestik Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016
Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) Domestic Flight In Husein Sastranegara Bandung Airport, 2016

Bulan Month	Bagasi (kg) Baggage (kg)		Kargo (kg) Cargo (kg)	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
	(1)	(2)	(3)	(5)
1 Januari / January	999 038	903 938	154 473	553 233
2 Februari / February	833 152	829 129	135 052	566 323
3 Maret / March	857 815	864 117	147 830	592 441
4 April / April	833 419	840 752	134 763	562 446
5 Mei / May	993 997	1 064 125	131 022	612 297
6 Juni / June	877 456	983 789	167 026	813 663
7 Juli / July	1 339 881	1 242 106	143 377	469 039
8 Agustus / August	1 041 787	1 001 653	174 448	679 958
9 September / September	929 974	960 994	184 663	663 006
10 Oktober / October	842 794	883 311	161 455	645 153
11 November / November	811 729	831 510	140 712	655 669
12 Desember / December	918 061	1 011 972	153 285	741 931

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.5 Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Dan Bongkar / Muat (Kg) Penerbangan Internasional Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016
Air Traffic By Month And Load / Unload (Kg) International Flight In Husein Sastranegara Bandung Airport, 2016

Bulan Month	Bagasi Baggage		Kargo Cargo	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	217 809	235 428	61 976	50 325
2 Februari / February	169 921	217 752	38 385	30 053
3 Maret / March	183 797	248 001	79 717	28 292
4 April / April	178 210	228 778	63 730	22 451
5 Mei / May	200 185	256 589	61 222	27 142
6 Juni / June	196 307	199 631	51 048	46 064
7 Juli / July	278 508	209 355	45 194	15 491
8 Agustus / August	192 812	244 913	81 493	22 911
9 September / September	200 087	236 865	84 194	21 403
10 Oktober / October	200 827	254 744	66 602	24 186
11 November / November	200 003	237 290	106 388	21 584
12 Desember / December	230 852	298 401	10 851	24 738

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.6 Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Penerbangan Domestik Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung , 2016
Air Traffic By Month Domestic Flight In Husein Sastranegara Bandung , 2016

Bulan Month (1)	Pesawat Terbang Aircraft		Penumpang Passenger	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	1 012	1 011	128 020	122 652
2 Februari / February	965	965	120 217	119 719
3 Maret / March	1 054	1 046	126 387	127 993
4 April / April	1 033	1 033	124 368	122 850
5 Mei / May	1 076	1 076	143 198	144 849
6 Juni / June	1 002	1 003	117 324	122 529
7 Juli / July	1 104	1 098	156 731	154 991
8 Agustus / August	1 037	1 035	137 696	135 057
9 September / September	992	978	124 790	126 141
10 Oktober / October	1 007	1 007	121 173	124 380
11 November / November	949	950	116 553	117 900
12 Desember / December	985	983	125 380	134 804

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.7 Banyaknya Lalu Lintas Angkutan Udara Menurut Bulan Penerbangan Internasional Di Pelabuhan Udara Husein Sastranegara Bandung, 2016
Air Traffic By Month International Flight In Husein Sastranegara Bandung, 2016

Bulan Month	Pesawat Terbang Aircraft		Penumpang Passenger	
	Datang Arrivals	Berangkat Departures	Datang Arrivals	Berangkat Departures
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1 Januari / January	181	182	24 659	24 558
2 Februari / February	170	170	21 429	22 999
3 Maret / March	176	177	23 877	25 667
4 April / April	177	177	23 308	23 814
5 Mei / May	172	174	25 040	25 598
6 Juni / June	167	167	20 260	21 719
7 Juli / July	185	185	28 050	24 435
8 Agustus / August	169	169	22 758	24 658
9 September / September	188	188	24 524	25 454
10 Oktober / October	195	195	24 718	27 247
11 November / November	185	185	25 173	25 176
12 Desember / December	199	199	28 024	30 857

Sumber/Source : PT (Persero) Angkasa Pura II Bandung

Tabel 9.1.8 **Lalu Lintas Kendaraan Masuk Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2016**
Table **Vehicle Traffic Entering Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2016**

Gerbang Tol	Golongan					Jumlah
	I	II	III	IV	V	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padalarang	3 141 621	367 439	96 204	18 276	10 216	3 633 756
2. Baros 1	1 463 267	362 986	87 216	9 624	3 684	1 926 777
3. Baros 2	1 029 346	64 247	4 953	47	29	1 098 622
4. Pasteur	8 749 862	248 632	36 947	16 304	1 187	9 052 932
5. Pasir Koja	4 876 437	369 574	48 021	8 267	1 209	5 303 508
6. Kopo	4 721 018	467 964	49 724	7 694	3 126	5 249 526
7. Moh Toha	369 731	298 127	81 439	14 206	8 129	771 632
8. Buah Batu	6 876 174	569 014	96 128	27 142	11 893	7 580 351
9. Cileunyi	10 214 369	1 287 479	281 116	30 676	30 648	11 844 288
Jumlah	41 441 825	4 035 462	781 748	132 236	70 121	46 461 392

Sumber/Source : PT Jasa Marga Bandung

Tabel 9.1.9 **Lalu Lintas Kendaraan Keluar Jalan Tol Menurut Gerbang Tol Yang Dilewati dan Golongan Kendaraan, 2016**
Vehicle Traffic Exit Toll Road According to Toll Pass and Vehicle Class , 2016

Gerbang Tol (1)	Golongan					Jumlah (7)
	I (2)	II (3)	III (4)	IV (5)	V (6)	
10. Padalarang	6 429 802	896 439	211 279	29 769	18 374	7 585 663
11. Baros 1	3 429 024	501 432	104 742	13 046	5 621	4 053 865
12. Baros 2	2 396 714	87 658	9 087	69	34	2 493 562
13. Pasteur	11 898 792	374 682	45 249	20 172	1 901	12 340 796
14. Pasir Koja	5 124 361	500 949	70 983	10 126	1 997	5 708 416
15. Kopo	4 611 273	589 107	57 938	7 648	3 299	5 269 265
16. Moh Toha	4 129 743	372 567	80 736	15 839	8 619	4 607 504
17. Buah Batu	6 824 644	576 028	95 476	26 741	11 227	7 534 116
18. Cileunyi	9 119 025	1 496 721	271 087	30 545	30 241	10 947 619
Jumlah	53 963 378	5 395 583	946 577	153 955	81 313	60 540 806

Sumber/Source : PT Jasa Marga Bandung

Tabel 9.1.10 Jumlah Tempat Parkir Umum Menurut Lokasi Di Kota Bandung, 2016
Table Number Of Public Parking By Location Bandung Municipality , 2016

WILAYAH		Banyaknya Lokasi Parkir
(1)		Number of Parking Location
(1)		(2)
1.	ZONA PUSAT KOTA DOWNTOWN AREA	67
2.	ZONA PENYANGGA BUFFER ZONE	146
3.	ZONA PINGGIRAN FRINGE ZONE	23
JUMLAH		236

Sumber/Source: Unit Pelayanan Pengelola Perparkiran

Tabel 9.1.11 Jumlah Armada Angkutan Kota Di Kota Bandung, 2016
Table Public Transportation in Bandung Municipality, 2016

No	Kode	Lintasan Trayek Route	Jarak Distance (Km)	Jml Armada Vehicle
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	1.A	Abdul Muis –Cicaheum Via Binong	16,3	355
2.	1.B	Abdul Muis-Cicaheum Via Aceh	11,55	100
3.	2	Abdul Muis-Dago	9,3	271
4.	3	Abdul Muis-Ledeng	16	245
5.	4	Abdul Muis-Elang	9,75	101
6.	5	Cicaheum-Ledeng	14,25	214
7.	6	Cicaheum-Ciroyom	17	206
8.	7	Cicaheum-Ciwastra-Derwati	17	200
9.	8	Cicaheum-Cibaduyut	16,1	150
10.	9	Stasiun Hall-Dago	10	52
11.	10	Stasiun Hall-Sadang Serang	11	150
12.	11.A	Stasiun Hall-Ciumbuleuit-Via Eykmán	9,8	53
13.	11.B	Stasiun Hall-Ciumbuleuit-Via Cihampelas	8,3	30
14.	12	Stasiun Hall-Gede Bage	21	200
15.	13	Stasiun Hall-Sarijadi	10,2	80
16.	14	Stasiun Hall-Gunung Batu	8,5	53
17.	15	Margahayu Raya-Ledeng	19,8	125
18.	16	Dago-Riung Bandung	20,6	201
19.	17	Pasar Induk Caringin-Dago	19,85	140
20.	18	Panghegar Permai-Dipati Ukur- Dago	19,35	155
21.	19.A	Ciroyom-Sarijadi Via Sukajdi	11,75	88
22.	19.B	Ciroyom-Sarijadi Via Setrasari	10,75	31
23.	20	Ciroyom-Bumi Asri	8,35	115
24.	21	Ciroyom-Cikudapateuh	12,9	140
25.	22	Sederhana-Cipagalo	16,05	276
26.	23	Sederhana-Cijerah	8,9	63
27.	24	Sederhana-Cimindi	9	55
28.	25	Ciwastra-Ujung Berung	13,4	32

Lanjutan Tabel 9.1.11
Continued Table 9.1.11

NO	Kode	LINTASAN TRAYEK ROUTE	JARAK DISTANCE (Km)	JML ARMADA VEHICLE
(1)		(2)	(3)	(4)
29.	26	Cisitu-Tegallega	13,95	82
30.	27	Cijerah-Ciwastra -Derwati	22,3	200
31.	28	Elang-Gede Bage-Ujung Berung	22,45	115
32.	29	Abdul Muis-Mengger	10,55	25
33.	30	Cicadas-Elang	18,05	300
34.	31	Antapani-Ciroyom	13,7	160
35.	32	Cicadas-Cibiru-Panyileukan	13,65	200
36.	33	Bumi Panyileukan-Sekemirung	24,35	125
37.	34	Sadang Serang-Caringin	18,1	200
38.	35	Cbaduyut-Karang Setra	16,6	201
39.	36	Cibogo-Elang	7	32

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 9.1.12 Jumlah Armada Taksi Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016
Table Taxi Fleet In Bandung Municipality , 2016

NO	PERUSAHAAN ARMADA TAKSI	SUMBER IZIN	JUMLAH IZIN	JUMLAH REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Gemah Ripah	Kota Bandung	472	472
2.	Kota Kembang	Kota Bandung	261	261
3.	Primkopau	Kota Bandung	136	136
4.	Blue Bird	Kota Bandung	211	211
5.	Putra	Kota Bandung	255	255
6.	Cipaganti	Kota Bandung	103	103
7.	Rina Rini	Kota Bandung	102	102
8.	AA	Kota Bandung	206	156
9.	Damai Raya	Kota Bandung	50	50
10.	Gemah Ripah	Propinsi Jawa Barat	41	41
11.	Cipaganti	Propinsi Jawa Barat	69	69
J U M L A H			1 9 0 6	1 8 5 6

Sumbe/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 9.1.13 Jumlah Armada Angkutan Umum Antarkota Di Kota Bandung Menurut Keadaan Tahun 2016
Number of Public Transport In Bandung Municipality , 2016

NO	Terminal	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Leuwipanjang	
	AKDP	
	- Trayek	12
	- Bis	356
	- Penumpang	8 526
	AKAP	
	- Trayek	10
	- Bis	291
	- Penumpang	5 512
2.	Cicaheum	
	AKDP	
	- Trayek	12
	- Bis	135
	- Penumpang	1 366
	AKAP	
	- Trayek	18
	- Bis	103
	- Penumpang	1 541
	Lintasan	
	- Trayek	2
	- Bis	15
	- Penumpang	442

Sumbe/Source: Dinas Perhubungan Kota Bandung

Tabel 9.1.14 **Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Kota Bandung, 2016**
Table Train Traffic In Bandung Municipality , 2016

Jenis Kereta <i>Type of Train</i>		Penumpang <i>Passanger</i> (Orang/ <i>Perrsons</i>)	Km Tempuh <i>Km Attack</i> (000)
[1]		[2]	[3]
1	Eksekutif <i>Executive</i>	943 780	451 068 762
2	Bisnis / <i>Business</i>	511 346	332 413 426
3	Ekonomi <i>Economic</i>	1 030 467	555 576 668
4	Lokal Raya Great Local	10 891 857	603 251 971

Sumber/Source : PT. KAI Daerah Operasi 2 Bandung

9.2 KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 9.2.1 Lalu Lintas Kegiatan Surat Di Kota Bandung , 2016
Table Mail Traffic by Type of Letter in Bandung Municipality, 2016

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>International</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
1 Surat Pos Tercatat/Terdaftar <i>Registered Letter</i>	-	14 819	14 819
2 Surat Pos Biasa <i>Ordinary Letter</i>	-	958 068	-
3 Surat Pos Kilat <i>Special Delivery Letter</i>	-	2 423 484	-
4 Surat Pos Prima <i>Main Delivery Letter</i>	-	-	-
5 Surat Pos Peka waktu <i>Ekspress mail letter</i>	1 010 134	87 639	1 097 773

Sumber/Source : PT POS Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Besar Bandung

Tabel 9.2.2 Penerimaan dan Pengiriman Wesel dan Giro Pos Di Kota Bandung , 2016
Table Money Order Traffic in Bandung Municipality , 2016

	Jenis Pos <i>Type of Mail</i>	Terima <i>Receive</i>	Kirim <i>Send</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wesel Pos <i>Money Orders</i>	91 691	141 132	232 823
2	Wesel Pos Berlangganan <i>Customer Money Orders</i>	-	-	-
3	Giro Pos <i>Clearing</i>	-	-	-

Sumber/Source : PT POS Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Besar Bandung

Tabel 9.2.3 **Lalu Lintas Kegiatan Pos Menurut Jenis Di Kota Bandung , 2016**
Table **2016**
Mail Traffic in Bandung Municipality , 2016


<i>JENIS SURAT</i> <i>TYPE OF LETTERS</i>	<i>PRODUKSI</i> <i>PRODUCTION</i>
(1)	(2)
Surat Biasa / <i>Ordinary Letters</i>	-
Surat Kilat <i>Special Ordinary Letters</i>	2 423 484
Surat Pos Tercatat <i>Registered Letters</i>	14 819
Surat Pos Prima <i>Main Delivery Letters</i>	-
Surat Pos Peka Waktu KH / EMS <i>Ekspress mail letter</i>	1 097 773
Surat Luar Negeri <i>International Letters</i>	-
Paket Pos <i>Post Package</i>	105 295
Wesel Pos <i>Money Orders</i>	295 263
Setoran Giro Pos	-
Cek Pos Wisata <i>Tour Post Check</i>	-

Sumber/Source : PT POS Indonesia (PERSERO) Kantor Pos Besar Bandung

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA ***LOCAL FINANCE AND PRICE***

<http://bandungkab.go.id>



<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Keuangan</p> <p>Realisasi pendapatan pemerintah Kota Bandung tahun 2016 adalah 7.214.820.553,02 rupiah. Jika dibandingkan dengan tahun 2015, maka pendapatan daerah Kota Bandung meningkat 14,32%. Komponen Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan merupakan komponen terbesar dalam pendapatan pemerintah Kota Bandung.</p>	<p>Finance</p> <p><i>The actual revenues of Bandung Municipality Government in 2016 was Rp 7,214,820,553,02 rupiah. Compare with the year 2015, the regional income of Bandung increased 14.32%. Original Local Income and Balanced Budget was the biggest component in Bandung government revenue.</i></p>
<p>Inflasi</p> <p>Inflasi Kota Bandung tahun 2016 adalah sebesar 2,93%. Komponen bahan makanan merupakan komponen dengan inflasi terbesar yaitu 6,74%</p>	<p>Inflation</p> <p><i>Inflation Bandung in 2016 was 3.93%. Components of foodstuffs is a component with the greatest inflation is 6.795</i></p>

10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016
Table Actual Revenues of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2014	2015	2016 ¹
(1)		(3)	(4)	(5)
A	Pendapatan Daerah Local Government Revenue	4 953 940 629,44	5 098 071 916,85	6 355 754 514,64
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD) Original Local Government Revenue	1 716 057 298,38	1 859 694 643,51	2 751 416 770,00
1 1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	1 399 598 856,92	1 494 147 377,05	2 186 416 770,00
1 2	Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	99 192 319,39	64 985 847,83	201 683 255,00
1 3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov Corporate and Management of Separated Reg Gov Wealth</i>	9 356 757,47	8 602 757,43	20 000 000,00
1 4	Lain-lain PAD yang Sah <i>Other Original Local Gov Revenue</i>	207 909 364,61	291 958 661,19	343 316 745,00
2	Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	1 886 016 264,02	1 765 831 826,07	2 802 754 414,24
2 1	Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing</i>	241 561 583,02	173 384 595,07	291 171 316,00
2 2	Dana Alokasi Umum <i>General Allocation Funds</i>	1 596 749 326,00	1 574 737 891,00	1 672 456 589,00
2 3	Dana Alokasi Khusus <i>Special Allocation Funds</i>	47 705 355,00	17 709 340,00	839 126 509,24
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	1 351 867 067,05	1 472 545 447,28	801 583 330,40
B	Pembiayaan Daerah	710 156 377,54	1 213 007 180,95	859 066 038,38
Jumlah / Total		5 664 097 006,99	6 311 079 097,80	7 214 820 553,02

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/

Financial Statistics of Provincial Government Survey, 2016

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Pemerintah Kota Bandung Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2014–2016
Actual Expenditure of Government of Bandung Municipality by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2014–2016

Jenis Belanja		2014	2015	2016 ¹
Kind of Expenditures				
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Belanja Tidak Langsung <i>Indirect Expenditure</i>	2 340 030 458,91	2 383 630 304,73	2 901 243 729,73
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditure</i>	2 006 283 002,54	2 139 610 745,50	2 604 092 443,31
1.2	Belanja Bunga/ <i>Rebtributions</i>	-	-	-
1.3	Belanja Subsidi <i>Subsidies Expenditure</i>	95 628 422,50	116 260 455,00	130 336 000,00
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	164 426 915,41	126 741 369,49	138 558 717,00
1.5	Belanja Bantuan Sosial <i>Social Expenditure</i>	72 791 138,80	900 741,22	-
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	-	-	-
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/District/City and Village Government</i>	85 418,96	-	1 000 000,00
1.8	Belanja Tidak Terduga <i>Unpredicted Expenditure</i>	65 560,70	116 993,53	27 256 569,42
2.	Belanja Langsung <i>Direct Expenditure</i>	2 095 566 836,83	2818 307 902,43	4 313 576 823,29
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	186 801 628,77	242 324 489,99	281 111 023,71
2.2	Belanja Barang dan Jasa <i>Goods and Services Expenditure</i>	937 324 608,72	1 288 180 584,64	1 986 747 668,89
2.3	Belanja Modal <i>Capital expenditure</i>	971 440 599,33	1 287 802 827,81	2 045 718 130,69
C	Pembiayaan Daerah Local Government Financing	1 228 499 711,25	1 109 140 890,64	-
Jumlah/Total		5 664 097 006,99	6 311 079 097,80	7 214 820 553,02

Catatan/Note: ¹ Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/
Financial Statistics of Provincial Government Survey, 2016

Tabel 10.1.3 Jumlah Aktiva Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2016
Total Assets in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016

Bulan Month	Jumlah (Juta Rp) Total (Million Rp)
(1)	(2)
Januari	230 881 489
Februari	231 067 197
Maret	237 200 677
April	242 024 191
Mei	239 221 170
Juni	237 785 184
Juli	243 720 071
Agustus	240 755 816
September	239 511 118
Oktober	234 813 664
November	232 519 525
Desember	243 175 352

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2017

Tabel 10.1.4 Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing di Kota Bandung Tahun, 2016
Table Outstanding of Private Deposit in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016

Jenis Simpanan		Jumlah (Juta Rp)
(1)		(2)
Giro	Nominal	141 049 701
	Rekening (satuan)	29 216 182
Simpanan Berjangka	Nominal	65 871 513
	Rekening (satuan)	156 252
Tabungan	Nominal	45 962 006
	Bilyet (satuan)	4 223 072

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2017

Tabel 10.1.5 Posisi Pinjaman Rupiah dan Valuta Asing Menurut Jenis Penggunaan di Kota Bandung Tahun, 2016
Table Outstanding of Loans in Rupiah And Foreign Currency in Bandung Municipality, 2016

URAIAN DESCRIPTION (1)	JUMLAH / TOTAL (Juta / Million Rp) (2)
1 Menurut Jenis Valuta	
a Rupiah	90 451 841
b Valuta Asing	6 221 831
2 Menurut Jenis Penggunaan	
a Modal Kerja	45 168 030
b Investasi	20 148 182
c Konsumsi	31 357 460

Sumber/Source : Statistik Ekonomi Keuangan Daerah, Bank Indonesia, Edisi Januari 2017

Tabel 10.1.6 Jumlah Lembaga Keuangan di Kota Bandung Tahun, 2016
Table Number of Monetary Institution in Bandung Municipality, 2016

Rincian	Jumlah
(1)	(2)
Bank Pemerintah	4
Bank Swasta Nasional	48
Bank Asing dan Campuran	16
Bank Pembangunan Daerah	3
Bank Perkreditan Rakyat	29
Asuransi Jiwa	87
Dana Pensiun	11
Pegadaian	1
Perusahaan Pembiayaan	70
Modal Ventura	2
Lembaga Penjaminan	3

Sumber/Source : Otoritas Jasa Keuangan, Kantor Regional 2 Jawa Barat

Tabel 10.1.7 Jumlah Koperasi Aktif Berdasarkan Jenis di Kota Bandung Tahun, 2016
Table Number of Active Cooperations by Type in Bandung Municipality, 2016

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi Aktif (Unit)		Jumlah Anggota (Orang)	
	2015	2016	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Koperasi Konsumsi	1 140	1 140	428 099	427 633
Koperasi Produksi	44	65	6 829	6 939
KSP	87	93	17 733	17 353
Koperasi Jasa	182	183	17 077	17 097
Koperasi Pemasaran	45	49	9 163	9 313
KUD	2	2	2 205	2 205
KSU	570	574	48 870	49 075
Koppontren	60	60	21 727	23 496
Kop. Sekunder	6	6	361	215
Total	2 136	2 172	552 064	553 326

Sumber/Source: Dinas Koperas, Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Bandung

Tabel 10.1.8 Penanaman Modal di Kota Bandung, 2016
Table Investment in Bandung Municipality, 2016

Realisasi Investasi	Jumlah LKPM	Tenaga Kerja	Jumlah Investasi
(1)	(2)	(3)	(4)
PMDN Wajib LKPM	94	2 620	6 388 997 618 769
PMA Wajib LKPM	212	3 841	780 246 802 750
PMDN Tidak Wajib LKPM	347	1 687	71 457 649 000
JUMLAH	653	8 148	7 240 702 070 519

Sumber /Source : Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Satu Pintu Kota Bandung

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bandung, 2016
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Bandung Municipality, 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	138,03	122.40	116,49	104,14
Februari/February	136,27	123.23	116,71	103,81
Maret/March	137,02	123.88	116,66	104,15
April/April	137.07	123.97	116,49	104,38
Mei/May	137.94	124.37	116,53	104,51
Juni/June	140.71	124.69	116,59	105,17
Juli/July	142.10	125.17	116,68	105,19
Agustus/August	140.48	125.55	116,89	105,22
September/September	139.88	126.34	117,02	105,52
Oktober/October	140.20	126.68	117,29	105,19
November/November	141.76	127.25	117,93	105,18
Desember/December	143.22	128.43	117,91	105,21

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1

Bulan Month	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga <i>Education, Recreation, and Sports</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan <i>Transport, Communication, and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	118,40	117,10	126,55	122,36
Februari/ <i>February</i>	118,53	117,03	126,25	122,18
Maret/ <i>March</i>	118,77	117,06	126,17	122,42
April/ <i>April</i>	118,78	117,06	125,05	122,21
Mei/ <i>May</i>	118,99	117,09	125,27	122,50
Juni/ <i>June</i>	119,00	116,17	126,49	123,23
Juli/ <i>July</i>	121,02	117,18	128,61	124,11
Agustus/ <i>August</i>	121,57	117,30	125,77	123,50
September/ <i>September</i>	121,02	117,28	126,46	123,67
Oktober/ <i>October</i>	121,40	117,21	126,38	123,84
November/ <i>November</i>	121,74	117,24	126,79	124,49
Desember/ <i>December</i>	122,07	117,27	128,73	125,28

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi Kota Bandung Menurut Bulan Dan Kelompok Pengeluaran Kota Bandung, 2016
Inflation Rate By Month Group And Expenditure Of Bandung Municipality, 2016

BULAN MONTH	KELOMPOK PENGELUARAN			
	Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	Makanan Jadi <i>Food</i>	Perumahan <i>Housing</i>	<i>Sandang</i> <i>Clothing</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	2,87	0,26	0,26	-0,24
2. Pebruari / <i>February</i>	-1,28	0,68	0,19	-0,32
3. Maret / <i>March</i>	0,55	0,53	-0,04	0,33
4. April / <i>April</i>	0,04	0,07	-0,15	0,22
5. Mei / <i>May</i>	0,63	0,32	0,03	0,12
6. Juni / <i>June</i>	2,01	0,26	0,05	0,63
7. Juli / <i>July</i>	0,99	0,38	0,08	0,02
8. Agustus / <i>August</i>	-1,14	0,30	0,18	0,03
9. September / <i>September</i>	-0,43	0,63	0,11	0,29
10. Oktober / <i>October</i>	0,23	0,27	0,23	-0,31
11. November / <i>November</i>	1,11	0,45	0,55	-0,01
12. Desember / <i>December</i>	1,03	0,93	-0,02	0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.2.2*

BULAN MONTH	KELOMPOK PENGELUARAN			
	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	U m u m <i>General Inflation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari / <i>January</i>	1,51	0,10	-1,12	0,53
2. Pebruari / <i>February</i>	0,11	-0,06	-0,24	-0,15
3. Maret / <i>March</i>	0,20	0,03	-0,06	0,20
4. April / <i>April</i>	0,01	0,00	-0,89	-0,17
5. Mei / <i>May</i>	0,18	0,03	0,18	0,24
6. Juni / <i>June</i>	0,01	-0,79	0,97	0,60
7. Juli / <i>July</i>	1,70	0,87	1,68	0,71
8. Agustus / <i>August</i>	0,45	0,10	-2,21	-0,49
9. September / <i>September</i>	-0,45	-0,02	0,55	0,14
10. Oktober / <i>October</i>	0,31	-0,06	-0,06	0,14
11. November / <i>November</i>	0,28	0,03	0,32	0,52
12. Desember / <i>December</i>	0,27	0,03	1,53	0,63

Sumber/Source : BPS Kota Bandung

Tabel **10.2.3** **Laju Inflasi Kota Bandung, 2016**
Table *Bandung Municipality Inflation Rate In 2016*

KELOMPOK PENGELUARAN GROUP OF EXPENDITURE	LAJU INFLASI INFLATION RATE (%)
(1)	(2)
1. Bahan Makanan <i>Foodstuff</i>	6,74
2. Makanan Jadi, Rokok dan tembakau <i>Food, Cigarette & Tobacco</i>	5,20
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar <i>Housing, Water, Electricity, & Gas</i>	1,48
4. Sandang <i>Clothing</i>	0,79
5. Kesehatan <i>Health</i>	4,66
6. Pendidikan <i>Education, Recreation & Sport</i>	0,25
7. Transport dan Komikasi <i>Transportation & Communication</i>	0,59
8. Umum <i>General Inflation</i>	2,93

Sumber/Source : BPS Kota Bandung

<http://bandungkota.bps.go.id>



11

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

<http://bandung.kab.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>



PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

2. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<http://bandungkota.bps.go.id>

ULASAN

Berdasarkan kelompok pengeluaran, lebih dari 40% penduduk kota Bandung termasuk ke dalam penduduk berpengeluaran di atas 1 juta rupiah per bulan. Pengeluaran per kapita terkecil untuk penduduk kota Bandung adalah Rp 200.000 – 299.999 yang mencakup 1,68% dari penduduk.

Total pengeluaran per kapita per bulan di Kota Bandung adalah sebesar Rp 1.433.908,00 yang terdiri dari pengeluaran makanan sebesar Rp 536.438,00 dan pengeluaran non makanan sebesar Rp 897.469,00

DESCRIPTION

By expenditure group, more than 40% of the population of Bandung Municipality is above 1 million rupiah per month. The smallest expenditure per capita in Bandung Municipality is around Rp 200,000-299,999 that covers 1.68% of the population.

Total expenditure per capita per month in the Municipality of Bandung is Rp 1,433,908.00 which consists of Rp 536,438.00 of expenditure of food and Rp 897,469.00 of non food expenditure.

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Bandung, 2015^{*)}**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2015^{*)}

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 100 000	0,00
100 000–149 999	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	1,68
300 000–449 999	13,06
500 000–749 999	22,30
750 000–999 999	18,01
1 000 000+	44,94
Jumlah/Total	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2016 /*National Socioeconomic Survey, 2016*

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Tabel 11.2 Pengeluaran Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2015^{*)}
Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2015^{)}*

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Padi- padian	Umbi - umbian	Ikan	Daging	Telur dan Susu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
< 100 000	-	-	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-	-	-
200 000–299 999	35 585	1 594	3 424	7 548	13 218
300 000–449 999	44 870	2 192	9 995	7 534	15 944
500 000–749 999	52 397	3 121	12 858	15 727	18 374
750 000–999 999	56 206	3 363	16 400	23 220	27 757
1 000 000+	75 029	6 950	44 021	60 416	61 136
Jumlah/Total	61 987	4 738	26 967	35 951	38 876

Sumber /Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, 2016

Lanjutan Tabel 11.2

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Sayur- sayuran	Kacang- kacangan	Buah- buah	Minyak dan Lemak	Bahan Minuman
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
< 100 000	-	-	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-	-	-
200 000–299 999	10 433	5 693	5 283	4 209	6 035
300 000–449 999	15 078	7 604	10 084	7 695	7 712
500 000–749 999	18 218	10 441	13 468	7 789	10 908
750 000–999 999	21 073	10 638	17 776	8 698	14 750
1 000 000+	35 069	17 324	46 063	15 554	22 425
Rata-rata per kapita	25 763	13 119	28 312	11 370	16 276

Sumber /Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016

Lanjutan Tabel 11 2

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Bumbu- bumbu- an	Konsum- si Lainnya	Makanan dan Minum- an jadi	Temba- kau dan Sirih	Jumlah
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	
< 100 000	-	-	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-	-	-
200 000–299 999	3 269	3 872	33 350	12 775	146 289
300 000–449 999	4 378	6 566	79 689	35 848	255 189
500 000–749 999	5 208	8 354	127 943	42 849	347 654
750 000–999 999	6 796	11 306	154 778	70 822	443 582
1 000 000+	11 527	16 989	280 494	70 729	763 726
Rata-rata per kapita	8 192	12 457	193 434	58 995	536.438

Sumber /Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / Data of 2016 is not available

Tabel 11.3 Pengeluaran Non Makanan Per Kapita Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Rupiah) di Kota Bandung, 2015^{*)}
Expenditure Per Capita of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Bandung Municipality, 2015^{)}*

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	1	2	3	4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
< 100 000	-	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-	-
200 000–299 999	56 397	35 705	7 504	1 237
300 000–449 999	89 130	42 465	9 044	1 821
500 000–749 999	174 578	76 364	17 071	11 447
750 000–999 999	255 971	110 108	22 800	19 885
1 000 000+	880 085	435 811	70 235	147 964
Rata-rata per kapita	493 134	238 861	40 784	72 887

Sumber /Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional,2016

Ket : 1 Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga

2 Barang dan Jasa

3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala

4 Barang-barang yang Tahan Lama

5 Pajak dan Asuransi

6 Keperluan Pesta dan Upacara

Lanjutan Tabel 11 3

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	5	6	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
< 100 000	-	-	-
100 000–149 999	-	-	-
150 000–199 999	-	-	-
200 000–299 999	2 020	-	102 863
300 000–449 999	3 776	1.842	148 079
500 000–749 999	6 112	2.603	288 176
750 000–999 999	11 976	2.556	423 295
1 000 000+	69 219	34.197	1 637 511
Rata-rata per kapita	35 154	16 650	897 469

Sumber /Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2016

^{*)} : Data tahun 2016 tidak tersedia / *Data of 2016 is not available*

Ket : 1 Perumahan dan Fasilitas Rumah tangga

2 Barang dan Jasa

3 Pakaian, Alas Kaki dan Tutup Kepala

4 Barang-barang yang Tahan Lama

5 Pajak dan Asuransi

6 Keperluan Pesta dan Upacara

12

PENDAPATAN REGIONAL
REGIONAL INCOME

<http://bandungkota.bps.go.id>

<http://bandungkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi)

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and*

menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan

Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles;*

Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah

5. *Household consumption*

tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) ScarMunicipality, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan

expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) ScarMunicipality, that there is a scarMunicipality/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by*

tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year*

tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor merupakan kategori dengan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bandung tahun 2016, yaitu sebesar 28,81%. Kategori Industri Pengolahan merupakan kategori yang memberikan kontribusi terbesar kedua pada PDRB yaitu sebesar 20,62%.

Pertumbuhan kedua kategori tersebut meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2015. Pada tahun 2015, kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan sepeda mencapai 7,17% lalu menjadi 7,26% pada tahun 2016. Pertumbuhan di kategori sektor Industri Pengolahan tahun 2015 adalah sebesar 3,94% dan menjadi 4,01% pada tahun 2016.

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bandung tahun 2016 adalah sebesar 7,79%. Ini menunjukkan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,15% jika dibandingkan dengan tahun 2016.

DESCRIPTION

The category of wholesale and Retail; Repair of Cars and Motorcycles is the category with the largest contribution to the Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Bandung in 2016, which amounted to 28,81%. Manufacturing category is the category that provides the second largest contribution in the GDP is 20,62%.

But the growth of both categories increased compared to 2015. In 2015, the category of Wholesale and Retail; Repairing Car and bicycle reached 7.17% earlier to 7.26% in 2016. Growth in the category of manufacturing sector in 2015 amounted to 3.94% and to 4.01% in 2016.

The economic growth rate of Bandung amounted to 7.79%. It shows a slowdown by 0.15% when compared to 2016.

Tabel
Table **12.1** **Nilai Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung**
Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2014-2016 (Dalam
Jutaan Rupiah)
Gross Domestic Regional Product Value Of Bandung
Municipality At Current Market Price 2014-2016 (In
Million Rupiahs)

	KATEGORI CATAGORY (1)	2014^r	2015^x (3)	2016^{xx} (4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	236 522,06	266 413,55	258 769,06
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	37 095 553,31	40 314 207,91	43 335 237,91
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	137 945,41	168 553,20	201 844,34
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	332 943,60	362 908,52	409 965,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	15 542 877,75	17 632 271,56	19 244,245,34
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	47 982 312,20	53 841 562,51	58 612 511,55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	15 966 907,79	20 837 641,53	24 390 912,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7 986 461,20	8 925 149,88	10 282 633,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	15 627 204,47	18 197 267,51	21 064 357,80

Lanjutan Tabel 12.1
Continued Table 12.1

KATEGORI CATAGORY		2014 ^t	2015 ^x	2016 ^{xx}
(1)		(3)	(4)	(4)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10 016 160,81	11 181 554,01	12 613 090,39
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2 139 831,98	2 275 164,75	2 410 798,87
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 328 737,41	1 480 912,31	1 636 892,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	5 129 943,93	5 521 871,65	5 806 555,43
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5 624 665,47	6 305 998,39	6 973 897,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 734 019 ,17	2 012 776,11	2 322 079,53
R, S, T, U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5 815 782,89	6 520 702,98	7 477 935,29
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		172 697 869,44	195 844 956,38	217 041 726,29

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel
Table **12.2** **Produk Domestik Regional Bruto Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2014-2016 (Dalam Jutaan Rupiah)**
Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2014-2016 At Constant Market Price 2010 (In Million Rupiahs)

KATEGORI		2014 ^r	2015 ^x	2016 ^{xx}
CATAGORY				
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	180 982,18	184 106,23	176 341,00
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	30 755 949,25	31 968 181,17	33 249 092,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	145 553,91	150 726,82	160 823,06
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	260 825,38	269 975,16	279 883,24
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	12 260 690,81	13 224 753,36	14 141 570,29
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	40 412 177,42	43 307 804,29	46 451 124,92
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	10 315 596,63	11 498 477,22	12 618 047,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6 552 047,68	7 091 232,14	7 900 173,63
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	13 947 533,24	16 244 007,58	18 774 381,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7 320 270,77	7 772 481,69	8 429 764,67

Lanjutan Tabel 12.2
Continued Table 12.2

KATEGORI CATAGORY		2014 ^f	2015 ^x	2016 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1 880 435,39	1 956 856,28	2 041 429,60
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1 039 534,08	1 122 114,35	1 217 219,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4 022 538,11	4 063 849,09	4 103 285,65
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4 074 172,98	4 389 017,34	4 734 861,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1 274 376,79	1 422 891,18	1 564 364,77
R, S, T, U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4 518 256,84	4 913 905,03	5 385 467,54
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		138 960 941,47	149 580 378,93	161 227 831,96

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

Tabel 12.3 **Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bandung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2014-2016 (Persen)**

Growth Rate of Gross Domestic Regional Product Of Bandung Municipality 2014-2016 At Constant Market Price 2010 (Percent)

KATEGORI		2014 ^t	2015 ^x	2016 ^{xx}
CATAGORY				
	(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	0,17	1,73	(4,22)
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,71	3,94	4,01
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,47	3,55	6,70
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang/ <i>Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	5,52	3,51	3,67
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,80	7,86	6,93
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,62	7,17	7,26
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,56	11,47	9,74
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	11,05	8,23	11,41
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	14,74	16,47	15,58
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,63	6,18	8,46

Lanjutan Tabel 12.3
Continued Table 12.3

KATEGORI CATEGORY		2014 ^f	2015 ^x	2016 ^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,77	4,06	4,32
M, N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,56	7,94	8,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	0,94	1,03	0,97
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,85	7,73	7,88
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	10,87	11,65	9,94
R, S, T, U	Jasa lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	11,62	8,76	9,60
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		7,71	7,63	7,79

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bandung

13

PERBANDINGAN REGIONAL *REGIONAL COMPARISON*

<http://bandungkab.go.id>



<http://bandungkota.bps.go.id>

ULASAN

Kota Bandung merupakan wilayah dengan penduduk terbesar keenam di Jawa Barat setelah Kabupaten Bogor, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi, dan Kabupaten Garut

Dalam wilayah Bandung Raya, jumlah penduduk Kota Bandung merupakan wilayah dengan penduduk terpadat kedua setelah Kabupaten Bandung

IPM Kota Bandung merupakan IPM tertinggi di wilayah Jawa Barat. Demikian pula dengan laju pertumbuhan ekonominya. Kota Bandung memiliki pertumbuhan ekonomi paling tinggi di wilayah Bandung Raya.

TECHNICAL NOTES

When compared with the districts / cities in Jawa Barat Province, Bandung Municipality is the sixth population number in West Java after the Bogor Regency, Bandung Regency, Bekasi Regency, Bekasi Municipality, and Garut Regency.

In Bandung area, the population of bandung is the second most populous region with a population after bandung Regency

HDI of Bandung Municipality is the hisghest HDI in Jawa Barat area. So does the economic hrowth rate. The economic growth rate of Bandung Municipality in 2016 is the highest in Bandung area.

<http://bandungkota.bps.go.id>

Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Jawa Barat , 2012 - 2016
Table 13.1 *Population by Regency/Municipality in Jawa Barat Province (thousand), 2012–2016*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten					
Bogor	5 073 116	5 202 097	5 331 149	5 459 668	5 587 390
Sukabumi	2 393 191	2 408 417	2 422 113	2 434 221	2 444 616
Cianjur	2 213 889	2 225 313	2 235 418	2 243 904	2 250 977
Bandung	3 339 684	3 405 475	3 470 393	3 534 114	3 596 623
Garut	2 477 114	2 502 410	2 526 186	2 548 723	2 569 505
Tasikmalaya	1 710 426	1 720 123	1 728 587	1 735 998	1 742 276
Ciamis	1 148 782	1 155 471	1 162 102	1 168 682	1 175 389
Kuningan	1 036 494	1 042 789	1 049 084	1 055 417	1 061 886
Cirebon	2 076 615	2 093 075	2 109 588	2 126 179	2 142 999
Majalengka	1 164 724	1 170 505	1 176 313	1 182 109	1 188 004
Sumedang	1 117 919	1 125 125	1 131 516	1 137 273	1 142 097
Indramayu	1 663 397	1 672 683	1 682 022	1 691 386	1 700 815
Subang	1 480 708	1 496 886	1 513 093	1 529 388	1 546 000
Purwakarta	885 386	898 001	910 007	921 598	932 701
Karawang	2 199 394	2 225 383	2 250 120	2 273 579	2 295 778
Bekasi	2 884 300	3 002 112	3 122 698	3 246 013	3 371 691
Bandung Barat	1 567 398	1 588 781	1 609 512	1 629 423	1 648 387
Pangandaran	383 915	386 129	388 320	390 483	392 817
Kota					
Bogor	995 081	1 013 019	1 030 720	1 047 922	1 064 687
Sukabumi	308 405	311 822	315 001	318 117	321 097
Bandung	2 444 617	2 458 503	2 470 802	2 481 469	2 490 622
Cirebon	298 825	301 728	304 584	307 494	310 486
Bekasi	2 498 598	2 570 397	2 642 508	2 714 825	2 787 205
Depok	1 891 981	1 962 182	2 033 508	2 106 102	2 179 813
Cimahi	562 721	570 991	579 015	586 580	594 021
Tasikmalaya	648 178	651 676	654 794	657 477	659 606
Banjar	178 728	179 706	180 515	181 425	181 901
Jawa Barat	44 643 586	45 340 799	46 029 668	46 709 569	47 379 389

Sumber/Source : www.jabar.bps.go.id

Tabel **Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut**
Table 13.2 **Kabupaten/Kota Di Jawa Barat (Ribu), 2011 - 2016**
Human Development Index (HDI) by
Regency/Municipality in JawaBarat Province
(thousand), 2011–2016

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten					
Bogor	65,66	66,74	67,36	67,77	68,32
Sukabumi	62,27	63,63	64,07	64,44	65,13
Cianjur	60,28	61,68	62,08	62,42	62,92
Bandung	68,13	68,58	69,06	70,05	70,69
Garut	61,04	61,67	62,23	63,21	63,64
Tasikmalaya	61,69	62,4	62,79	63,17	63,57
Ciamis	66,29	67,2	67,64	68,02	68,45
Kuningan	65,6	66,16	66,63	67,19	67,51
Cirebon	64,48	65,06	65,53	66,07	66,70
Majalengka	63,13	63,71	64,07	64,75	65,25
Sumedang	67,36	68,47	68,76	69,29	69,45
Indramayu	62,09	62,98	63,55	64,36	64,78
Subang	64,86	65,48	65,8	66,52	67,14
Purwakarta	66,3	67,09	67,32	67,84	68,56
Karawang	65,97	66,61	67,08	67,66	68,19
Bekasi	69,38	70,09	70,51	71,19	71,83
Bandung Barat	63,17	63,93	64,27	65,23	65,81
Pangandaran		64,73	65,29	65,62	65,79
Kota					
Bogor	72,25	72,86	73,1	73,65	74,50
Sukabumi	69,74	70,81	71,19	71,84	72,33
Bandung	78,3	78,55	78,98	79,67	80,13
Cirebon	71,97	72,27	72,93	73,34	73,70
Bekasi	77,71	78,63	78,84	79,63	79,95
Depok	77,28	78,27	78,58	79,11	79,60
Cimahi	74,99	75,85	76,06	76,42	76,69
Tasikmalaya	67,84	68,63	69,04	69,99	70,58
Banjar	67,53	68,01	68,34	69,31	70,09
Jawa Barat	67,32	68,25	68,8	69,5	70,05

Sumber/Source : www.jabar.bps.go.id

Tabel **LPE Wilayah Bandung Raya Dan Provinsi Jawa Barat**
Table **13.3** **Termasuk Migas , 2012 – 2016 (Persen)**
Economic Growth Rate By Regency/Municipality
Around Bandung And Jawa Barat Province, 2011–
2016, (Percent)

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
<i>Regency/Municipality</i>					
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(4)
Kota Bandung	8,53	7,84	7,72	7,64	7,79
Kabupaten Bandung	6,28	5,92	5,91	5,89	6,33
Kabupaten Sumedang	6,56	4,84	4,71	5,25	5,70
Kabupaten Bandung Barat	6,04	5,94	5,79	5,03	5,64
Kota Cimahi	6,24	5,65	5,49	5,43	5,62
Provinsi Jawa Barat	6,50	6,33	5,09	5,04	5,67

Sumber : PDRB Kota Bandung Menurut Lapangan Usaha 2012 - 2016



KAMIS



JUMAT

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDUNG**

Statistics of Bandung Municipality

JL. Jendral Gatot Subroto No. 93 Bandung 40273

Telp/Fax: (022) 7305091

Homepage: <http://www.bandungkota.bps.go.id>

Email: bps3273@bps.go.id

BIS SEKOLAH